2013 Laporan Tahunan
Annual Report
PT PELNI (Persero)

SERVICES

Services

Tantangan demi tantangan yang dilalui PT PELNI (Persero) di tahun 2013 memantapkan langkah Perusahaan untuk terus berkembang sebagai Perusahaan penyedia layanan transportasi laut terdepan di Indonesia. Dengan potensi yang dimiliki dan dukungan dari pemangku kepentingan, PT PELNI (Persero) melalui tahun 2013 yang menantang dan siap untuk memberikan pelayanan terbaik bagi seluruh penumpang dan pengguna jasa PT PELNI (Persero) lainnya.

Challenges came and go, endured by PT PELNI (Persero) in 2013 had strengthened efforts of the Company to continuously grow as leading marine transportation service provider in Indonesia. Within current potential and support from the stakeholders, PT PELNI (Persero) sailed challenging 2013 and is ready to always provide best services for all passengers and other service users of PT PELNI (Persero).

DAFTAR ISI
CONTENTS

01

1 **Tema**
Theme
4 **Peristiwa Penting 2013**
Event Highlights 2013
5 **Penghargaan & Sertifikasi 2013**
Awards & Certification 2013

6 **PROFIL PERUSAHAAN**
COMPANY PROFILE

8 **Identitas Perusahaan**
Corporate Identity
9 **Riwayat Singkat PT PELNI (Persero)**
PT PELNI (Persero) Brief History
11 **Bidang Usaha**
Business Line
12 **Visi, Misi dan Nilai Perusahaan** Vision, Mission and Corporate Values
13 **Budaya Perusahaan**
Corporate Values
14 **Struktur Organisasi**
Organization Structure
16 **Komposisi Pemegang Saham**
Shareholders Composition
16 **Kronologi Pencatatan Saham**
Share Listing Chronology

02

16 **Daftar Entitas Anak Perusahaan dan Perusahaan Joint Venture, Perusahaan Asosiasi dan Entitas Berelasi**
List of Subsidiaries and Joint Venture, Association and Related Entity
17 **Struktur Grup Perusahaan**
Corporate Group Structure
17 **Nama dan Alamat Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal**
Name and Address of Stock Market Supporting Profession
18 **Alamat Kantor dan Jaringan Kerjasama Dengan Pihak Ketiga**
Office and Third Party Network Addresses
22 **Daftar Agen Travel Jaringan PT PELNI (PERSERO)**
List of PT PELNI (Persero) Travel Agent Network
30 **Wilayah Operasi**
Operational Area

03

32 **LAPORAN MANAJEMEN**
MANAGEMENT REPORT

34 **Laporan Dewan Komisaris**
Report From The Board of Commissioners
39 **Profil Dewan Komisaris**
The Board of Commissioners Profile
42 **Laporan Direksi**
Report From The Board of Directors
50 **Profil Direksi**
The Board of Directors Profile

56 **SUMBER DAYA MANUSIA**
HUMAN RESOURCES

72 **TEKNOLOGI INFORMASI**
INFORMATION TECHNOLOGY

04

78 **ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN**
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

80 **Tinjauan Keuangan**
Financial Review
82 **Tinjauan Operasional**
Operational Review
86 **Tinjauan Pelayanan Jasa**
Services Overview
89 **Tinjauan Kinerja Anak Perusahaan**
Overview of Subsidiaries Performance
92 **Tinjauan Kinerja per Segmen Usaha**
Performance Review Per Business Segment
94 **Tinjauan Kinerja Keuangan**
Financial Performance Review

05

116 **TATA KELOLA PERUSAHAAN**
CORPORATE GOVERNANCE

118 **Pernyataan dan Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan**
Corporate Governance Statement and Implementation Purpose
120 **Struktur Organ Perusahaan**
Structure of Corporate Organ
138 **Sistem Pengendalian Internal**
Internal Controlling System
143 **Manajemen Risiko**
Risk Management
152 **Akses Informasi dan Data Perusahaan**
Akses Informasi dan Data Perusahaan
153 **Code of Conduct**
Code of Conduct

156 **TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN**
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

161 **LAPORAN AUDIT INDEPENDEN**
INDEPENDENT AUDITED REPORT

Selamat datang di Laporan Tahunan PT Pelni (Persero) 2013. Laporan ini dirancang bagi para stakeholder, termasuk para pemegang saham, karyawan, pelanggan dan masyarakat untuk memberikan kemudahan untuk membaca informasi tentang kinerja PT Pelni (Persero) pada tahun 2013.

Welcome to PT Pelni (Persero) 2013 Annual Report. The report is designed for our stakeholders, including shareholders, staff, customers, and the community to provide easy to read information on how PT Pelni (Persero) performed in 2013.

PERISTIWA PENTING 2013
EVENT HIGHLIGHTS 2013

8 Mei 2013 May 8, 2013

MoU PELNI & BPKP

27 Mei 2013 May 27, 2013

MoU PELNI & POLDA

3 Juni 2013 June 3, 2013

MoU PELNI & DjakartaLlloyd

2 Agustus 2013 August 2, 2013

Gelar Pasukan TNI

15 Agustus 2013 August 15, 2013

MoU PELNI & Panglima TNI

9 September 2013 September 9, 2013

Launching Loket di Gedung PELNI Kemayoran

1 Oktober 2013 October 1, 2013

MoU PELNI & Kimia Farma

9 Desember 2013 December 9, 2013

MoU PELNI & Medco Energi Internasional Tbk

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI 2013
AWARDS AND CERTIFICATION 2013

Bronze Award untuk Bidang Tactical dan Strategi dalam BUMN Marketing Award 2013
Bronze Award for Field Tactical and Strategy in SOE Marketing Award 2013

Penerima Penghargaan Museum Rekor Dunia Indonesia sebagai pengangkut pemudik sepeda motor terbanyak.
Award recipients for World Record Museum of Indonesia as the largest carrier motorcycle travelers.

DOBONSOLO

Profil Perusahaan

Company Profile

Saat ini PT PELNI (Persero) mengoperasikan 28 unit armada kapal penumpang yang diklasifikasi berdasarkan kapasitas jumlah penumpang.

Presently, PT PELNI (Persero) operates 28 commercial ship fleets classified based on capacity.

IDENTITAS PERUSAHAAN
CORPORATE IDENTITY

Nama	PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)	*Name*
Nama Sebutan	PELNI	*Nick Name*
Bidang Usaha	Pelayaran / *Shipping*	*Line of Business*
Status BadanHukum	Perseroan Terbatas / *Limited Company*	*Legal Status*
Alamat	Jl. Gajahmada No.14 Jakarta Pusat 10130	*Address*
Telepon	+62-21-6334342 (hunting)	*Telephone*
Faksimili	+62-21-63854130 (hunting)	*Faximile*
Call Center	+62-21-79180606	*Call Center*
Homepage	http://www.pelni.co.id	*Homepage*
Surat elektronik	humas@pelni.co.id	E-mail
Tanggal Berdiri	28 April 1952 / *April 28, 1952*	*Establishment Date*
Tanggal Beroperasi	28 April 1952 / *April 28, 1952*	*Operating Date*
Dasar Hukum	Surat Keputusan Menteri Perhubungan Nomor M.2/1/2 tanggal 28 Februari 1952 dan No. A.2/1/2 tanggal 19 April 1952 *Minister of Transportation Decree No. M/1/2 on February 28, 1952 and No. A/1/2 on April 19, 1952.*	*Legal Basis*
Modal Dasar	Rp13.000.000.000.000	*Authorized Capital*
Modal Disetor	Rp6.565.092.000.000	*Paid-in Capital*
NPWP	01.001.637.6 – 093.000	NPWP
TDP	09.05.1.50.37082	TDP
SIUP	BXXV-845/AL.58	SIUP
Jumlah Kantor	1 Kantor Pusat/ *Head Office* / 47 Kantor Cabang/ *Branch Offices*	*Number of Office*
Wilayah Kerja	Seluruh Wilayah Indonesia / *All Over Indonesia*	*Operational Area*
Jumlah Karyawan	4.535 (2012) / 4.535 (2013)	*Number of Employees*
Pemegang Saham	PemerintahRepublik Indonesia (100%) / *Government of Republic of Indonesia*	*Shareholders*

RIWAYAT SINGKAT PT PELNI (PERSERO)
PT PELNI (PERSERO) BRIEF HISTORY

PT Pelayaran Nasional Indonesia disingkat PT PELNI (Persero) didirikan pada tanggal 28 April 1952 dengan Surat Keputusan Menteri Perhubungan No.M2/1/2 tanggal 28 April 1950 dan No.A2/1/1 tanggal 19 April 1952 dengan nama PT Pelayaran Nasional Indonesia ditungkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 50 tanggal 20 Juni 1952.

Keputusan Pemerintah untuk mendirikan perusahaan pelayaran nasional merupakan upaya untuk menunjang kegiatan angkutan laut nasional yang pada waktu itu jaringan transportasi laut masih dikuasai oleh KPM

PT Pelayaran Nasional Indonesia, or known as PT PELNI (Persero) was established on April 28, 1052 under Minister of Transportation Decree No. A2/1/1 dated April 19, 1952 under the name of PT PelayaranNasional Indonesia as stated on Republic of Indonesia National Gazette No. 50 dated June 20, 1952.

Government Decree to establish national shipping company is an effort to support national marine transportation activity which was still dominated by KPM (a Dutch Kingdom owned Shipping Company which was operating on Indonesian

(salah satu perusahaan pelayaran milik kerajaan Belanda yang masih beroperasi di perairan Indonesia setelah kemerdekaan).

maritime after independency era) at that time.

Pada tahun 1975 Akte Pendirian PT Pelayaran Nasional Indonesia dibuat yaitu Nomor 31 tanggal 30 Oktober 1975 dan Akte Perubahan Nomor 22 tanggal 4 Maret 1998 tentang Anggaran Dasar PT PELNI (Persero) yang diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 16 April 1999 Nomor 31 dan tambahan Berita Negara Nomor 2203.

In 1975, Establishment Deeds of PT PelayaranNasional Indonesia was made, No. 31 on October 30, 1975 and Amendment Deeds No. 22 on March 4, 1998 regarding PT PELNI (Persero) Articles of Association as announced on Republic of Indonesia National Gazette on April 16, 1999 No. 31 and appendix of National Gazette No. 2203.

Saat ini PT PELNI (Persero) mengoperasikan 28 unit armada kapal penumpang yang diklasifikasi berdasarkan kapasitas jumlah penumpang, diantaranya : Kapal tipe 3.000 pax, tipe 2.000 pax, tipe 1.000 pax, tipe 500 pax, tipe Ro-Ro (Roll on - Roll off) dan 1 unit kapal ferry cepat dengan kapasitas seluruhnya berjumlah 36.913 penumpang. Disamping itu PT PELNI (Persero) juga mengoperasikan 4 unit armada kapal barang dengan total bobot mati berjumlah 1.200 ton.

Presently, PT PELNI (Persero) operates 28 commercial ship fleets classified based on capacity such as: 3,000 passenger type ships, 2,000 passenger type ships, 1,000 passenger type ships, 500 passenger type ships and Ro-Ro (Roll on – Roll off) type ships and 1 unit speed ferry with total capacity of 36,913 passengers. Moreover, PT PELNI (Persero) also operates 4 unit logistic ships with total dead weight of 1,200 tons.

Jaringan pelayanan PT PELNI (Persero) menjangkau 29 propinsi dengan jumlah pelabuhan singgah sebanyak 95 pelabuhan. Pelabuhan-pelabuhan yang disinggahi sebagian besar merupakan pelabuhan non komersial, sehingga kewajiban pelayanan umum yang diemban PT PELNI (Persero) hampir mencapai 90%.

Shipping route of PT PELNI (Persero) covers 29 provinces with total transit port of 95 ports. The ports transited were mostly non-commercial ports that general service liability held by PT PELNI (Persero) was reaching to 90%.

Berdasarkan misi atau penugasan yang dilaksanakan perusahaan pada trayek-trayek remote area dan penetapan tarif khususnya kelas ekonomi yang ditentukan pemerintah maka sesuai Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara bahwa PT PELNI (Persero) dikelompokkan dalam BUMN Non Infrastruktur. Namun, sesuai dengan kegiatan usaha yang dilakukan untuk kepentingan masyarakat luas seharusnya PT PELNI (Persero) dikelompokkan dalam BUMN Infrastruktur.

Based on mission or assignment carried by the Company on remote area route and tariff determination especially for economy class as stipulated by the Government under Minister of SOE Decree No: KEP-100/MBU/2002 dated June 4, 2002 regarding State Owned Enterprise Soundness Level Assessment that PT PELNI (Persero) is classified under Non-Infrastructure SOE. Thus, based on business activity conducted for general public, PT PELNI (Persero) shall be classified as Infrastructure SOE.

BIDANG USAHA
BUSINESS LINE

Usaha pokok PT PELNI (Persero) adalah menyediakan jasa angkutan transportasi laut yang meliputi jasa angkutan penumpang dan jasa angkutan muatan barang antar pulau. Berdasarkan usaha pokok tersebut, bidang usaha yang dijalankan oleh PT PELNI (Persero), antara lain:

1. Jasa pengangkutan penumpang dan barang dengan jaringan pelayaran berjadwal maupun pelayaran yang melayani permintaan tertentu.
2. Jasa keagenan.
3. Jasa operasi terminal, pergudangan, angkutan rede dan ekspedisi/*forwarding*.
4. Jasa pemeliharaan kapal dan usaha dok atau reparasi kapal.
5. *Charter* dan *broker* kapal.
6. Jasa konsultan, pendidikan, pelatihan dan pelayanan kesehatan.

Primary business of PT PELNI (Persero) is to provide marine transportation service including inter-islands commercial transportation service and logistic service, the business line conducted by PT PELNI (Persero) is as follows:

1. *Commercial and logistic services with scheduled and chartered shipping network.*
2. *Agency services.*
3. *Terminal operation, warehouse, Rede transportation and expedition/forwarding services.*
4. *Ship maintenance and dock business or ship reparation services.*
5. *Ship charter and broker.*
6. *Consultant, education, training and health care services.*

VISI, MISI DAN NILAI PERUSAHAAN
VISION, MISSION AND CORPORATE VALUES

Visi dan Misi PT PELNI (PERSERO) telah disahkan melalui Surat Keputusan Direksi melalui No.81A/HK0.01/DIR/VI-2010 tentang Penetapan Visi dan Misi Perusahaan.

Vision and Mission of PT PELNI (Persero) has been authorized under Board of Directors Decree No. 81A/HK0.01/DIR/VI-2010 regarding Corporate Vision and Mission Stipulation

Visi

"Menjadi Perusahaan Pelayaran yang Tangguh dan Pilihan Utama Pelanggan"

Vision

"To Become Strong Shipping Company and Customers Preferred Choice"

Misi

1. Mengelola dan mengembangkan angkutan laut guna menjamin aksesibilitas masyarakat untuk menunjang terwujudnya wawasan nusantara.
2. Meningkatkan kontribusi pendapatan bagi negara, karyawan serta berperan di dalam pembangunan lingkungan dan pelayanan kepada masyarakat.
3. Meningkatkan nilai perusahaan melalui kreativitas, inovasi, dan pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusia.
4. Menjalankan usaha secara adil dengan memperhatikan azas manfaat bagi semua pihak yang terlibat (*Stakeholders*), dan menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG)

Mision

1. *Managing and developing marine transportation to ensure public accessibility to support the realization of National Outlook (Wawasan Nusantara).*
2. *Raising revenue contribution for the state, employees as well as taking part on environment development and public services.*
3. *Enhancing corporate value throughout creativity, innovation and Human Capital competency development.*
4. *Operating fair business by promoting mutual beneficiary principle for all stakeholders and implementing Good Corporate Governance (GCG) principles.*

BUDAYA PERUSAHAAN
CORPORATE VALUES

Integrity

Setiap Individu dalam perusahaan harus bertindak dengan integritas (kejujuran, konsisten, komitmen, berani dan dapat dipercaya), dalam rangka mencapai keunggulan dalam kinerja berdasarkan tuntutan *stakeholders*.

Integrity

Each individual in the Company has to act with integrity (honesty, consistent, commitment, brave and trusted), to achieve excellence in performance referring to stakeholders' demand.

Service Excellence

Fokus pada pelanggan untuk memberikan pelayanan prima dan memastikan produk/jasa yang dikerjakan dapat memenuhi kebutuhan pelanggan.

Service Excellence

Focus to the customers to provide excellence service and ensure that the managed product/service will meet customers' demand.

Continuous Learning

Setiap individu dalam perusahaan harus mampu mentransformasikan dirinya secara berkelanjutan, berdasarkan tuntutan yang sedang maupun akan terjadi. Kesemuanya itu dapat terjadi apabila selalu dipraktikkan semangat belajar dan mencari cara baru yang lebih baik secara terus menerus *(entrepreneurship)*, baik di tingkatan individu, kelompok maupun perusahaan.

Continuous Learning

Each individual in the Company has to be able to transform his self continuously based on existing or future demand. All of the efforts will be accomplished if better learning spirit and continuous learning culture are always be practiced in the Company (entrepreneurship), both at individual, group or corporate level.

Careness

Menjaga keselamatan, keamanan, dan kesehatan lingkungan untuk karyawan, mitra kerja, pelanggan maupun masyarakat pada umumnya.

Careness

Assuring environmental safety, security and health for employees, business partners, customers or society generally.

STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Lampiran Keputusan Direksi PT PELNI (PERSERO) No. 64/HKO.01/DIR/VI/2012 tanggal 12 Juni 2012.

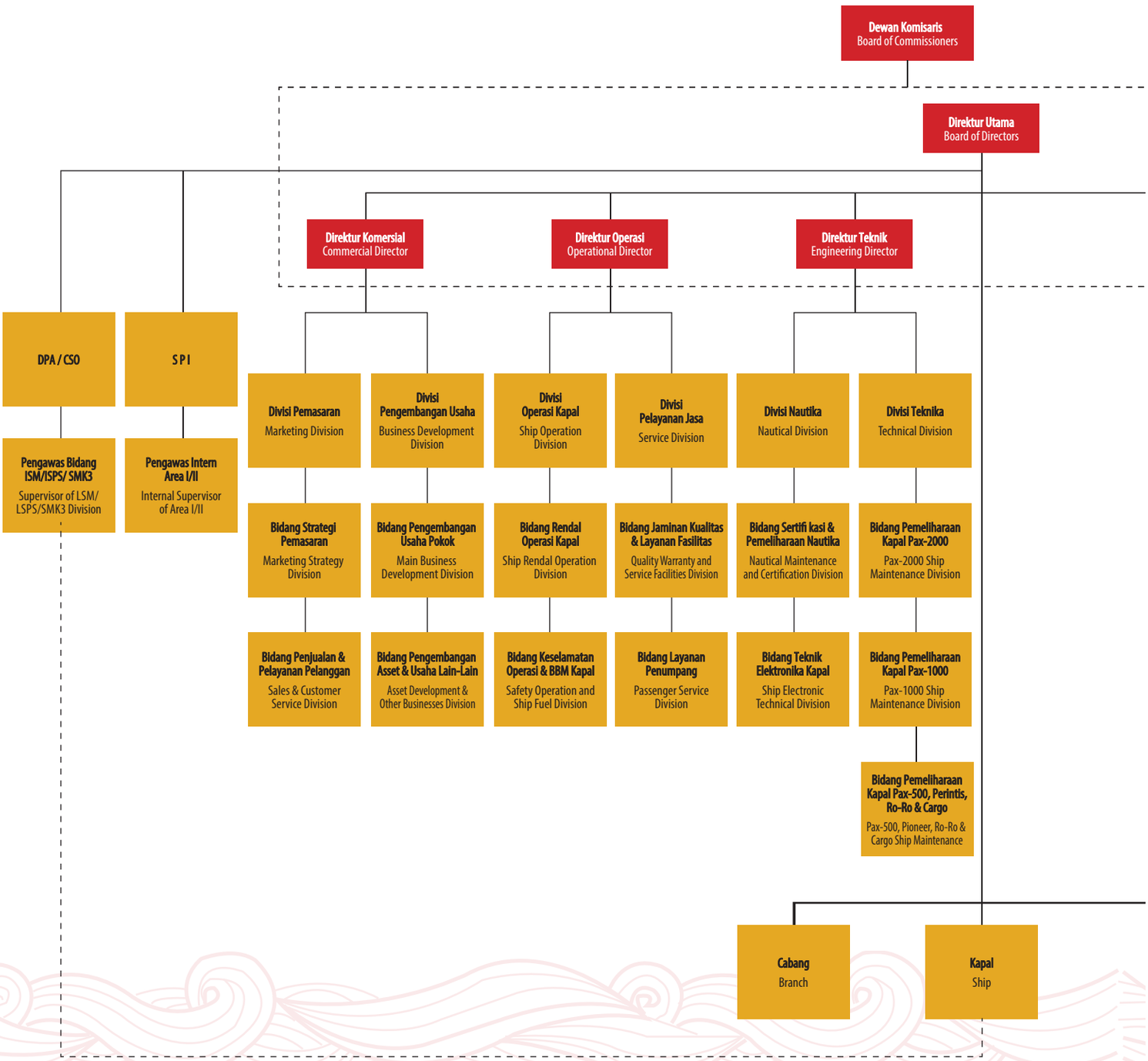

ORGANIZATION STRUCTURE

Based on appendix of PT PELNI (Persero) Board of Directors Decree No. 64/HKO.01/DIR/VI/2012 tanggal 12 Juni 2012

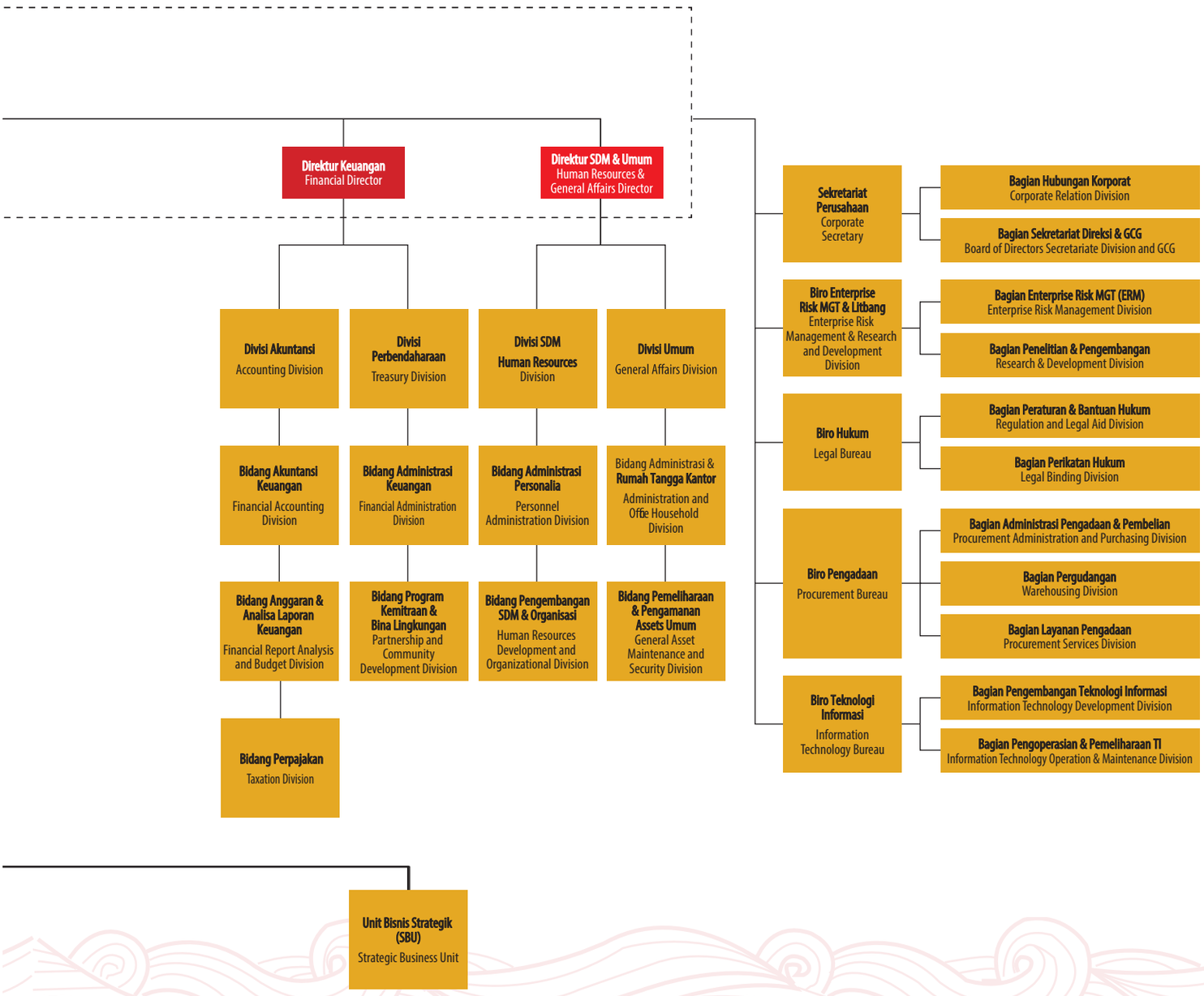

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDERS COMPOSITION

Kepemilikan Saham PT PELNI (Persero) 100% dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Shareownership at PT PELNI (Persero) is 100% owned by Government of Republic of Indonesia.

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM
SHARE LISTING CHRONOLOGY

Pada PT PELNI (Persero) menjalankan bisnis di bidang pelayaran tidak melakukan penjualan dan perdagangan saham. Saham yang dimiliki oleh PT PELNI (Persero) merupakan saham yang sepenuhnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia.

That PT PELNI (Persero) operates on shipping business, the Company does not conduct share trading and listing. The shares of PT PELNI (Persero) is fully owned by Government of Republic of Indonesia.

DAFTAR ENTITAS ANAK PERUSAHAAN DAN PERUSAHAAN JOINT VENTURE, PERUSAHAAN ASOSIASI DAN ENTITAS BERELASI
LIST OF SUBSIDIARIES AND JOINT VENTURE, ASSOCIATION AND RELATED ENTITY

Anak Perusahaan

Per 31 Desember 2013, Anak Perusahaan PT PELNI (Persero) adalah sebagai berikut :

Subsidiaries

As of December 31, 2013, subsidiaries of PT PELNI (Persero) is as follows:

No	**Nama Anak Perusahaan** Name of Subsidiaries	**Saham Pelni** Shares of PELNI	**Bidang Usaha** Business Line	**Status** Status
1	PT SBN (Sarana Bandar Nasional) PT SBN (Sarana Bandar Nasional)	99,47%	Freight transportation, stevedoring, freight forwarding, warehousing, marine terminal operator, trucking, custom clearance, inland depo. Freight transportation, stevedoring, freight forwarding, warehousing, marine terminal operator, trucking, custom clearance, inland depo.	Beropreasi Operated
2	PT PIDC (Pelita Indonesia Djaya Corp) PT PIDC (Pelita Indonesia Djaya Corp)	99,50%	Jasa perdagangan umum, jasa kepelabuhanan, perusahaan pengurusan jasa kepabeanan, jasa kebersihan, jasa pegnamanan, jasa pengelolaan kasur, jasa penyediaan Air Minum Dalam Kemasan, jasa pengelolaan hotel, jasa penyediaan hiburan di atas kapal General Service, Port Service, Custom Handling Service, Cleaning Service, Security Service, Bed Management Service, Drinking Water Provider Service, Hotel Management Service, Onboard Entertainment Service	Beroperasi Operated
3	PT Rumah Sakit PELNI PT Rumah Sakit PELNI	99,47%	Rumah Sakit Hospital	Beroperasi Operated

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN
CORPORATE GROUP STRUCTURE

Hingga akhir Desember 2013, rincian struktur Grup PT PELNI (PERSERO) sebagai berikut:

As of December 2013, detail of PT PELNI (Persero) Group Structure was as follows:

Rincian Struktur Grup PT PELNI (PERSERO)
Structure Detail PT PELNI Group (PERSERO)

Nama Name	**Struktur Kepemilikan** Ownership Structure	
	Pemilik/ PS Owner/ PS	**%**
PT PBM Sarana Nasional	PT PELNI (Persero)	99,47
PT Pelita Indonesia Djaya	PT PELNI (Persero)	99,50
PT Rumah Sakit PELNI	PT PELNI (Persero)	99,47
PT Sarana Bandar Logistik	PT PBM Sarana Bandar Nasional	98,98
PT Pelita Bandar Nasional	PT Pelita Indonesia Djaya	99

NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA/PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL
NAME AND ADDRESS OF STOCK MARKET SUPPORTING PROFESSION

Kantor Akuntan Publik

Hendrawinata, Eddy &Siddharta
Ariobimo Sentral, Lt. 3
Jl. HR Rasuna Said Blok X-2 Kav.5
Jakarta 12950
Tel: 62-21 5290 0918
Fax: 62-21 5290 0917

Public Accountant Office

Hendrawinata, Eddy &Siddharta
Ariobimo Sentral, Lt. 3
Jl. HR Rasuna Said Blok X-2 Kav.5
Jakarta 12950
Tel: 62-21 5290 0918
Fax: 62-21 5290 0917

ALAMAT KANTOR DAN JARINGAN KERJASAMA DENGAN PIHAK KETIGA

OFFICE AND THIRD PARTY NETWORK ADDRESSES

1. PELNI CABANG TANJUNG PRIOK
Jl. Palmas No.2, Tanjung Priok, Jakarta Utara 14310
Telepon : 021- 43933196, 43931014, 43933184
Fax : 021- 43931623
Email : tg-priok@pelni.co.id

2. PELNI CABANG SURABAYA
Jl. Pahlawan No. 112-114, Surabaya Jawa Timur 60175
Telepon : 031- 3539048
Fax : 031- 3538958, 3548276
Email : surabaya@pelni.co.id

3. PELNI CABANG MAKASSAR
Jl. Sawerigading No. 14, Makassar Ujung Pandang
Sulawesi Selatan 90113
Telepon : 0411- 3614861
Fax : 0411- 3631395
Email : makassar@pelni.co.id

4. PELNI CABANG JAYAPURA
Jl. Argapura No.15, Jayapura Selatan
Jayapura Papua 99222
Telepon : 0967-531412, 533270,536931
Fax : 0967- 533370, 531921
Email : jayapura@pelni.co.id

5. PELNI CABANG SORONG
Jl. Jend. A. Yani Komplek Pelabuhan Sorong, Papua 98413
Telepon : 0951-321860, 321716, 321938
Fax : 0951-323873
Email : sorong@pelni.co.id

6. PELNI CABANG TANJUNG PINANG
Jl. A.Yani No.06, Bukit Bestari/ Tanjung Pinang
Kepulauan Riau 29124
Telepon : 0771- 21513, HP. 081261961707
Fax : 0771- 23427
Email : tg-pinang@pelni.co.id

7. PELNI CABANG AMBON
Jl. D.I.Panjaitan No. 19 Ambon, Maluku 97124
Telepon : 0911-348219, 342328, 353161
Fax : 0911-352049
Email : ambon@pelni.co.id

8. PELNI CABANG BATAM
Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo No. 4, Sekupang/ Batam
Kepulauan Riau 29428
Telepon : 0778-321070, 322181,327604
Fax : 0778-321085, 325586
Email : batam@pelni.co.id

9. PELNI CABANG SEMARANG
Jl. Mpu Tantular No. 25, Semarang Jawa Tengah50010
Telepon : 024- 3546723, 3540238
Fax : 024- 3555156
Email : semarang@pelni.co.id

10. PELNI CABANG PARE-PARE
Jl. La Siming No.44, Pare-pare Sulawesi Selatan 91113
Telepon : 0421- 21017, 24079
Fax : 0421- 23079
Email : parepare@pelni.co.id

11. PELNI CABANG BITUNG
Jl. Sam Ratulangi No 5, Bitung Barat/ Bitung
Sulawesi Utara 95511
Telepon : 0438- 35818
Fax : 0438- 33588
Email : bitung@pelni.co.id

12. PELNI CABANG BAU-BAU
Jl. Pahlawan No. 1, Wolio/ Bau-bau/Buton
Sulawesi Tenggara 93716
Telepon : 0402- 2821258, 2822705, 2821905
Fax : 0402- 2821188
Email : bau-bau@pelni.co.id

13. PELNI CABANG MANOKWARI
Jl. Siliwangi No. 24, Manokwari Timur/ Manokwari
Papua Barat 98311
Telepon : 0986-215166, 215167
Fax : 0986- 215168
Email : manokwari@pelni.co.id

14. PELNI CABANG BALIKPAPAN
Jl. Yos Sudarso No. 1, Balikpapan Kalimantan Timur 76111
Telepon : 0542- 424171, 422232, 422410
Nomor Fax : 0542- 422870, 735009
Email : balikpapapn@pelni.co.id

15. PELNI CABANG NABIRE

Jl. Frans Kaisepo No. 14, Distrik Nabarua/ Nabire
Papua 98817
Telepon : 0984- 23181 - 25072
Nomor Fax : 0984- 21350
Email : nabire@pelni.co.id

16. PELNI CABANG KUPANG

Jl. Pahlawan No. 7, Kupang Nusa Tenggara Timur 85222
Telepon : 0380- 821944, 823896, 829793
Fax : 0380- 833646
Email : kupang@pelni.co.id

17. PELNI CABANG MEDAN/ BELAWAN

Jl. Sutoyo Siswomiharjo /Perdana No. 127,
Medan-Kesawan Sumatera Utara 20111
Telepon : 061- 4574176, 4574140
Fax : 061- 4574225
Email : belawan@pelni.co.id

18. PELNI CABANG TERNATE

Jl. A.Yani Kompleks Pelabuhan Ahmad Yani, Ternate
Maluku Utara 97726
Telepon : 0921- 3121434, 31224434
Fax : 0921- 3121276
Email : ternate@pelni.co.id

19. PELNI CABANG TARAKAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 99, Gunung Lingkas/ Tarakan
Timur/ Tarakan Kalimantan Utara 77125
Telepon : 0551- 25440 – 51169, 25440
Fax : 0551- 21529
E-mail : tarakan@pelni.co.id

20. PELNI CABANG FAK-FAK

Jl. D.I. Panjaitan, Fak-Fak Utara/ Fak-Fak Papua Barat 98612
Telpon : 0956- 22320
Fax : 0956- 22556
Email : fakfak@pelni.co.id

21. PELNI CABANG TUAL

Jl. A. Yani No. 03, Lodar El / Tual Maluku Tenggara 97614
Telepon : 0916- 22520
Fax : 0916- 24092/21181
Email : tual@pelni.co.id

22. PELNI CABANG BALI

Jl. Raya Kuta No. 299, Kuta/ Badung/ Bali 80361
Telepon : +62 361- 763963 / 765758
Fax : +62 361 763964
Email : denpasar@pelni.co.id

23. PELNI CABANG PALU

Jl. R.A Kartini NO. 96, Lolu/ Palu Timur/ Pantolan
Sulawesi Tengah 94112
Telepon : 0451- 421696, 425718
Fax : 0451- 423237
Email : palu@pelni.co.id

24. PELNI CABANG PONTIANAK

Jl.St.Abdurahman No.12, Pontianak
Kalimantan Barat 78116
Telepon : 0561-748129, 766320
Fax : 0561- 748131
Email : pontianak714@yahoo.co.id

25. PELNI CABANG SERUI

Jl. Patimura No. 1, Yapen Selatan/ Serui Papua 98213
Telepon : 0983-32347
Fax : 0983-31552
Email : serui@pelni.co.id

26. PELNI CABANG BIAK

Jl. Jenderal Sudirman No.37, Biak Papua 98112
Telepon : 0981- 23255, 253256, 25428
Fax : 0981- 22225
Email : biak@pelni.co.id

27. PELNI CABANG SAMPIT

Jl. A. Yani No. 70 Sampit, Mentawa Baru Hulu Ketapang
Kota Waringin Timur Kalimantan Tengah 74322
Telepon : 0531- 23994, 22006
Fax : 0531- 24502
Email : sampit@pelni.co.id

28. PELNI CABANG NUNUKAN

Jl. Ahmad Yani No. 15, Nunukan Kalimantan Utara 77482
Telpon : 0556-22568, 21191, 21390,22984
Fax : 0556-21029
Email : nunukan@pelni.co.id

29. PELNI CABANG MAUMERE

Jln. Don Juang No. 6, Alok/ Sikka/ Uneng, Maumere, Flores Nusa Tenggara Timur (NTT) 82116
Telepon : 0382- 21013,23710
Fax : 0382- 22020
Email : maumere@pelni.co.id

30. PELNI CABANG KUMAI/PANGKALAN BUN

Jl. Sudirman SH No. 16 Pangkalan Bun, Arut Selatan / Kotawaringin Barat Kalimantan Tengah74111
Telepon : 0532- 24420
Fax : 0532- 24073
Email : kumai@pelni.co.id, pk-bun@pelni.co.id

31. PELNI CABANG KENDARI

Jl. Lakidende No. 10, Kendari Barat/ Kota Kendari Sulawesi Tenggara 93127
Telepon : 0401- 3121915-3121935
Fax : 0401- 3122156
Email : kendari@pelni.co.id

32. PELNI CABANG TIMIKA

Jl. Bougenville No. 7, Koperapika, Mimika Papua 99910
Telepon : 0901- 322488
Fax :0901-321106
Email : timika@pelni.co.id

33. PELNI CABANG ENDE

Jl. Kathedral No.02, Mbongawani/ Ende Selatan/ Flores Nusa Tenggara Timur 86313
Telepon : 0381- 21043
Fax : 0381- 21419
Email : ende@pelni.co.id

34. PELNI CABANG MERAUKE

Jl. Sabang No 318, Merauke Papua 99613
Telepon : 0971- 321628
Fax : 0971- 321631
Email : marauke@pelni.co.id

35. PELNI CABANG BIMA

Jl. Ksatria No. 2, Raba/ Bima Nusa Tenggara Barat **84115**
Telepon : 0374 42046
Email : bima@pelni.co.id

36. PELNI CABANG LUWUK

Jl. Sungai Limboto No. 74, Luwuk Sulawesi Tengah 94713
Telepon : 0461- 23013,21564
Fax : 0461- 21888
Email : luwuk@pelni.co.id

37. PELNI CABANG TANJUNG BALAI KARIMUN

Jl. Mayjen MT Haryono No. 11, Sei Ayam/ Tebing Karimun Kepulauan Riau 29663
Telepon : 0777- 325446
Fax : 0777- 325460
Email : tg-balai@pelni.co.id

38. PELNI CABANG TOLI-TOLI

Jl. Yos Sudarso No. 399, Toli-toli Sulawesi Tengah 94512
Telepon : 0453- 23210, 22357
Fax : 0453- 21376
Email : toil-toli@pelni.co.id

39. PELNI CABANG AMPENAN

Jl. Industri No. 1, Ampenan/ Mataram Nusa Tenggara Barat 83114
Telepon : 0370- 623294, 647560, 637212
Fax : 0370- 631604
Email : ampenan@pelni.co.id

40. PELNI CABANG LARANTUKA

Jl. Niaga No. 126, Larantuka/ Flores Timur/ Larantuka Nusa Tenggara Timur 86218
Telepon : 0383- 21155
Fax Kantor : 0383-21153
Email : larantuka@pelni.co.id

41. PELNI CABANG SAMARINDA

Jl.Yos Sudarso No.76, Samarinda Kalimantan Timur 75112
Telepon : 0541- 741402
Fax : 0541- 205323
Email : samarinda@pelni.co.id

42. PELNI CABANG WAINGAPU

Jl. Hasanudin No. 1, Waingapu Nusa Tenggara Timur 87111
Telepon : 0387- 61665, 63605
Fax : 0387- 61027
Email : waingapu@pelni.co.id

43. PELNI CABANG PANGKAL PINANG

Jl. Depati Amir No 67, Pangkal Pinang Kepulauan Bangka Belitung **33121**
Telepon : 0717- 422743
Fax : 0717- 421304
Email : pk-pinang@pelni.co.id

44. PELNI CABANG DOBO

Jl. Yos Sudarso No. 22, Kepulauan Aru/ Dobo Maluku 97662
Telepon : 0917- 21300
Fax : 0917- 21500
Email : dobo@pelni.co.id

45. PELNI CABANG KOTABARU/ BATULICIN
Jl. Pelabuhan Samudera No. 125, Batulicin
Kalimantan Selatan 72271
Telepon : -
Fax : 0518- 71419

46. PELNI CABANG KAIMANA
Jl. Pelabuhan No. 04, Kaimana Papua Barat
Telepon : 0957- 21009
Fax : 0957- 21464
Email : kaimana@pelni.co.id

Cabang Khusus (Chief Executive Officer)

PT PELNI (Persero) Singapore
Alamat : 52 Teluk Blangah Road #02-03 Citi Port Cebtere
Singapore 0988229
Nomor Telepon Kantor : 001.65-62726811 (5 line)
Nomor Fax : 001 65-62715405,
65-62718685, Tex RS. 21564

Alamat Anak Perusahaan PT PELNI (PERSERO)

1. PT. Rumah Sakit PELNI
Jl. Aipda KS Tubun 92-94, Jakarta Barat, 11410
Telepon : 021- 5484809, 5306901, 5480608
Fax : 021- 5483145
Email : info@rspelni.co.id, humas@rspelni.co.id
Website : www.rspelni.co.id

2. PT SBN
Jl. Cempaka Putih Tengah II B.13-14, Cempaka Putih,
Jakarta - 10510
Telepon : 021- 4287 9000
Fax : 021- 42878389
Email : info@ptsbn.co.id
Website : www.ptsbn.co.id

3. PT. PIDC
Jl. Palmas No. 2 Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta Utara
Telepon : 021- 43935784, 4368033
Fax : 021- 4368033
Website : http://www.pidc.co.id

SBU PT PELNI (Persero)

1. Galangan Surya
Jl. Nilam Barat No. 39, Surabaya 60165
Telepon : 031- 3291909, 3292961
Fax : 031- 3291909

2. Hotel Bahtera, Cipayung
Jl. Raya Cipayung No. 256, Bogor Jawa Barat, Indonesia
Telepon : 0251- 8254251, 8257451
Fax : 0251- 8256663
Email : hotelbahtera@hotelbahtera-pelni.co.id
Website : http://hotelbahtera-pelni.co.id

3. SBU Keagenan PELNI
Kantor Pusat PT PELNI (Persero)
Jl. Gajah Mada No. 14, Jakarta Pusat, 10130
Telepon : 021- 633 4342

4. SBU P2K PELNI
Kantor Pusat PT PELNI (Persero)
Jl. Gajah Mada No. 14, Jakarta Pusat, 10130
Telepon : 021- 633 4342

DAFTAR AGEN TRAVEL JARINGAN PT PELNI (PERSERO)

LIST OF PT PELNI (PERSERO) TRAVEL AGENT NETWORK

NAMA Name	KOTA Town	ALAMAT Address	NO. TELP Phone Number
PT. AYU MIRELA NAMLEA	NAMLEA	JL. PENDIDIKAN NO. 07 NAMLEA	21345(0913)
PT. BAROKAH GROUP	AMBON	JL. AM SANGAJI NO. 65 AMBON	355891(0911)
PT. BUANA SURIALLA	AMBON	JL. AM SANGAJI NO. 05 AMBON	345363(0911)
PT. AULIA ANUGERAH ABADI	AMBON	JL. JEND. SUDIRMAN AMBON	315866(0911)
PT. DAYA PATAL	AMBON	JL. SAID PARINTAH NO. 53 M AMBON	353344(0911)
PT. MULIA TOUR & TRAVEL	AMBON	JL. BENTENG KAPAHA NO. 04 AMBON	345000(0911)
PT. NETRAL JAYA	AMBON	JL. WR. SUPRATMAN NO. 19 AMBON	321223(0911)
PT. AYU MIRELLA	AMBON	JL. CENDERAWASIH NO. 27 AMBON	311946(0911)
PT. MATRAS ABADI	AMBON	JL. PHILIP LATUMAHINA AMBON	311111(0911)
PT. MIHIBAH NUSANTARA	AMBON	JL. BELAKANG KOTA NO. 1 AMBON	354944(0911)
PT. WILLY ALIF UTAMA	AMBON	JL. YOS SUDARSO NO. 24 AMBON	346411(0911)
PT. BORNEO MITRA WISATA	BALIKPAPAN	BALIKPAPAN	733103(0542)
PT. DAYAKINDO KALIMANTAN UTAMA	SAMARINDA	SAMARINDA	734666(0541)
CV. JAHE RAYA	SAMARINDA	SAMARINDA	7774077(0541)
PT. BAHANA PRIMA SAMUDRA	BONTANG	BONTANG	21563(0548)
KOPERASI PUSAKA'78	BALIKPAPAN	BALIKPAPAN	736116(0542)
CV. SETIA MAS UTAMA	BONTANG	BONTANG	21563(0548)
CV. MAHAKAM	BALIKPAPAN	JL. MULAWARMAN RT. 021 NO. 01BATAKAN-BALIKPAPAN	749255(0542)
PT. ANTARTIKA JAYA ABADI	BALIKPAPAN	BALIKPAPAN	745821(0542)
PT. AGUNG SEDAYU	BALIKPAPAN	BALIKPAPAN	731158(0542)
CV. CENDANA TREVEL	SAMARINDA	SAMARINDA	769585(0541)
PT. KALTIM ADVENTURE	BALIKPAPAN	BALIKPAPAN	731158(0542)
CV. D & D	BALIKPAPAN	BALIKPAPAN	861675(0542)
CV. WAGE RAYA	SAMARINDA	SAMARINDA	7241701(0541)
CV. JASA RAYA	SAMARINDA	SAMARINDA	261730(0541)
CV. CENDANA INDO PERKASA	SAMARINDA	SAMARINDA	733794(0541)
PT. PUTRA WAJO MANDIRI	BONTANG	BONTANG	26554(0548)
PT. SADENA LUWESINDO	BALIKPAPAN	BALIKPAPAN	744888(0542)
CV. HARBERS	TANAH GROGOT	GROGOT	23493(0543)
PT. AULIA ANUGRAH ABADI	BALIKPAPAN	BALIKPAPAN	745821(0542)
CV. SURYA NUSANTARA	BALIKPAPAN	BALIKPAPAN	7004128(0542)

NAMA Name	KOTA Town	ALAMAT Address	NO. TELP Phone Number
PT. BAM	SAMARINDA	SAMARINDA	736772(0541)
CV. EAST BORNEO RISING STAR	BALIKPAPAN	BALIKPAPAN	444125(0542)
CV. SUMBER KALIMAS	BANJARMASIN	JL. BARITO HILIR NO. 55	4365891(0511)
CV. DUTA DOMOSTIK	BANJARBARU	JL. A. YANI NO. 22 SIMPANG EMPAT	4773578(0511)
PT. MITRA TOUR & TRAVEL BIAK-PAPUA	BIAK	JL. SELAT KARIMATA BIAK-PAPUA	27009 ,27008(0981)
SUB. KPKAR NATUNA	NATUNA	NATUNA	
CV. DIPONEGORO	DENPASAR	JL. DIPONEGORO 165	234680(0361)
PT. GUNUNG HARTA	TABANAN	JL. KEDIRI	810753 / 811397(0361)
PT. SAWERI GADING ASRI	DENPASAR	PELABUHAN BENOA	396323(0333)
PT. MANJAYA EXECUTIVE	BIMA	JL. SULTAN KAHARUDIN NO.35	- 085253614111 081353660222
CV. IQRA	BIMA	JL. LINTAS SUMBAWA DESA RASABAU	51215(0374)
PT. TOLANDONA JAYA	BAU-BAU	JL. WOLTER MAGONGINSIDI NO. 27 DEPAN MASJID RAYA KOTA MADYA BAU-BAU	28221462 - 2821206(0402)
PT. SINAR WAMBULU	BAU-BAU	JL. MAYJEN S. PARMAN NO. 17 KOTAMADYA BAU-BAU	2826442(0402)
BPW. PT. WAMENGKOLI JAYA	BAU-BAU	JL. R. A KARTINI NI. 1 KEL. WALE KECAMATAN WOLIO BAU-BAU	2826111(0402)
PT. BIRO PERJALANAN WISATA TAUFIK JAYA	BAU-BAU	JL. W. R MONGINSIDI NO.22 KEL. TOMBA KOTAMADYA BAU-BAU	2826873(0402)
PT. LANTO MOLAGI TRAVEL	BAU-BAU	JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 32	2825899(0402)
CV. BUMI WASERAT MANDIRI	FAKFAK	JL. IZAK TELUSA NO. 21	24757(0956)
CV. TANUR BAHARI	FAKFAK	JL. YOS SUDARSO WAGOM	24107(0956)
TRAVEL NUSA VARANUS	LABUAN BAJO	JL. SUKARNO HATTA RT. 10, RW. 05 KEC. KO-MODO LAB. BAJO KAB. MANGGARAI BARAT	41106(0385)
PT. GEMA MAHARDIKA	SEMARANG	JL. NGRESEP TIMUR II NO. 11	7471259(024)
CV. SUGENG WIJAYA	SEMARANG	JL. TERMINAL TERBOYO E. 4	6583959(024)
PT. PURI BARUNA	SEMARANG	JL. INDRA PASTA NO. 15	3584141(024)
CV. KARYA MAKMUR	SEMARANG	TERMINAL TERBOYO BLOK B1 NO. 1/C	6593821(024)
PT. ERIDANI SEMARANG	SEMARANG	JL. RADEN PATAH NO. 233	3586783(024)
PT. ERIDANI PATI	PATI	JL. DR. SUSANTO NO. 1E	381493(0295)
PT. NIKI WAHYUPUTRA	SEMARANG	JL. CUMI-CUMI V/ 13 RT. 02 RW IV SMG	715961(0271)
CV. ANTARNUSA SEJAHTERA	SEMARANG	JL. BARITO NO. 04 KALIGAWE	3556702(024)
PT. BANGUN JASA TERPADU	YOGYAKARTA	JL. TEGAL KEMUNING NO. 84 DANUREJAN	555449(0274)

NAMA Name	**KOTA** Town	**ALAMAT** Address	**NO. TELP** Phone Number
PT. KARANGAYU	SEMARANG	JL. MT HARYONO NO. 76	7612345(024)
PRIMKOPEL	SEMARANG	JL. AMBARAWA NO. 11 TANJUNG EMAS	
CV. KAHA KARANGAYU	SEMARANG	JL. JEND. SUDIRMAN NO. 171-173	7612345(024)
CV. WAHYU PUTRA FAJAR	SEMARANG	TERMINAL TERBOYO BLOK 15, 16 DAN 18 SMG	
WAHYU PUTRA TOUR & TRAVEL	SEMARANG	JL. CUMI-CUMI RAYA NO. 6A BANDARHARJO	3553260(024)
PT. SURYA PUTRA WISATA	PURWOKERTO	JL. MASJID NO. 11	639477(0281)
PT. KARANGAYU SURYA SARANA WISATA	YOGYAKARTA	JL. DIPONEGORO NO. 1B	7855575(0274)
PRIMKOPAL LANAL	SEMARANG	JL. PATIMURA NO. 7 KEBONAGUNG, KEC. SEMARANG TIMUR	3542047(024)
PT. SARWA TRI JAYA	SEMARANG	JL. BARITO UTARA NO. 14	70169165(024)
PT. HAROMAS JAYA	YOGYAKARTA	JL. GOWONGAN KIDUL NO. 10	516413(0274)
CV. SINAR GEMILANG	SEMARANG	JL. TAWANG SARI 48 A	70229419(024)
PT. DEWA ARYSTAMA	SURAKARTA	JL. A. YANI NO. 313A	725505(0271)
CV. CAHAYA TIMUR	SEMARANG	JL. CUMI-CUMI RAYA NO. 6B	0243553260)
CV. PUTRI TUNGGAL	SEMARANG	JL. PELITA I NO. 1	3551891(024)
CV. KARYA BERSAMA	SEMARANG	JL. MPU TANTULAR NO. 2	3565410(024)
PT. KAISA ROSSIE	SEMARANG	JL. CENDRAWASIH	
I GLOBAL TOUR	TG. BALAI KARI-MUN	JL. TRIKORA TG. BALAI KARIMUN RIAU	31678(0777)
BRETIGAN JAYA TOUR & TRAVEL	BAEPURA	JL. KALI ACAI ABEPURA	584717(0967)
KOP.KAR CIPTA SEJAHTERA	JAYAPURA	JL. HALMAHERA NO. 1 JAYAPURA	522998(0967)
PT. MARINA KRIDA JAYA TOUR &TRAVEL	JAYAPURA	JL. KOTI NO. 1 JAYAPURA	522985(0967)
PT. KUWERA JAYA TOUR & TRAVEL	JAYAPURA	JL. PERCETAKAN JAYAPURA	533333(0967)
TRAVEL KOPERASI USAHA SEJAHTERA	KUPANG	JL. TIM-TIM KUPANG	829604(0380)
PT. PITOBY TRAVEL	KUPANG	JL. SUDIRMAN 118 KUPANG	821443(0380)
PT. ADIL UTAMA TRAVEL	KUPANG	JL. PAHLAWAN NO. 175	890411(0380)
CV. JABALSUR BARU	KEFAMENANU	JL. IMAM BONJOL RT 14 RW 001 KE-FAMENANU NTT	2332375(0388)
ENITA TRAVEL	KAIMANA	KAIMANA	
PT. BATULICIN DUTA ARJUNA	BATULICIN	JL. SAMUDERA	
PT. LIA MANUNGGAL UTAMA	BATULICIN	JL. RAYA BATULICIN	
CV. SATRIA	KOTABARU	JL. P. INDERA KESUMA JAYA NI. 11	824287(051)
PT. CAHAYA SAMUDERA UTAMA	BATULICIN	JL. PELABUHAN SAMUDERA NO. 34 TANAH BUMBU	
BUMI NUSANTARA JAYA EXPRES. PT	PANGKALAN BUN	JL. GERILYA NO. 1 KUMAI KAB. KOTAWAR-INGIN BARAT KALIMANTAN TENGAH	62122(0532)
SAHARA MANDIRI. PT	PANGKALAN BUN	JL. DOMBA NO. 20 PANGKALAN BUN KAB. KATAWARINGIN BARAT KALIMANTAN TENGAH	27220(0532)

NAMA Name	KOTA Town	ALAMAT Address	NO. TELP Phone Number
BERKAT SABAT, CV	PANGKALAN BUN	JL. KAWITAN RT. 16 KEL. SIDOREJO KAB. KO-TAWARINGIN BARAT KALIMANTAN TENGAH	25709(0532)
ALOHA. CV	PANGKALAN BUN	JL. H. M. IDRIS NO. 465 KUMAI	61210(0532)
CV. BORNEO INTERNUSA ABADI	SAMARINDA	KOMP KOMURA JL. PATIMURA BLOK U 8 SAMARINDA	265326(0541)
CV. RIZKI UTAMA	SAMARINDA	JL. YOS SUDARSO NO. 19 SAMARINDA	739304(0541)
CV. GLOBAL KHATULISTIWA	SAMARINDA	JL. OTTO ISKANDAR DINATA KOMPLEK PASAR SUNGAI DAMA BARU BLOK B NO. 10 SAMARINDA	7778274(0541)
PT. HERKA CAHYA TOURS & TRAVEL	LOMBOK TIMUR	JL. JURUSAN MASBAGIK- MATARAM LOTIM - SELONG - NTB	631706(0376)
PT. ANDIKA BAHARI	LARANTUKA	JL. REINHA ROSARI NO. 46	20073(0338)
PT. SOLARESTA MANDIRI	LARANTUKA	JL. KIHAJAR DEWANTORO NO. 509 KEL LAMAWALANG	21716(0383)
PT. RAFLESIA PESONA	LEWOLEBA	LEWOLEBA-LEMBATA	33940532(0853)
PT. LEMBATA MANDIRI INTI JASATAMA	LEMBATA	LEWOLEBA	36221878(0812)
PT. KARISMA LEMBATA SE-JAHTERA	LEWOLEBA	LEWOLEBA	37038756(0812)
CV. BABASAL LUWUK	LUWUK	JL. YOS SUDARSO NO. 22	7005393(0461)
DIOR TRAVEL	MEDAN	JL. MEDAN NO. 54 L PAKAM	7850303(061)
PT. NASUTOGA TOUR	MEDAN	JL. SISINGAMANGARAJA NO. 452 B	7850303(061)
PT. AMANDA NEW TOUR & TRAVEL	MEDAN	JL. TUASAN NO. 41	6642217(061)
PT. VICTORY TRAVEL	MEDAN	JL. LETJ JAMIN GINTING NO. 369	82010992(061)
PT. WESLY	MEDAN	JL. SEI BATANG HARI NO. 36	4157979(061)
PT. NOEL TRAVEL	MEDAN	JL. MANDALA BY PASS NO. 102	7347182(061)
PT AZKEL PRIMA UTAMA	MEDAN	JL. HM JONI NO. 98 MEDAN	75100701(061)
PT.TROPHY TOUR	MEDAN	JL. BRIGJ KATAMSO NO. 33 D	
KPRASI BINA SEJAHTERA	MEDAN	JL. G KARAKATAU NO. 17 A	691443(061)
PT. VINA TOUR	MEDAN	JL. A H NASUTION NO. 49C	
PT.TARA WISATA	MEDAN	JL. GATOT SUBROTO NO. 271	4560555(061)
PT. EFFATA	MEDAN	JL. LEDJ JAMIN GINTING NO. 161	8367781(061)
ERIC DIRGANTARA	MEDAN	JL. KH WAHID HASYIM NO. 92	4578899(061)
PT. PANORA INDAH KENCANA	BINJAI	JL. SUKARNO HATTA NO. 25	8824066(061)
PT. SINAR CAKRAWALA TOUR & TRAVEL	STABAT	JL. SUDIRMAN KM. 38 KEL-KEC. STABAT KAB LANGKAT - SUMUT	8912390(061)
PT. ANINDYA	MEDAN	JL. HALAT NO 42/70 KEL PASAR MERAH BARAT	7320841(061)
PT. SURANTA TRAVEL	MEDAN	JL. JAMIN GINTING NO. 626	8222555(061)
PT. SAGAMUR PERKASA	MANOKWARI	JL. TRIKORA WOSI	211046-214184(0936)
PT. PRAFI INDAH	MANOKWARI	JL. POROS SP. 4 UDAPI HILIR PRAFI	811329-811387(0986)
PT. LIN TRAVEL	MANOKWARI	JL. MERDEKA MANOKWARI	214073(0986)

NAMA Name	**KOTA** Town	**ALAMAT** Address	**NO. TELP** Phone Number
PT. KARYA SRIKANDI	MAUMERE	JL. KONDI BOER NO.10. KEL. KABOR KEC ALOK KABUPATEN SIKKA	22013(0382)
PT. ADITYA PRATAMA	MAUMERE	JL. CEMPAKA IV/ NO. 2 MAUMERE	21526(0382)
PT. CAHAYA SIKKA	MAUMERE	JL. MOA TODA 4.9 MAUMERE	21283/08123795666(0382)
CV. SUMBER RIZKI	BELINYU-BANGKA	JL. SRIWIJAYA NO	211046-214184(0986)
CV. MARISSA	BELINYU-BANGKA	JL. PAHLAWAN XII/103	321420-321273(0715)
METROPOLE DEVRA EXPRESS, PT	MANADO	JL. SUDIRMAN NO. 135	851555(0431)
VIRGO EXPRESS, PT	MANADO	JL. SARAPUNG NO. 23	858609(0431)
DUTA PRIMA NAMURA, PT	MANADO	JL. SAM RATULANGI I NO. 214	876822(0431)
PT. PERSADA	MANADO	JL. SAMRATULANGI NO. 127 TITIWUNGEN	854633(0431)
PT. SHELLA TOUR & TRAVEL	BITUNG	JL. W MONGINSIDI GIRIAN WERU SATU KOTA BITUNG	42878783(0853)
CV. MAKMUR BERSAMA	NABIRE	JL. RE MARTADINATA NABIRE-PAPUA	22286(0984)
TRAVEL TANJUNG ARIEF	NUNUKAN	JL. PELABUHAN NO. 1 NUNUKAN	21554(0556)
TRAVEL GISRY SEPTIANTI	NUNUKAN	JL. PELABUHAN NO. 2 NUNUKAN	23767(0556)
TRAVEL MOSPIA	NUNUKAN	JL. PELABUHAN NO. 3 NUNUKAN	15407869(0852)
TRAVEL DANNI AGUS	NUNUKAN	JL. PELABUHAN NO. 4	21763-21073(0556)
PT. KENCANA TOURS & TRAVEL	PONTIANAK	JL. PAK KASIH NO. 16	734050(0561)
PT. PUTRA NANGGALA	PONTIANAK	JL. RAJAWALI NO. 07	766575(0561)
PT. TITIAN TOUR	PONTIANAK	JL. HUSIN NO. 02	731187(0561)
PUSKOPAD KARTIKA DAYA	PONTIANAK	JL. PAK KASIH NO. 55	767661(0561)
PT. SURYA UTAMA MANDIRI	PONTIANAK	JL. RAJAWALI NO. 58	762762(0561)
PT. VIKA ANUGERAH NUSAN-TARA	PONTIANAK	JL. KENARI NO. 2	45579678(0813)
CATUR BHUANA TIRTA TOUR & TRAVEL	BATAM	PANBIL KOMERSIAL AREA BLOK B-3A, MUKA KUNING	371190-371191(0788)
SABANA LANGGENG			
PT. PARIS TRAVEL	BATAM	KOMPLEK JAYA PUTRA BLOK A NO. 4 JODOH	427057(0778)
PT. SEKILAK INDAH RAYA	BATAM	NAGOYA GARDEN BLOK G/ NO. 14	4584777(0778)
PT. HOSATAMA	BATAM	KOMPLEK PARADISE CENTRE BLOK M NO. 5-6, NAGOYA	421908(0778)
PT. DUTA BATAM SAMUDRA	BATAM	SEKUPANG BATAM	322890(0778)
KOPEGTEL TOUR & TRAVEL	BATAM	TIBAN LESTARI BLOK RB NO. 11 BATAM	322168/7280444(0778)
PT. BATAM LINTAS LINDO	BATAM	JL. IMAM BONJOL KOMPLEK BUMI INDAH NO. 1&2	422558(0778)
PT. BINTAN PANORAMA	BATAM	BENGKONG MAHKOTA A2	495670(0778)
PT. HANITA WISATAMA			
KOPERASI KARYAWAN OTORITA BATAM			
PT. DUTA PRIMA NAMURA	BATAM	KOMPLEK GRIYA PRIMA BLOK J NO. 11 AVIARI	362230/362226(0778)
PT. CITRA KARIMUN INDAH	BATAM	KOMPLEK AVIARI PRATAMA BLOK A2 NO. 7	364318(0778)

NAMA Name	**KOTA** Town	**ALAMAT** Address	**NO. TELP** Phone Number
PT. NUSA CENDANA PERKASA			
PT. ANDIKA BATAM			
PT. METRA SARANA	BATAM	JL. IMAM BONJOL LUBUK BAJA NAGOYA BATAM	424000(0778)
PT. GRAHA PRIPRATAMA	BATAM	PERTOKOAN BUNGA RAYA BLOK B NO. 222 BATAM CENTRE	7494427(0778)
KOPEGTEL	BATAM	TIBAN LESTARI BLOK RB NO. 11 BATAM	322168,07280444(0778)
ZAMBRUD KHATULISTIWA PT	PALU	JL. MALUKU NO. 55	451462(0451)
WISATA GAUTAMA PUTRA PT	PALU	JL. SIS ALJUFRI NO. 10 A	425334(0451)
DIRGA PINASTHI MULAI PT	PALU	JL. GAJAH MADA NO. 16-18	411780(0451)
TERDAS JAYA PT	PALU	JL. PELABUHAN NO. 74	457246(0451)
BUMIAYU ALDIMA PT	PALU	PANTOLOAN, PALU	492652(0451)
JUSKKO ANGKASA N R PT	PASANGKAYU	PASANGKAYU/MAMUJU	54238200(0813)
GALA WISATA PARMAS, PT	PAREPARE	JL. ANDI CAMMI NO. 98 (AREAL DEPAN (PELABUHAN	24960(0421)
YUREA WIRA KARYA, PT	PAREPARE	JL. DAENG PARANI NO. 2	26261(0421)
ABADI POLACITRA MANDIRI, PT	PAREPARE	JL. ANDI CAMMI NO. 108	27099(0421)
NURYANTI WISATA UTAMA, PT	PAREPARE	JL. ANDI CAMMI RUKO NO. 4 (DEPAN PELA-(BUHAN NUSANTARA	28171(0421)
BINTANG MITRA BAHAGIA, PT	PAREPARE	JL. SULAWESI NO. 2	22199(0421)
ARANVI, PT	PAREPARE	JL. ANDI CAMMI RUKO NO. 2B DEPAN PINTU MASUK PELABUHAN	26222(0421)
PRIMA LESTARI TRAVELINDO, PT	PAREPARE	JL. ANDI CAMMI NO. 78	22939(0421)
MIRAMA TOURS & TRAVEL , PT	PAREPARE	JL. ANDI CAMMI RUKO NO. 2F DEPAN PINTU MASUK PELABUHAN	21114(0421)
BONE JAYA, PT	PAREPARE	JL. ANDI CAMMI NO. 28	23358(0421)
TORAJA YAGRO KARYA, PT	PAREPARE	JL. JEND. AHMAD YANI NO. 4A	24234(0421)
PT. BIMA SUCI IRJA	MERAUKE	JL. RAYA MANDALA	321948(0971)
PT. LINDA JAYA	SURABAYA	JL. NGAGEL JAYA NO. 32	5021478(031)
PT. DARU PURWITA	SURABAYA	JL. SUTOYO NO. 60	8537004(031)
PT. KARYA HARAPAN	SURABAYA	JL. KH MANSYUR NO. 119-121	3286033(031)
PT. SETIO ATMOKO	SURABAYA	JL. TG. PINANG NO. 3	3533711(031)
PT. EMMA SURYA	SURABAYA	JL. PERAK TIMUR NO. 158	3535801(031)
PT. SINAR EXPRES APOLO	SURABAYA	JL. KUSUMA BANGSA NO. 130-132	5476545(031)
PT. SURYA MAS	SURABAYA	PELABUHAN GAPURA SURYA	3281417(031)
PT. SEPINGGAN INDAH JAYA	SURABAYA	JL. PERAK TIMUR NO. 512/H-1	3294195(031)
PT. HERFIANTO ABADI	SURABAYA	JL. WONOKUSUMO NO.21	3294195(031)
PT. WISATA TITIAN NUSANTARA	SURABAYA	JL. URIP SUMOHARJO NO.15 B	5353390(031)
PT. KARYA HARUM PERSADA TOUR	SURABAYA	(JL. PERAK TIMUR (DALAM TERMINAL DAMRI	3294670(031)
PT. RAHAYU EXPRES	GRESIK-JATIM	PERKANTORAN TERM. BUNDER C. 3	3957375(031)
PT. SETYO BUDI LUHUR	SURABAYA	JL. LAKSDA M NATSIR 1-3-5	3536311(031)

NAMA Name	**KOTA** Town	**ALAMAT** Address	**NO. TELP** Phone Number
PT. PERSADA DUTA BELITON	SURABAYA	JL. RAYA DARMO NO. 155-159	5624688(031)
PT. DUA PUTRI	SURABAYA	JL. PERAK TIMUR NO. 250	3293364(031)
PT. KAMI WAHANA NUSANTARA	TULUNGAGUNG	JL. DR. SUTOMO NO. 60	322789/08129555556(0355)
PT. FARAH INDAH	SURABAYA	JL. JAMRUD UTARA	3286466(031)
PT. SARWA TRI JAYA	SURABAYA	JL. KALIMAS BARU 194 A	3281701(031)
PT. ALVINA	SURABAYA	JL. TELUK KUMAI NO 21-23	3281720(031)
PT. SAWERI GADING	BANYUWANGI	JL. GATOT SUBROTO	422523(0333)
PT. SAMPURNA A. MANDIRI	SURABAYA	JL. NGAGEL JAYA SELATAN NO. 59 - WARU	5023288(031)
PT. DANIA ANUGRAH JAYA	SIDOARJO	JL. LETJEN SUTOJO NO. 59 - WARU	8538084(031)
PT. GOSEPA	SURABAYA	JL. RAYA NGAGEL NO. 213	70120731(031)
PT. ALYAUBI	SURABAYA	JL. KALIMAS BARU 194	70997252(031)
PT. BUMI NUSANTARA	SAMPIT	JL. JIWA NO. 32 SAMPIT	30075-22523(0531)
PT. KASWA NUR AMIN	SAMPIT	JL. PELABUHAN SAMPIT	22141(0531)
DARMA BAKTI SEJAHTERA, PT	MAKASSAR	JL. ABD. DG SIRUA NO. 23	438971(0411)
BURUNG BEO , PT	MAKASSAR	JL. PERINTIS KEMERDEKAAN KM, 10 NO. 32, TAMALANREA	590901(0411)
AGUS TRAVEL	MAKASSAR	JL. NUSANTARA 344	3614476(0411)
PT. PESONA ASMAT	SORONG	JL. ARFAK NO. 31 KAMPUNG BARU	326830(0951)
PT. SATRIA WISATA	SORONG	JL. YOS SUDARSO GEDUNG GKI SORONG	326830(0951)
PT. WAVE TOUR & TRAVEL	SORONG	JL. JENDRAL AHMAD YANI KOMPLEX PELA-BUHAN SORONG	324590(0951)
PT PELNI BINA SEJAHTERA	SORONG	JL. JENDRAL AHMAD YANI KOMPLEX PELA-BUHAN SORONG	321938(0951)
PT. FARINDA CAHAYA TIMUR	SORONG	JL. BASUKI RAHMAT KM. 7,5	333615/ 325349(0951)
PT. MARITO TOUR & TRAVEL	SORONG	JL. SELAT SEGAWIN NO. 09 REMU SELATAN SORONG	33615 / 333613(0951)
PT. SHELLA TOUR & TRAVEL	SORONG	JL. SORONG KLAMONO KM. 19 AIMAS KAB. SORONG PAPUA BARAT	3121066(0951)
PT. MILA TOU TRAVEL	TG. PRIOK	JL. YOS SUDARSO NO. 55 JAKARTA UTARA	43930389(021)
PT. DIAN PRAMITHA SEKATA	TG. PRIOK	JL. YOS SUDARSO NO. 52 TG. PRIOK JAKARTA UTARA	4355001(021)
PT. KOPERASI PEMUDA INDO-NESIA	TG. PRIOK	JL. RE. MARTADINATA TG. PRIOK	43556231(021)
PT. JAPANINDO PANINTAMA	KAPUK MUARA	JL. GEDUNG PANJANG RAYA NO. 68A JAKAR-TA UTARA	6690704(021)
PT. BHAYANGKARA TOUR	JAKARTA PUSAT	JL. TAMBAK NO. 2GA INKOPOL JAKARTA PUSAT	31902282(021)
PT. KONTAK TOUR INTERNUSA	JAKARTA PUSAT	JL. MANGGA DUA NO. 64 JAKARTA PUSAT	92336666(021)
PT. DINA SETYA RAHMA	JAKARTA TIMUR	JL. PEMUDA NO. 78 JAKARTA TIMUR	4714746(021)
PT. NAGA SOBA	JAKARTA PUSAT	JL. KRAMAT BUNDER NO. 7B SENEN JAKARTA PUSAT	3100939(021)
PT. PATUNA MEKAR JAYA	JAKARTA SELATAN	JL. PANGLIMA POLIM RAYA NO. 43A JAKAR-TA SELATAN	7228830(021)

NAMA Name	**KOTA** Town	**ALAMAT** Address	**NO. TELP** Phone Number
PT. BERKAT BAHAGIA ISMI TOUR	TG. PRIOK	JL. YOS SUDARSO NO. 09 TG. PRIOK JAKARTA UTARA	43904831(021)
PT. BARAYA TRAVEL	TG. PRIOK	JL. TONGGKOL NO. 3A TG. PRIOK JAKARTA UTARA	02143904831)
PT. JAWA SUMATRA	JAKARTA PUSAT	JL. JATI BARU RAYA NO. 77 TANAH ABANG JAKARTA PUSAT	3921576(021)
PT. TIGA ALFA UTAMA	JAKARTA UTARA	JL. GORONTALO RAYA NO. 28	43931032(021)
PT. KURNIA RANTHA	JAKARTA TIMUR	JL. DEWI SARTIKA NO. 46 JAKARTA TIMUR	8001441(021)
PT. DIMETA ANTAR BANGSA	JAKARTA SELATAN	JL. WIJAYA IV/I/KEBAYORAN BARU JAKARTA SELATAN	7203303(021)
PT. KHARISMA NUSANTARA WISATA UTAMA	TG. PRIOK	JL. TONGKOL NO. 103 JAKARTA UTARA	43904726(021)
PT. AMANDA BALI INTERNA-SIONAL	JAKARTA PUSAT	JL. KH. WAHID HASIM 110 JAKARTA PUSAT	3143407(021)
PT. ARISTYIA CERIA PANGESTU	DEPOK	JL. TAMAN JUANDA BLK A2/6 DEPOK	7751888(021)
PT. NAOMI GRAHA NUSANTARA	BEKASI	JL. CUT MUTIA RAYA NO. 25 BEKASI	8802918(021)
PT. GAMBIRI RAYA GODONTIKA	TG. PRIOK	JL. ENGGANO NO.98 TG. PRIOK JAKARTA UTARA	4352222(021)
PT. KAMANDRE JAYA PRIMA	TG. PRIOK	JL. BUGIS NO. 1B TG. PRIOK JAKARTA UTARA	43901260(021)
PT. RAFDIA BAHARI NUSANTARA	JAKARTA UTARA	JL. TENGGIIRI NO. 17 SAMPING RS. SUKMUL	18922319(0812)
PT. LOPO WISATA GLOBAL	TG. PRIOK	JL. TERMINAL TG. PRIOK JAKARTA UTARA	4372340(021)
PT. BIRO PERJALANAN KARIMUN	TG. BALAI KARI-MUN	JL. NUSANTARA NO. 1 TG. BALAI KARIMUN	324132(0777)
PT. BALINDO T&T	TG. BALAI KARI-MUN	JL. TIKORA NO. 27 TG. BALAI KARIMUN	326184(0777)
PT. INFO GLOBAL	TG. BALAI KARI-MUN	JL. TEUKU UMAR NO. 46 TG. BALAI KARIMUN	328555(0777)
PT. EAGLE PINANG	TANJUNG PINANG	JL. WIRATNO	0771316330)
PT. PINANG JAYA	TANJUNG PINANG	JL. BINTAN	21267(0771)
PT. SAMPURNA ANDAL MANDIRI	TARAKAN	JL. YOS SUDARSO NO. 10 SELUMIT	21975-21976(0551)
PT. SOWADIAN ABADI	TARAKAN	JL. YOS SUDARSO TENGKAYU SDF LOKET 4	31350(0551)
PT. SUMBU NUSANTARA	TARAKAN	JL. JEND. SUDIRMAN NO. 85	25210(0551)
PT. EKA SETIA PRIMA	TARAKAN	JL. KUSUMA BANGSA LINGKAS UJUNG NO. 05	23971(0551)
PT. AVIA NUSANTARA	TOLITOLI	JL. DR MOH HATTA TOLITOLI	21410(0453)
GAMALAMA RIOYANO WISATA	TERNATE	JL. DANIEL BOHANG	313226250(0921)
CV. NUSA PERMAI	TERNATE	JL. PAHLAWAN REVOLUSI NO. 12	31327089(0921)
CV. JAYA RAHMAT	TUAL	JL. FIDMAN ARMAU DEPAN PELABUHAN TUAL	21376(0916)
CV. MITRA PRIMA JAYA	TUAL	JL. SUKARNO HATTA/WADEK DEPAN MESJID TUAL	

WILAYAH OPERASI
OPERATIONAL AREA

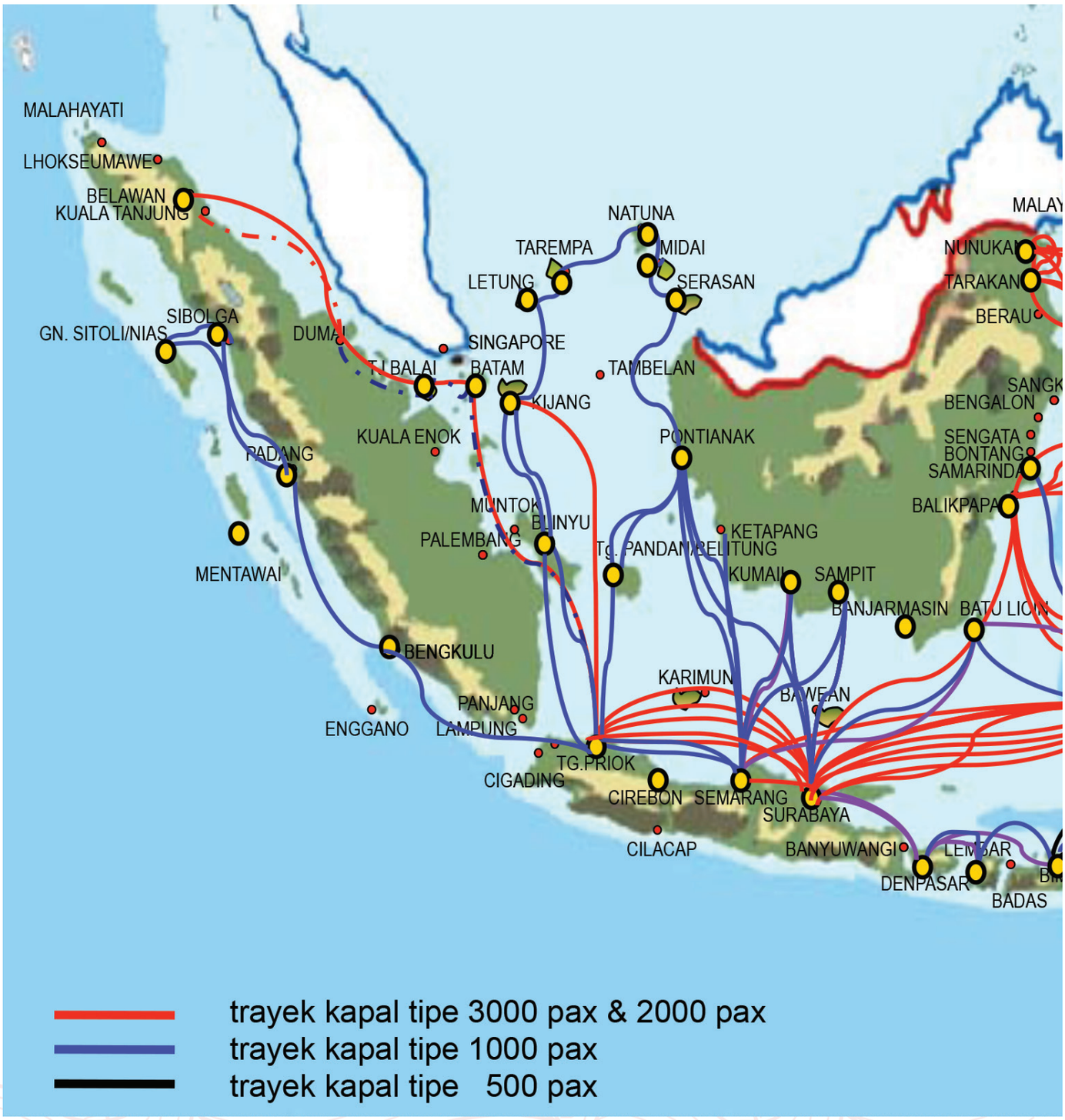

MIANGAS
KARATUNG
MALAYSIA
MARORE
LIRUNG
TAHUNA
SIAU
GALELA
TOBELO
BITUNG
TERNATE
SANGKULIRANG
TOLI TOLI
KWANDANG
GORONTALO
P. TOGIAN
GEBE
BIAK
SORONG
BULI
LUWUK
SANANA
BANGGAI
BELANG BELANG
PALOPO
PARE PARE
KENDARI
FAK FAK
JAYAPURA
NABIRE
BULA
AMAHAI
GESER
KAIMANA
BANDA
TIMIKA
BIRINGKASI
MAKASSAR
TUAL
DOBO
AGATS
SAUMLAKI
ILWAKI
KISAR
MERAUKE
BIMA
ENDE
DILI
LETI
TEPA
WAINGAPU
KUPANG
SABU
ROTE
DARWIN

Laporan Manajemen

Report from Management

Selama tahun 2013, Manajemen PT PELNI (Persero) sudah mengambil langkah-langkah strategis terkait inovasi bisnis perusahaan. Beberapa langkah yang diambil seperti modifikasi kapal, kerjasama ticketing dengan Pos Indonesia, dan terakhir pembenahan tata kelola muatan geladak di kapal Pelni.

In 2013, Management of PT PELNI (Persero) had taken several strategic actions related with corporate business innovation. Some of the taken initiatives were ship modificaiton, ticketing partnership with Pos Indonesia and lastly by performing dock logistic managing improvement on PELNI's ships.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
REPORT FROM BOARD OF COMMISIONER

Muryono
Komisaris Utama
President Commissioner

Selaku Dewan Komisaris, kami juga senantiasa menghimbau pihak manajemen agar PT PELNI (Persero) selalu berusaha untuk menciptakan sinergi antar lini usaha yang ada di lingkungan Perseroan.

As the Board of Commissioners, we'd also suggest the Management that PT PELNI (Persero) has to establish synergy of all business lines existed in the Company.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Yang Terhormat,
Dear Honored Shareholders and Stakeholders,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya yang begitu besar kepada kita semua sehingga Perseroan dapat melalui tahun 2013 yang penuh tantangan. Selanjutnya, atas nama Dewan Komisaris, perkenankan kami untuk menyampaikan laporan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam rangka pengawasan dan pemberian masukan kepada Direksi dalam mengelola PT PELNI (Persero) selama tahun 2013.

Our praise and gratitude to God the Almighty for his abundant blessing to us that the Company was able to complete 2013 which was very challenging. Afterwards, on behalf of the Board of Commissioners, please kindly allow us to deliver report of Board of Commissioners duty implementation regarding supervisory and advisory to the Board of Directors in managing PT PELNI (Persero) in 2013.

Pengaruh Ekonomi Global

Iklim usaha dan industri di Indonesia pada tahun 2013 masih diwarnai oleh nuansa pelambatan di mana pertumbuhan ekonomi secara global hanya mencapai 2,9%, atau kembali melambat dibandingkan dengan pertumbuhan tahun 2012 yang mencapai 3,2%. Perlambatan pertumbuhan tersebut salah satunya disebabkan belum stabilnya kondisi ekonomi di Amerika Serikat dan negara-negara maju di kawasan Eropa Barat sejak dihantam krisis tahun 2008.

Krisis hutang yang terjadi di kawasan Eropa masih belum juga bisa teratasi. Bahkan, di beberapa negara kondisinya semakin memburuk. Hal ini berdampak cukup besar terhadap perekonomian negara-negara berkembang yang menjadikan negara Eropa dan Amerika Serikat sebagai pasar utamanya. Akibatnya, pertumbuhan ekonomi di negara-negara berkembang mengalami perlambatan.

Tahun 2013 juga diwarnai dengan gejolak nilai tukar mata uang dolar Amerika Serikat yang mengalami lonjakan cukup tajam akibat adanya isu bahwa Bank Sentral Amerika (The Fed) akan melakukan pengurangan *(tapering off)* terhadap jumlah dolar yang beredar.

Isu *tapering off*, telah mendorong para pengelola dana mereposisi asetnya. Mereka mengubah strategi penempatan dana dengan keluar dulu dari pasar negara berkembang, termasuk Indonesia, Hal tersebut berdampak pada melemah nilai tukar mata uang negara-negara berkembang, termasuk nilai tukar rupiah.

Kondisi makro ekonomi dunia tersebut pada akhirnya berdampak negatif terhadap kondisi makro ekonomi Indonesia. Terlebih pada awal tahun 2013 terjadi penurunan harga komoditas global yang berdampak cukup besar terhadap perekonomian Indonesia. Pada akhirnya pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2013 hanya mencapai 5,7% atau mengalami perlambatan dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi tahun 2012 yang mencapai 6%.

Impact from Global Economy

Business and industrial sphere in Indonesia took place in 2013 were still affected by decelerating theme where global economic growth only reached to 2.9% or once again decreasing compared with growth in 2012 which reached to 3.2%. The growth deceleration was mainly due to unstable economic condition in United States and Western European advance countries after hampered by crisis in 2008.

Debt crisis occurred in European region was still failed to be settled. Even worse, in some countries, the condition were lower. This provided significant impact towards developing countries' economy who destined European and United States countries as primary markets. That, the economic growth of developing countries were also slowing.

Year of 2013 was also affected by United States Dollar currency rate which experienced significant hike due to an issue that United States Central Bank (The Fed) will perform tapering off for issued dollars.

The tapering off issue encouraged fund manager to repost their assets. They altered fund placement strategy by taking off from developing countries market, including Indonesia. This affected to developing countries' currency depreciation, also Rupiah currency rate.

Global macroeconomy condition finally provided negative impact for Indonesian macroeconomy. Even at the beginning in 2013 where there was a decrease in global commodity price with significant impact to Indonesian economy. Finally, Indonesian economy growth posted in 2013 only reached to 5.7% or decreasing from national economic growth in 2012 which reached to 6%.

Namun, di tengah kondisi ekonomi yang tidak menentu tersebut, roda pembangunan di Indonesia masih dapat berjalan dengan relatif normal. Kebijakan Pemerintah untuk terus meningkatkan layanan transportasi nasional pada akhirnya menjadi salah satu fondasi penting bagi PT PELNI (Persero) untuk tetap mencatatkan kinerja di tahun 2013.

Thus, in the midst of uncertain economic condition, Indonesian development wheel was still normally conducted. Government's policy to continuously improve national transportation service finally become one of fundamental principle fo PT PELNI (Persero) to record its performance in 2013.

Apresiasi Atas Kinerja Perseroan

Di tengah kondisi ekonomi yang yang tidak menentu pada tahun 2013 tersebut, Dewan Komisaris mengapreasiasi komitmen Direksi dan segenap Manajemen dalam mendorong kinerja Perusahaan dan juga terus – menerus meningkatkan produktivitas karyawan yang selalu menjadi salah satu perhatian utama Dewan Komisaris berhasil mencapai level yang cukup memuaskan. Terkait dengan ekspansi usaha, Dewan Komisaris juga mengapresiasi berbagai terobosan yang diambil Direksi untuk mengarahkan Perusahaan serta mempersiapkan berbagai rencana aksi strategis yang dapat direalisasikan sebagai potensi pertumbuhan kinerja Perusahaan di tahun yang akan datang.

Appreciation for Company's Performance

Amidst the uncertain economic condition, the Board of Commissioners appreciates commitment of the Board of Directors and all Management in encouraging Company's performance as well as developing employees' productiveness to always be one of Board of Commissioners' primary concern that succeeded in achieving satisfying level. Related with business expansion, the Board of Commissioners also appreciates several breakthroughs taken by the Board of Directors to align the Company and prepare strategic actions which were later realized as the Company's performance growth potential in years to come.

Dewan Komisaris selalu mengingatkan PT PELNI (Persero) agar tidak hanya mengejar pertumbuhan secara jangka pendek namun juga harus memastikan bahwa berbagai strategi yang dijalankan haruslah berorientasi pada jangka menengah dan panjang. Untuk itu, Dewan Komisaris selalu memberikan masukan agar PT PELNI (Persero) melakukan program pengembangan karyawan secara terus menerus.

The Board of Commissioners will always remind PT PELNI (Persero) not only to chase short-term growth purpose but also to ensure that several implemented strategies has to be oriented on medium and long-term purposes. Therefore, the Board of Commissioners strives to provide recommendation that PT PELNI (Persero) is to perform ongoing employees development program.

Selaku Dewan Komisaris, kami juga senantiasa menghimbau pihak manajemen agar PT PELNI (Persero) selalu berusaha untuk menciptakan sinergi antar lini usaha yang ada di lingkungan Perseroan. Namun, Dewan Komisaris mengingatkan agar sinergi yang dibangun antar lini usaha tersebut harus dilandaskan dengan semangat profesionalisme, sehingga semua lini usaha dapat meraih pertumbuhan yang sama.

As the Board of Commissioners, we'd also suggest the Management that PT PELNI (Persero) has to establish synergy of all business lines existed in the Company. Thus, the Board of Commissioners also reminds that the synergy developed among the business lines has to be grounded on professionalism spirit, that every business line will achieve equal growth.

Selanjutnya, Dewan Komisaris juga menggaris bawahi perhatian PT PELNI (Persero) terhadap lingkungan hidup dan masyarakat sosial. Seluruh kegiatan usaha dan operasional yang dikerjakan oleh PT PELNI (Persero) harus selalu sesuai dengan prinsip-prinsip keberlanjutan yang sesuai dengan peraturan yang berlaku serta tidak mengakibatkan kerugian bagi masyarakat disekitar lokasi kegiatan Perusahaan.

Furthermore, the Board of Commissioners also focuses on PT PELNI (Persero)'s concern towards the environment and public. All of business and operational activity held by PT PELNI (Persero) has to comply with sustainability principle which also referring to prevailing regulations and not bringing negative impact to the society surrounding the Company's business location.

Prospek Usaha Kedepan

Tahun 2014 akan menjadi tahun yang penuh tantangan bagi Perusahaan namun demikian, PT PELNI (Persero) tetap optimis menghadapi tahun 2014. Langkah yang dilakukan Perseroan dalam menghadapi tahun 2014 sudah dipersiapkan sejak tahun 2013 yaitu Perusahaan akan tetap fokus pada pilar bisnis yang selama ini sudah digeluti di bidang pelayanan transportasi kelautan dengan memanfaatkan momentum kebijakan pemerintah terkait peningkatan pengangkutan dan logistik lewat jalur laut. Selain dengan adanya dukungan dari Pemerintah, PT PELNI (Persero) juga terus meningkatkan kualitas layanan melalui e-ticketing dan memperbaiki kondisi kapal untuk memberikan kepuasan yang lebih tinggi kepada seluruh pelanggan.

Future Business Prospect

2014 will become another challenging year for the Company, thus, PT PELNI (Persero) is still optimistic in welcoming 2014. The initiative conducted by the Company in entering 2014 had been prepared since 2013 that the Company will remain focus on existing business pillars on marine transportation service business by addressing government's policy momentum related with marine route transportation and logistic development initiative. Besides support from the Government, PT PELNI (Persero) also strives to improve service quality through e-ticketing service as well as repairing ships condition to deliver higher satisfaction for entire customers.

Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris memandang bahwa upaya PT PELNI (Persero) dalam mengakkan prinsip Good Corporate Governance (GCG) terus mengalami kemajuan yang berarti dari waktu ke waktu. Kami melihat upaya nyata Manajemen dalam implementasi prinsip GCG bukanlah sekedar upaya untuk mentaati aturan yang berlaku, tapi lebih dari itu. Segenap lini Perusahaan meyakini bahwa dengan mengimplementasikan prinsip GCG secara baik dan benar, maka keberhasilan dan keberlanjutan Perseroan di masa-masa mendatang akan lebih terjamin.

Segenap manajemen Perseroan memegang komitmen penuh untuk menerapkan GCG secara konsisten dan maksimal dalam implementasinya. Salah satu topik utama dalam tata kelola perusahaan adalah menyangkut penegakan prinsip akuntabilitas, tanggung jawab mandat dan implementasi pedoman serta mekanisme untuk memastikan perilaku yang baik dalam rangka melindungi kepentingan Perseroan dan pemegang saham.

Sepanjang tahun 2013, PT PELNI (Persero) juga terus meningkatkan kualitas struktur dan organ GCG yang dimilikinya. Walau masih belum sempurna, namun implementasi GCG Perseroan terus menunjukkan peningkatan kinerja yang berarti. Komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris telah menjalankan tugasnya dengan sangat baik dalam menunjang efektifitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

Corporate Governance

The Board of Commissioners perceives that the effort of PT PELNI (Persero) in enforcing Good Corporate Governance (GCG) principle is improving significantly within times. We witness that real effort from the Management in complying with the GCG principle is not only an effort to comply with prevailing regulation but beyond. All of the Company's line ensures that by implementing GCG principle correctly and appropriately, the Company's success and sustainability will be more assured in the future.

Every Management of the Company firmly holds a commitment to apply GCG consistently and optimally in its implementation. One of primary topics on the corporate governance issue is related with enforcement of accountability principle, mandate responsibility and manual implementation as well as a mechanism to ensure appropriate conducts to preserve the Company and shareholders' interest.

Throughout 2013, PT PELNI (Persero) always improved GCG structure and organ quality owned by the Company. Though requiring major improvement, the GCG implementation in the Company indicated significant improvement. The Committees under the Board of Commissioners had implemented their duties appropriately in supporting the Board of Commissioners duty implementation effectiveness.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2013, Dewan Komisaris PT PELNI (Persero) mengalami perubahan komposisi melalui pergantian Bapak Noor Fuad kepada Bapak Muryono sebagai Komisaris Utama pada 27 Mei 2013. Selaku Dewan Komisaris PT PELNI (Persero) kami sampaikan apresiasi dan terima kasih atas dedikasi Bapak Noor Fuad selama menjabat.

Changes in Board of Commissioners Composition

In 2013, the Board of Commissioners of PT PELNI (Persero) changed its composition with the replacement of Mr. Noor Fuad to Mr. Muryono as President Commissioner on May 27, 2013. As the Board of Commissioners of PT PELNI (Persero) we delivered appreasiation and gratitude for dedication of Mr. Noor Fuad duringhis tenure

Penutup

Atas kinerja yang dibukukan oleh PT PELNI (Persero) pada tahun 2013, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh jajaran Direksi dan karyawan Perseroan atas kerja keras dan dedikasi kepada Perusahaan. Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih dan apresiasi kepada pemerintah dan pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungannya, kepada manajemen dan seluruh karyawan atas dedikasi dan kerja-kerasnya. Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada seluruh pelanggan, mitra kerja dan para pemasok atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan. Semoga kerjasama yang telah terjalin dengan baik ini dapat terus berlanjut dimasa mendatang

Closing Statement

For the performance recorded by PT PELNI (Persero) in 2013, the Board of Commissioners delivers utmost appreciation to the Board of Directors and employees of the Company for their hard work and dedications to the Company. The Board of Commissioners also delivers appreciation and gratitude to the Government and stakeholders for their trust and supports, to the Management and all employees for their hard work and dedication. The Board of Commissioners also expresses gratitude to all customers, business partners and suppliers for trust and supports given. May our harmonious

Jakarta

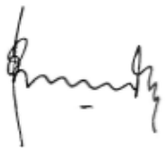

Muryono
Komisaris Utama
President Commissioners

PROFIL DEWAN KOMISARIS PT PELNI (PERSERO) 2013
DEWAN KOMISARIS PT PELNI (PERSERO) 2013 PROFILE

MURYONO
Komisaris Utama sejak 27 Mei 2013
President Commissioners since May 27, 2013

Muryono lahir di Blora, 12 Juli 1952. Menjabat sebagai Komisaris Utama sejak 27 Mei 2013. Sepanjang karirnya, beliau pernah menduduki berbagai jabatan di Angkatan Laut.

Muryono born in Blora, July 12, 1952. Appointed as President Commissioner since May 27, 2013. During his career He was serving in various positions at Indonesian Navy.

NOOR FUAD
Komisaris Utama hingga 27 Mei 2013
President Commissioners until May 27, 2013

Menjabat sebagai Komisaris Utama sejak 21 November 2012. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris PT PELNI (Persero) tahun 2007-2012. Beliau juga pernah menjabat sebagai konsultan CPIS *(Center for Policy and Implementation Studies)*, anggota Dewan Komisaris PT Telkom, anggota Dewan Pengawas RS Persahabatan. Drs. H.Noor Fuad, M.Sc lahir di Kudus pada 1 Januari 1947, meraih gelar Sarjana Ekonomi dari UGM, Yogyakarta tahun 1972. Lalu gelar Master of Science in Policy Economic dari University of Illinois, Amerika Serikat.

Has served as the President Commissioner since 21st November 2012. Previously, he served as member of the Board of Commissioner of PT PELNI (Persero) in 2007-2012. He also served as a consultant for CPIS (Center for Policy and Implementation Studies), member of the Board of Commissioner of PT. Telkom, member of the Supervisory Board of Persahabatan Hospital. Drs. H. Noor Fuad, M.Sc was born in Kudus on 1st of January 1947, earned a Bachelor degree in Economics from UGM, Yogyakarta in 1972. Then the Master of Science in Economic Policy from the University of Illinois, USA.

OMO DAHLAN
Komisaris Independen/ *Independent Commissioners*

Menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 21 November 2012. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Auditor Utama Keuangan IV BPK, Inspektur Utama Pengawasan Intern dan Khusus, Kepala Perwakilan BPK di Yogyakarta, Kepala Perwakilan BPK di Banjarmasin, Kepala Bagian Penyelenggaraan Diklat, Kepala Sub Bidang Analev APBN-1, Kepala Seksi Wilayah IA, Kepala Seksi pada Auditoriat IIA. Omo Dahlan lahir di Cirebon, 13 Juli 1947, pendidikan terakhirnya dari Institut Ilmu Keuangan.

Appointed as Independent Commissioner since November 21, 2012. Previously, He was serving as Primary Finance Auditor IV BPK, Primary Inspector of Internal and Special Audit, Head of BPK Representative in Yogyakarta, Head of BPK Representative in Banjarmasin, Head of Training Division, Head of Analev APBN – 1 Sub-Division, Head of IA Regional Section, Head of Section at IIA Auditoriat. Omo Dahlan born in Cirebon, July 13, 1947 with the latest education in Institut Ilmu Keuangan.

SISWANTO ROESYIDI
Komisaris / *Commissioners*

Menjabat sebagai Komisaris sejak 21 November 2012. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Staf Ahli Bidang Hukum dan Hubungan Internasional Sekretariat Kabinet, Kepala Biro Umum pada Deputi Sekretaris Kabinet bidang Administrasi, Kepala Biro Administrasi dan Sistem Informasi Peraturan Perundang-undangan Deputi Sekretaris Kabinet Bidang Hukum dan Perundang-undangan, Kepala Bagian Perlengkapan, Biro Umum Sekretariat Kabinet; Kepala Bagian Prerogatif dan Naturalisasi pada Biro Hukum Sekretariat Kabinet. Siswanto Roesyidi lahir di Yogyakarta, 30 Juni 1954, lulus sebagai Sarjana Hukum dari Universitas Gajah Mada. Beliau juga meraih gelar Master Hukum dari Universitas Indonesia tahun 2005.

Appointed as Commissioner since November 21, 2012. Previously, He was also serving as Expert Staff on Law and International Relation at Cabinet Secretariat, Head of General Affairs Bureau at Cabinet Secretariat Deputy of Administration, Head of Administration Bureau and Information System on Regulation at Cabinet Secretariat Deputy on Law and Regulation Affairs, Head of Equipment Division, General Affairs Bureau, Cabinet Secretariat; Head of Prerogative and Naturalization Affairs at Legal Bureau, Cabinet Secretariat. Siswanto Roesyidi born in Yogyakarta, June 30, 1954, graduated as Bachelor of Law from Universitas Gajah Mada. He was also awarded Master of Law from Universitas Indonesia in 2005.

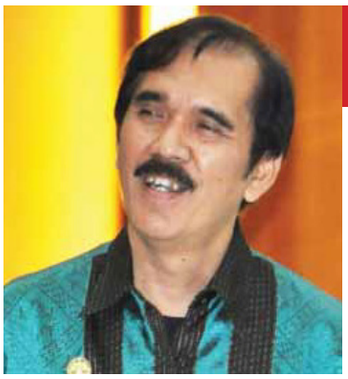

ARIFIN SOENARDJO
Komisaris / *Commissioners*

Menjabat sebagai Komisaris sejak 21 November 2012. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Kepala Kantor Kesyahbandaran Utama Tanjung Priok, Kepala Kantor Syahbandar Kelas Utama Tanjung Priok, Direktur Perkapalan dan Kepelautan, Adpel Pontianak, Kasubdit Pengukuran dan Kebangsaan KPL, Kabid Kelaiklautan Kapal Tanjung Perak, Kabid Kesyahbandaran Tanjung Perak, Kasi Lala dan Kesyahbanadaran Adpel Kelas III Semarang, Kasubsi Lala dan Tertib Bandar Banjarmasin. Arifin Soenardjo lahir di Cirebon, 18 Januari 1959. Beliau juga telah mengikuti berbagai kursus dan pelatihan yang diselenggarakan oleh institusi yang terkait dengan pelayaran baik di dalam maupun di luar negeri.

Appointed as Commissioner since November 21, 2012. Previously, He was appointed as Head of Tanjung Priok Prime Harbor Master Office, Head of Tanjung Priok Prima Class Harbor Master Office, Ship and Marine Director, Harbor Administration Pontianak, Head of KPL Measurement and Nationalism Sub-Directorate, Head of Tanjung Perak Ship Sea Worthy Directorate, Head of Tanjung Perak Harbor Master Directorate, Head of Semarang Class III Harbor Administration Lala and Order Sub Section, Head of Banjarmasin Harbor Lala and Order Subs Section. Arifin Soenardjo born in Cirebon, January 18, 1959. He also participated on various course and trainings held by shipping related institutions both domestic and aboard.

WOLTER HESEGEM
Komisaris / *Commissioners*

Menjabat sebagai Komisaris sejak 21 November 2012. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Kepala Seksi Rumah Tangga Sekda Papua. Wolter Hesegem lahir di Ibiroma, 11 Maret 1977, meraih gelar Sarjananya dari Universitas Silas Papare Jayapura dan meraih gelar pasca sarjananya dari IPDN.

Appointed as Commissioner since November 21, 2012. Previously He was serving as Head of Internal Affairs Section, Papua Regional Secretary. Wolter Hesegem born in Ibiroma, March 11, 1977, awarded Bachelor Degree from Universitas Silas Papare, Jayapura and Master Degree from IPDN.

LAPORAN DIREKSI PT PELNI (PERSERO)
PT PELNI (PERSERO) BOARD OF DIRECTORS REPORT

Syahril Japarin
Direktur Utama
President Director

Selama tahun 2013, Manajemen PT PELNI (Persero) sudah mengambil langkah-langkah strategis terkait inovasi bisnis perusahaan. Beberapa langkah yang diambil seperti modifikasi kapal, kerjasama ticketing dengan Pos Indonesia, dan terakhir pembenahan tata kelola muatan geladak di kapal Pelni.

In 2013, Management of PT PELNI (Persero) had taken several strategic actions related with corporate business innovation. Some of the taken initiatives were ship modificaiton, ticketing partnership with Pos Indonesia and lastly by performing dock logistic managing improvement on PELNI's ships.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Yang Terhormat,
Dear Honored Shareholders and Stakeholders,

Atas nama Direksi perkenankan saya untuk menyampaikan Laporan Tahunan PT PELNI (Persero) untuk tahun buku 2013. Selama tahun 2013, PT PELNI (Persero) telah menjalankan berbagai program kerja dan berhasil menutup tahun 2013 yang penuh tantangan dengan upaya nyata meningkatkan layanan sebagai Perusahaan penyedia layanan transportasi laut milik Pemerintah.

On behalf of the Board of Directors, please kindly allow me to deliver Annual Report of PT PELNI (Persero) for fiscal year 2013. Throughout 2013, PT PELNI (Persero) has implemented several working programs and successfully finished challenging 2013 with concrete efforts to provide service as State Owned Marine Transportation provider.

Kondisi Makro Ekonomi

Realisasi kinerja PT PELNI (Persero) di tahun 2013 tidak terlepas dari kondisi ekonomi global yang kembali mendapat tekanan sepanjang tahun 2013. Berdasarkan data World Economic Outlook, tingkat pertumbuhan ekonomi dunia hanya mencapai 2,9% atau melambat jika dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi tahun 2012 yang mencapai 3,2%. Pertumbuhan ekonomi negara-negara berkembang yang sebelumnya menjadi motor pertumbuhan ekonomi dunia cenderung mengalami perlambatan. Dilain pihak, pertumbuhan perekonomian negara-negara maju mulai menunjukkan percepatan walau tidak terlalu tinggi.

Secara khusus, perlambatan pertumbuhan ekonomi global kemudian berdampak pada pertumbuhan ekonomi Indonesia yang hanya tumbuh sekitar 5,7% pada tahun 2013 atau cenderung melambat dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi di tahun 2012 yaitu dengan pertumbuhan sekitar 6%.

Namun demikian, di tengah kondisi perekonomian yang tidak menentu itu, sektor transportasi mendapat tantangan yang cukup signifikan untuk merealisasikan kinerja dan memberikan layanan terbaik bagi para pelanggan.

Macroeconomy Overview

Realization of PT PELNI (Persero)'s performance in 2013 affected by pressured global economy condition throughout 2013. Referring to data from World Economic Outlook, global economy growth was only reached to 2.9% or slowing compared with economic growth achieved in 2012 which was 3.2%. Developing countries' economic growth which prior became global economy's engine of growth was also decelerating. On the other hand, advance coutnries' economic growth indicated an acceleration while was still less significant.

Particularly, global economic growth affected Indonesian economic growth which only succeded to grow at 5.7% in 2013 or tended to decelerate compared with economic growh in 2012 with growth level around 6%.

Thus, amidst uncertain economic condition, tranportation sector bore significant challent to realize its performance and provide best service to the customers.

Kinerja 2013

Selama tahun 2013, Manajemen PT PELNI (Persero) sudah mengambil langkah-langkah strategis terkait inovasi bisnis perusahaan. Beberapa langkah yang diambil seperti modifikasi kapal, kerjasama ticketing dengan Pos Indonesia, dan terakhir pembenahan tata kelola muatan geladak di kapal Pelni. Kebijakan tentang tata kelola muatan geladak adalah satu dari langkah manajemen dalam menertibkan dan meningkatkan pelayanan Pelni kepada pengguna jasa. Penertiban muatan geladak adalah langkah tegas manajemen sebagai upaya memperbaiki kinerja perusahaan.

Performance of 2013

In 2013, Management of PT PELNI (Persero) had taken several strategic actions related with corporate business innovation. Some of the taken initiatives were ship modificaiton, ticketing partnership with Pos Indonesia and lastly by performing dock logistic managing improvement on PELNI's ships. Dock logistic management policy is one of Management's effort in controllign and improving PELNI's service to the service users. Dock logistic controlling was also became management's firm action to improve the Company's performance.

Pada tahun 2013, pemerintah juga tengah mengembangkan angkutan logistik nasional salah satunya melalui transportasi laut dengan Pelni sebagai bagian dari penyedia jasa transportasi laut ikut andil dalam pengembangan program tersebut. Ke depan, angkutan logistik menjadi salah satu peluang bisnis yang harus digarap dengan baik oleh Pelni. Oleh karena itu, tata kelola muatan geladak ini menjadi sangat penting untuk segera direalisasikan mengingat kebutuhan angkutan logistik di tanah air juga meningkat dengan cepat.

In2 013, the Government also developed national logistic transportation mainly through marine transportation that PELNI as a Marine Transportation provider also takes part ont he program development. In the future, logistic transportation will become one of business opportunities that has to be well-managed by PELNI. Therefore, dock logistic management becomes highly important to be immediately carried out considering national logistic transportation demand is rapidly growing.

Kendala Yang Dihadapi

Salah satu kendala yang dihadapi oleh PT PELNI (Persero) tahun 2013 terkait realisasi kinerja adalah melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat sepanjang tahun 2013. Hal tersebut terutama berdampak pada biaya operasional dan alokasi anggaran yang menggunakan kurs dolar Amerika Serikat. Kendala yang dihadapi oleh PT PELNI (Persero) selama tahun 2013 juga tidak terlepas dari masih tingginya harga BBM sebagai bahan bakar utama yang digunakan dalam kegiatan operasional Perusahaan. Tantangan lain yang dihadapi juga hadir dari peningkatan persaingan dari penerbangan berbiaya murah (low cost carier) yang mengalihkan peminat pengguna pelayaran antar pulau secara signifikan.

Kendala-kendala ini yang terutama yang harus disikapi secara responsif oleh segenap manajemen PT PELNI (Persero) melalui langkah-langkah strategis sehingga Perusahaan tetap dapat merealisasikan kinerja yang sudah ditargetkan.

Issues

One of issues faced by PT PELNI (Persero) in 2013 was related with Rupiah depreciation against United State Dollar occured during 2013. This mainly affected operational cost and budget allocation on United State Dollar currency. The issue faced by PT PELNI (Persero) in 2013 was also related with high Oil Fuel price as primary fuel used on the Company's operational activity. Another challenge existed also came from increasing competition with low cost carrier which has altered inter-islands cruise users' demand signficantly.

These obstacles which mostly have to be responsively responded by entire Management of PT PELNI (Persero) under strategic actions that the Company will maitnain its targeted performance.

Prospek Usaha Kedepan

Memasuki tahun 2014, kondisi perekonomian global pada tahun 2014 diprediksi masih akan dibayangi oleh harapan akan tercapainya pertumbuhan ekonomi yang progresif. Menyambut peluang tersebut, PT PELNI (Persero) memproyeksikan pertumbuhan terutama terkait dengan inisiatif Pemerintah dalam mengembangkan angkutan logistik nasional dan melalui implementasi berbagai kebijakan transportasi laut yang diharapkan

Future Business Prospect

Welcoming 2014, global economic condition for 2014 is estimated will still be shadowed by positive projection of progressif economic growth acceleration. Towards the opportunity, PT PELNI (Persero) estimated its growth which mostlyr elated with Government's initiative in developing national logistic transport and throughout several marine transportation policy implementation which are expected to be favorable to boost PT PELNI (Persero)'s performance. As a

akan cukup akomodatif untuk mendrongkrak kinerja PT PELNI (Persero). Menyambut prospek tersebut, PT PELNI (Persero) telah menyusun serangkaian strategi yang telah diselaraskan dengan rencana kerja dan anggaran Perusahaan tahunan untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan. Selain itu, tren industri transportasi yang semakin luas dan berfokus pada kebutuhan konsumen juga menjadi faktor pertimbangan untuk meningkatkan daya saing Perseroan.

preparation to meet those prospects, PT PELNI (Persero) has prepared several strategies which are also in line with annual Company's Working Plan to acheive sustainable growth. Moreover, transportation industry trend which becomes wider and more focused on consumers' needs also become a considered factor to enhance Company's competitive advantage.

Sumber Daya Manusia

PT PELNI (Persero) menempatkan Sumber Daya Manusia sebagai faktor penting untuk mewujudkan kinerja dan mencapai target Perusahaan. Oleh karena itu, PT PELNI (Persero) terus berupaya untuk mewujudkan kesejahteraan para karyawan termasuk dengan menyediakan kesempatan berkarir dalam suasana yang kondusif dan meningkatkan kualitas dan kapasitas SDM-nya melalui kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang relevan dengan latar belakang serta kebutuhan kerja masing-masing karyawan.

Pada tahun 2013, PT PELNI (Persero) menyambut 126 pegawai baru angkatan 2013. Atas nama manajemen, kami mengucapkan selamat datang dan selamat bergabung di keluarga besar Pelni. Saya harap dengan masuknya pegawai baru ini menjadi energi baru bagi perusahaan sehingga kinerja bisa meningkat sesuai dengan sasaran dan target Perusahaan. Penambahan pegawai tersebut juga telah sesuai dengan arahan Dewan Komisaris guna memenuhi kebutuhan pegawai laut khususnya Perwira.

Human Resources

PT PELNI (Persero) regards Human Resources as key factor in realizing Company's performance and target. Therefore, PT PELNI (Persero) always strives to bring welfare to the employees including by providing career opportunity in harmonious sphere and developing its HR quality and capacity throughout training and competency development which are relevan with each employee's background and professional requirement.

In 2013, PT PELNI (Persero) welcomed 126 new employees of batch 2013. On behalf of the Management, we'd like to deliver greeting and congratulation for joining PELNI's big family. I wish that within these new employees recruitment will be translated as the Company's new spirit that our performance will be increase in reference to the Company's purpose and objective. The employee recruitment had also be complied with Board of Commissioners' recomendation to fulfill marine officer demand, mainly for Commissioned Officer post.

Tata Kelola Perusahaan

Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN), PT PELNI (Persero) senantiasa mematuhi kaidah dan prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*/ GCG) dalam setiap kegiatan bisnis dan operasional. Perusahaan meyakini, dengan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik akan meningkatkan kinerja Perseroan, bukan hanya untuk saat ini, tapi juga di masa mendatang. Selain itu, PT PELNI (Persero) juga berkeyakinan bahwa dengan mengimplementasikan prinsip GCG dalam semua kegiatan usahanya akan memperkokoh kepercayaan serta meningkatkan nilai bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Corporate Governance

As State Owned Enterprise (SOE), PT PELNI (Persero) always complies to Good Corporate Governance (GCG) regulation and principle in every business and operational activity. The Company believe that under Good Corporate Governance implementation will enhance the Company's performance, not only in recent time but also in years to come. On the other hand, PT PELNI (Persero) also believes that by implementing GCG principle in all business activity will strengthen trust and add value for the shareholders as well as other stakeholders.

Dari waktu ke waktu, PT PELNI (Persero) juga terus berupaya untuk menyempurnakan mekanisme, struktur dan organ GCG yang dimiliki Perseroan. Hal itu adalah untuk memastikan bahwa implementasi GCG telah sampai pada semua lini yang ada di Perusahaan. Selain itu, untuk memastikan bahwa prinsip GCG telah diterapkan dengan baik disetiap lini, PT PELNI (Persero) juga secara berkala melakukan pengukuran (assessment) terhadap penerapan GCG di Perseroan. Hasil assessment untuk tahun 2013 hingga saat ini masih dalam proses penyelesaian Asesmen GCG PT PELNI (Persero).

Within time, PT PELNI (Persero) also strives to improve GCG mechanism, structur and organ owned by the Company. These efforts are to ensure that GCG impelmentation has reached entire lines in the Company. Also, to ensure that GCG principles has been implemented appropriately in all units, PT PELNI (Persero) also periodcally performs GCG implementation assessment in the Company. The result of GCG Assessment 2013 is currently under completion process of PT PELNI (Persero) GCG Assessment.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Komitmen PT PELNI (Persero) dalam melaksanakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility/ CSR) merupakan bagian dari tugas dan kewajiban BUMN dalam turut serta meningkatkan perekonomian masyarakat dan melestarikan lingkungan. Oleh karena itu, kegiatan CSR PT PELNI (Persero) dilaksanakan dalam *framework* Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) yang telah dimulai sejak tahun 1990 dengan Mitra Binaan tersebar di 26 provinsi dan jumlah dana yang sudah disalurkan hingga Desember 2013 mencapai Rp29.209.438.097 yang bersumber dari laba Perusahaan dan hasil pengembangannya *(revolving fund)*.

Corporate Social Responsibility

PT PELNI (Persero)'s commitment in performing Corporate Social Responsibility (CSR) is part of SOE duty and responsibility to participate in developing public economy and protect the environment. Therefore, CSR activity of PT PELNI (Persero) is carried under Partnership and Environmental Development Program (PKBL) framework which has been initiated since 1990 with 126 partners spread in 26 provinces and total budget allocated as of December 2013 reached to Rp29,209,438,097 from Company's income and its revolving fund.

Mitra binaan PT PELNI (Persero) bergerak di berbagai sektor ekonomi misalnya Industri, Perdagangan, Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Jasa dan koperasi dengan tingkat kolektibillitas piutang yang masih berjalan (piutang aktif) dicapai sebesar 70%. Di sisi lain program Bina Lingkungan yang dijalankan oleh PT PELNI (Persero) meliputi kegiatan dalam bidang pemberian bantuan kemanusiaan bagi daerah-daerah yang terkena bencana alam, bantuan pendidikan dan pelatihan, bantuan peningkatan kesehatan masyarakat, bantuan pengembangan prasarana dan sarana umum, bantuan pembangunan sarana rumah ibadah, serta bantuan pelestarian alam. Untuk tahun 2013, bantuan dialokasikan ke wilayah disekitar lokasi perusahaan baik di pusat maupun daerah diseluruh cabang PT PELNI (Persero).

Partners of PT PELNI (Persero) are opeated on various economy sector such as Indsutry, Trading, Agriculture, Plantation, Livestock, Fisheries, Service and Cooperatives with active trade receivalbe collectability rate of 70%. On the other hand, Environmental Development program conducted by PT PELNI (Persero) is including activity on humanity relief program in natural disaster victim area, eduactional and trainign donation, public health improvement support, public facility and infrastructure development support, religious place construction support and environmental protection support. For 2013, the donations were distributed to several area surrounding the Company both in level and regional levels in PT PELNI (Persero)'s branch offices.

Melalui kegiatan-kegiatan CSR yang dilakukan, PT PELNI (Persero) mengedepankan eksistensi sebagai BUMN

Throughout those CSR activities, PT PELNI (Persero) promotes its existence as marine tranportation provider SOE which

penyedia layanan transportasi kelautan yang terus berupaya memenuhi kebutuhan pelanggan dengan memberikan nilai tambah bagi stakeholders lain yang terkait dengan kegiatan bisnis dan operasional Perusahaan. Hal ini ditujukan agar PT PELNI (Persero) dapat terus bertumbuh dan memiliki bisnis yang berkelanjutan.

continuously strives to fulfill customers' needs by providing added value for other stakeholders who are related with the Company's business and operational activities. This is aimed that PT PELNI (Persero) will continuously grow and have a sustainable business.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2013, terjadi perubahan komposisi Direksi PT PELNI (Persero) dengan pergantian Direktur Utama Ibu Jusabella Sahea kepada Bapak Syahril Japarin. Kami mengucapkan terima kasih atas dedikasi dan komitmen Ibu Jusabella Sahea selama menjabat sebagai Direktur Utama PT PELNI (Persero) dan dapat meneruskan kontribusi di tempat selanjutnya.

Changes in Board of Directors Composition

In 2013, there was a change in PT PELNI (Persero) Board of Directors composition from Mrs. Jusabella Sahea to Mr. Syahril Japarin. We'd like to appreciate dedication and commitment of Mrs. Jusabella Sahea during her tenure as President Director of PT PELNI (Persero) and may maintain to contribtue in next endeavor.

Apresiasi

Keberhasilan PT PELNI (Persero) dalam melalui tahun 2013 merupakan hasil dari kerja keras dan dedikasi dari seluruh karyawan Perseroan. Untuk itu, atas nama Direksi izinkan kami untuk menyampaikan apresiasi kepada seluruh karyawan Perseroan atas kontribusi mereka berikan kepada Perseroan.

Kami juga menyampaikan apresiasi yang besar kepada Dewan Komisaris yang telah mengawasi dan memberikan arahan yang sangat bermanfaat bagi kemajuan Perseroan, juga kepada Pemerintah selaku Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan lainnya dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada kami untuk mengelola PT PELNI (Persero) selama tahun 2013

Appreciation

PT PELNI (Persero)'s achievement in completing 2013 becomes result of hard work and dedication of alll Company's employees. Therefore, on behalf of the Board of Directors, please kindly allow us to deliver our utmost appreciation to the employees for their contributions to the Company.

We'd like also deliver highest appreciation to the Board of Commissioners who has supervised and provided valuable recommendation for Company's progress, also to the Government as our Shareholders and all other stakeholders for their support and trust given to us to manage PT PELNI (Persero) during 2013.

Jakarta

Syahril Japarin
Direktur Utama
President Director

DIREKSI PT PELNI (PERSERO) 2013

PT PELNI (PERSERO) BOARD OF DIRECTORS 2013

Wibisono
Direktur Keuangan
Finance Director

Asep Suparman
Direktur SDM dan Umum
HR and General Affairs Director

Setyobudi Santoso
Direktur Operasi
Operational Director

Syahril Japarin
Direktur Utama
President Director

Daniel Ecbert Bangonan
Direktur Komersial
Commercial Director

O.M.Sodikin
Direktur Teknik
Technical Director

PROFIL DIREKSI PT PELNI (PERSERO) 2013
PT PELNI (PERSERO) BOARD OF DIRECTORS PROFILE 2013

SYAHRIL JAPARIN
Direktur Utama/ *President Director*

Menjabat sebagai Direktur Utama sejak 27 Mei 2013. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT Djakarta Lloyd (Persero), Direktur Utama PT Aetra Air Jakarta, Direktur Utama PDAM di Pontianak, Project and Engineering Manager PT Adhya Tirta Batam, Project and Site Manager Vatech Elin GmbH, Project and Mechanical Engineer PT Industrial Gases Indonesia, Mechanical/Piping/ Fabrication/QC Manager PT Pertafeniki Engineering.

Pada tahun 2010 Syahril Japarin meraih *Anugerah Business Review* dari Kementerian BUMN sebagai *The Best Overall Inner Power CEO, The Best 2 in GCG Implementation, The Best 3 Non Listed Companies, The Best 4 in Operation Management, The Best 5 CEO of The Year.*

Syahril Japarin lahir di Padang, 8 November 1966, meraih gelar Sarjana Teknik Mesin dari Institut Teknologi Bandung.

Appointed as President Director since May 27, 2013. Previously, He was serving as President Director of PT Djakarta Lloyd (Persero), President Director of PT Aetra Air Jakarta, President Director of PDAM in Pontianak, Project and Engineering Manager of PT Adhya Tirta Batam, Project and Site Manager Vatech Elin GmbH, Project and and Mechanical Engineer PT Industrial Gases Indonesia, Mechanical/Piping/Fabrication/ QC Manager PT Pertafeniki Engineering.

In 2010, Syahril Japarin won Anugerah Business Review from Ministry of SOE as The Best Overall Inner Power CEO, The Best 2 in GCG Implementation, The Best 3 Non Listed Companies, The Best 4 in Operation Management, The Best 5 CEO of The Year.

Syahril Japarin born in Padang, November 8, 1966 and awarded Bachelor of Mechanical Engineering from Institut Teknologi Bandung.

ASEP SUPARMAN
Direktur SDM dan Umum / *HR and General Affairs Director*

Menjabat sebagai Direktur SDM dan Umum sejak 25 Juni 2013. Sepanjang karirnya di PT PELNI (Persero), beliau telah menduduki berbagai jabatan, termasuk sebagai Direktur Komersial, Direktur Utama PT SBN (anak perusahaan PT PELNI (Persero)), Internal Auditor ISM-Code, Kepala Biro Perencanaan Penelitian & Pengembangan (BP3), Kepala Divisi Keagenan, Kepala Bagian Keagenan Kapal Luar Negeri, Kepala Bagian Usaha Penunjang dan Usaha Lain / Ekspedi Muatan Kapal Laut (EMKL dan Usaha Bandar), Kepala Urusan Operasi Keagenan Kapal Wisata.

Asep Suparman lahir di Purwakarta, 15 Januari 1961, lulus dari Universitas 17 Agustus 1945, Jakarta jurusan Ilmu Administrasi Negara lalu meraih gelar pasca sarjananya dari Le Havre University, Perancis jurusan *International Logistic.*

Appointed as HR and General Affairs Director since June 25, 2013. During his career at PT PELNI (Persero), he was serving on various positions, including as Commercial Director, President Director of PT SBN (a PT PELNI (Persero)'s subsidiary), Internal Auditor ISM – Code, Head of Reserach & Development Planning Bureau (BP3), Head of Dealership Division, Head of Overseas Ship Dealership Division, Head of Supporting Business and Other Business Unit/ Marine Ship Logistic Experdition (EMKL and Port Business), Head of Cruise Ship Dealership Operation Affairs.

Asep Suparman born in Purwakarta, January 15, 1945, graduated from Universitas 17 Agustus 1945, Jakarta majoring Public Administration study and awarded Master Degree from Le Havre University, France majoring International Logistic study.

WIBISONO
Direktur Keuangan/ *Finance Director*

Menjabat sebagai Direktur Keuangan PT PELNI (Persero) sejak tahun 2007. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan PT SBN (anak perusahaan PELNI), Kepala Sub Direktorat Perhubungan Laut-Kantor Menteri Negara Penanaman Modal dan Pembinaan BUMN, Komisaris PT Dok dan Perkapalan Surabaya, Kepala Sub Direktorat Perusahaan Perhubungan-Kantor Menteri Negara Pendayagunaan BUMN, Sekretaris Komisaris PT KAI, Kepala Bagian Sistem dan Prosedur Badan Pengelola Industri Strategis.

Wibisono lahir di Bandung, 10 April 1956, meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Jenderal Soedirman dan menyelesaikan Magister Manajemen Bisnis Administrasi Teknologi dari Institut Teknologi Bandung.

Serving as Finance Director of PT PELNI (Persero) since 2007. Previously, he was appointed as Finance Director of PT SBN (a PT PELNI (Persero)'s subsidiary), Head of Marine Transportation Sub-Directorate – State Minister of Investment and SOE Development Office, Commisioner of PT DOK and Perkapalan Surabaya, Head of Tranportation Company Sub-Directorate – State Minister of SOE Empowerment Office, Secretary of PT KAI Commissioner, Head of System and Procedure Division of Strategic Industry Management Agency.

Wibisono born in Bandung, April 10, 1956, awarded Bachelor of Economy from Universitas Jenderal Soedirman and Master of Technology Adminsitration Business Management from Institut Teknologi Bandung

DANIEL ECBERT BANGONAN
Direktur Komersial / *Commercial Director*

Menjabat sebagai Direktur Komersial sejak 24 Juni 2013. Sepanjang karirnya di PT PELNI (Persero), beliau telah menduduki berbagai jabatan, termasuk sebagai Direktur Operasi, General Manager PT PELNI (Persero) cabang Surabaya, Corporate Secretary, General Manager PT PELNI (Persero) cabang Tanjung Priok, Kepala Divisi Kapal Penumpang, Kepala DPA *(Designated Person Ashore)*, Kepala Bagian Operasional Kapal penumpang.

Serving as Commercial Director since June 24, 2013. During his career at PT PELNI (Persero), He was serving on various positions, including as Operation Director, PT PELNI (Persero) Surabaya Branch Office General Manager, PT PELNI (Persero) Tanjung Priok Branch Office General Manager, Head of Commercial Ship Division, Head of Designated Person Ashore (DPA), Head of Commercial Ship Operational Division.

Daniel Ecbert Bangonan lahir di Makassar, 19 Februari 1957, meraih gelar Master Marine (M.MAR) tahun 2000. Beliau juga telah mengikuti berbagai kursus dan pelatihan yang diselenggarakan oleh institusi yang terkait dengan pelayaran baik di dalam maupun di luar negeri.

Daniel Ecbert Bangonan born in Makassar, February 19, 1957, awarded Master Marine (M.MAR) degree in 2000. He also participated on various course and trainings held by shipping related institutions both domestic and aboard.

SETYOBUDI SANTOSO
Direktur Operasi / *Operational Director*

Menjabat sebagai Direktur Operasi sejak 24 Juni 2013. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Direktur SDM dan Umum, General Manager PT PELNI (Persero) cabang Makassar, Corporate Secretary, Senior Manager Pelayanan Jasa, Senior Manager Umum, Kepala Divisi Pembinaan SDM.

Setyobudi Santoso lahir di Nganjuk, 5 Juli 1957, meraih gelar Sarjana Hukum Administrasi Negara tahun 2000 dan meraih gelar Magister Hukum tahun 2007.

Appointed as Operational Director since June 24, 2013. Previously He was also serving as HR and General Affairs Director, PT PELNI (Persero) Makassar Branch Office General Manager, Corporate Secretary, Service Senior Manager, General Affairs Senior Manager, Head of HR Development Division.

Setyobudi Santoso born in Nganjuk, July 5, 1957, awarded Bachelor of Public Administration Law in 2000 and Master of Law in 2007.

O.M.SODIKIN
Direktur Teknik/ *Technical Director*

Menjabat sebagai Direktur Teknik sejak 1 Maret 2012. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Senior Manager Pengadaan, Senior Manager Pemasaran dan Pengembangan Usaha, Senior Manager SDM, Kepala Divisi Teknik, Kepala Bagian Dock Surabaya, Pengawas Bidang Teknik.

Appointed as Technical Director since March 1, 2012. Previously, He was serving as Procurement Senior Manager, Marketing and Business Development Senior Manager, HR Senior Manager, Head of Technical Division, Head of Dock Surabaya Division, Supervisory of Technical Unit.

O.M.Sodikin lahir di Ciamis, 22 September 1959, meraih ATT I (Ahli Teknik Tingkat I) tahun 2002. Beliau juga telah mengikuti berbagai kursus dan pelatihan yang diselenggarakan oleh institusi yang terkait dengan pelayaran baik di dalam maupun di luar negeri.

O.M. Sodikin born in Ciamis, September 22, 1959, awarded ATT I (First Level Engineering Expert) in 2002. He also participated on various course and trainings held by shipping related institutions both domestic and aboard.

SELAMAT DATANG PARA PESERTA
RAPAT KERJA PT PELNI (PERSERO) TAHUN 2013
"STRATEGI MENUJU INDONESIA MARITIME HOLDING COMPANY"

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Kebutuhan operasional sebagai penyedia layanan transportasi pelayaran terbesar milik pemerintah mendorong PT PELNI (Persero) untuk terus meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia sebagai aset utama Perusahaan.

Operational requirement as the biggest public shipping transportation service provider has encouraged PT PELNI (Persero) to improve Human Capital as key asset of the Company.

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) PT PELNI (Persero) disesuaikan dengan transformasi bisnis PT PELNI (Persero) di tahun 2013. Pada aspek SDM, perubahan yang terjadi antara lain di bidang kapal cargo, dengan dibentuknya tim diversifikasi usaha yang dikenal dengan *Task Force Team*. Tim tersebut tidak merubah struktur organisasi secara umum meskipun pegawai yang ditempatkan mendapatkan jabatan seperti halnya unit kerja yang lain dan disahkan melalui SK Direksi No.14/HK0.01/DIR/VII/2013 tanggal 12 Juli 2013 tentang Pembentukan Task Force Team Diversifikasi Usaha.

PT PELNI (Persero) Human Resources management was aligned with business transformation of PT PELNI (Persero) carried out in 2013. On Human Resources (HR) aspect, the transformation taken was namely at cargo ship within the establishment of Task Force Team. The team did not generally transform organizational structure despite the placed employees rewarded by certain position as well as other working units and authorized under Board of Directors Decree No. 14/HK0.01/DIR/VII/2013 on July 12, 2013.

Selain terbentuknya *Task Force Team*, manajemen memutuskan membentuk EVP Keamanan Kapal dan Asset bekerja sama dengan Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut (TNI AL). Kerjasama ini bertujuan untuk mengoptimalkan sistem keamanan dan ketertiban kapal-kapal PT PELNI (Persero) di seluruh Indonesia. Garis koordinasi EVP Keamanan Kapal dan Asset di bawah Direktorat SDM & Umum, namun pembakuan unit kerja tersebut baru dilaksanakan pada tahun 2014
.

Besides Task Force Team establishment, the management decided to form Ship Security and Asset EVP in corporation with Indonesian Navy (TNI AL). The corporation is aimed to optimize security and order systems at PT PELNI (Persero) ships nationwide. The coordination line of Ship Security and Asset EVP is under HR & General Directorate, but the working unit inauguration will be carried out in 2014.

Program Kerja Tahun 2013

Divisi SDM

1. **Peningkatan kompetensi SDM melalui pendidikan dan pelatihan**

a. Diklat Penjenjangan dan Pengayaan

Pengembangan SDM PT PELNI (Persero) disesuaikan dengan strategi Divisi SDM yaitu kompetensi pegawai dioptimalkan melalui pemberian kesempatan diklat dan penjenjangan karir sebagai bentuk *reward* bagi pegawai yang dinilai berprestasi.

Peningkatan kompetensi dan kemampuan pegawai dilakukan melalui pelatihan penjenjangan dan pelatihan pengayaan. Pelatihan penjenjangan merupakan program tahunan divisi SDM PT PELNI (Persero). Pegawai yang dipilih berdasarkan tingkatan-tingkatan

Working Plan 2013

HR Division

1. ***HR Competency Development through training and education***

a. Leveling and Enrichment Training and Education Program

PT PELNI (Persero) HR Development is conformed with HR Division strategy that the employees' competency is optimized throughout training and education as well as career staging opportunity as reward for well-performed employee.

Employee competency and skill development are performed through leveling and enrichment training. The leveling training is annual program of PT PELNI (Persero) HR Division. The chosen employee is selected based on levels which have been designed in the Company. Numbers of employees are also regularly sent to participate on

yang telah diatur di perusahaan. Sejumlah pegawai juga rutin dikirim untuk mengikuti pelatihan-pelatihan yang bersifat pengayaan yang diselenggarakan oleh pihak eksternal guna mendapatkan pengetahuan-pengetahuan dan kemampuan khusus tertentu.

Pendidikan dan pelatihan pegawai di Tahun 2013 difokuskan kepada :

- Pengembangan kepemimpinan pembinaan pegawai yang berpotensi sebagai pemimpin dan berkinerja tinggi yang telah menunjukkan komitmen untuk memberikan yang terbaik dan berwawasan global melalui Diklat Managerial Tingkat Muda – Tingkat Madya – Tingkat Utama (*Management Development Program* / MDP). Diklat tersebut telah diikuti sebanyak 80 peserta. Program ini merupakan salah satu upaya penyelarasan dengan rencana jangka panjang perusahaan dan

enrichment trainings held by external party to acquire particular knowledge and skill.

Employee training and education in 2013 were focused on:

- *Employee leadership development who holds leadership potential and high performance which has indicated commitment to provide the best with global knowledge throughout Junior Level – Middle Level – Key Level Managerial Training (Management Development Program/MDP). The training was participated by 80 participants. The program is an initiative to conform with corporate long term plan and as part of better succession plan.*

sebagai bagian dari rencana kaderisasi yang lebih baik.

- Sesuai SK. Direksi nomor : 24/HK0.01/DIR/I-2009 tentang Pola Pendidikan dan Pelatihan Pegawai, pada tahun 2013 program pengembangan kompetensi yang diberikan kepada pegawai melalui Diklat Penjenjangan adalah sebagai berikut :
  a. Diklat Orientasi Calon Pegawai tanggal 1-9 April 2013 diikuti oleh 126 orang peserta di Hotel Bahtera Cipayung, dilanjutkan dengan Familiarisasi Kapal di KM Kelud pada tanggal 12-18 April 2013 diikuti oleh 125 orang peserta.
  b. Diklat Teknis Bisnis Jasa Angkutan Laut tingkat Dasar Angkatan V tanggal 12-20 Desember 2013 diikuti oleh 44 peserta di Hotel Bahtera Cipayung.
  c. Diklat Teknis Bidang Administrasi Bisnis Jasa Angkutan Laut Tingkat Lanjut angkatan V, yang dilaksanakan dari tanggal 18 s/d 29 Maret 2013 dengan jumlah peserta 50 orang di Hotel Cipayung.
  d. Diklat Managerial Tingkat Muda angkatan V, yang dilaksanakan dari tanggal 11 s/d 22 Februari 2013 dengan jumlah peserta 30 orang di Hotel Cipayung
  e. Diklat Managerial Tingkat Madya Angkatan VI tanggal 25 September s/d 8 Oktober 2013 diikuti oleh 25 orang peserta di Hotel Bahtera Cipayung.
  f. Diklat Managerial Tingkat Utama Angkatan III tanggal 20-30 November 2013 di Hotel Bahtera Cipayung diikuti oleh 25 orang peserta.
  g. Diklat Kewirausahaan Prapurnabhakti tanggal 10-14 Juni 2013 di Hotel Bahtera Cipayung diikuti oleh 25 pasang peserta (total 45 peserta).

Sepanjang tahun 2013, program pengembangan kompetensi telah diberikan kepada 1034 pegawai yang terdiri dari Diklat Penjenjangan untuk 324 pegawai dan Diklat Pengayaan untuk 710 pegawai. Program pelatihan pengayaan ini difokuskan kepada peningkatan kompetensi pegawai sesuai kebutuhan pegawai dan unit kerja yang bersangkutan.

- *Pursuant to Board of Directors Decree No: 24/HK0.01/DIR/I-2009 regarding Employee Education and Training Scheme, in 2012, competency development program provided to the employee throughout Leveling Training and Istanbul was as follows:*
  a. Employee Candidate Orientation Training on April 1 – 9, 2013 participated by 126 participants at Bahtera Hotel, Cipayung, followed by Ship Gathering at KM Kelud on April 12 – 18, 2013 participated by 125 participants.
  b. Marine Transportation Business Technical Training Basic Level Batch V on December 12 – 20, 2013 participated by 44 participants at Bahtera Hotel, Cipayung.
  c. Marine Transportation Business Administration Sector Technical Training Advance Level Batch V, conducted on march 18 to 29, 2013 participated by 50 participants at Cipayung Hotel.
  d. Junior Level Managerial Training Batch V, held on February 11 to 22, 2013 participated by 30 participants at Cipayung Hotel.
  e. Middle Level Managerial Training Batch VI on September 25 to October 8, 2013 participated by 25 participants at Bahtera Hotel, Cipayung.
  f. Key Level Managerial Training Batch III on November 20 – 30, 2013 at Bahtera Hotel, Cipayung participated by 25 participants.
  g. Post-employment Entrepreneurship Training on June 10 – 14, 2013 at Bahtera Hotel, Cipayung participated by 25 participants (overall 45 participants).

Throughout 2013, competency development program provided to 1034 employee consisted of Leveling Training for 324 employees and Enrichment Training for 710 employees. The enrichment training program was focused on employee development improvement based on respective employee and working unit's demand.

Berbagai kerjasama dengan lembaga terkemuka yang terkait dengan industri telah dilakukan untuk mendukung program pelatihan, di antaranya PPM Manajemen, Sinergi Daya Insani, BKI dan lain sebagainya.

Several partnership with reputable institutions related with the industry had been carried out to support training program such as with PPM Manajemen, Sinergi Daya Insani, BKI and other institutions.

b. Beasiswa S2 luar negeri
Dua orang pegawai yang mengikuti pendidikan S2 Maritime Law & Policy dan Port Management pada tahun 2012 telah lulus dari World Maritime University pada bulan November 2013. Masing-masing pegawai mendapatkan donor dari Orient Foundation and ITF Seaferer's Trust secara penuh dengan hasil belajar yang sangat baik. Tahun 2013, SDM juga melanjutkan program tersebut dengan membuka kesempatan kepada pegawai yang memenuhi persyaratan untuk mendaftarkan diri ke WMU. Total alumni WMU hingga 2013 adalah tiga orang.

b. International Master Degree Scholarship
Two employees participated on Maritime Law & Policy and Port Management Master Degree program in 2012 and had been graduated from World Maritime University in 2013. Each employee granted full funding from Orient Foundation and ITF Seaferer's Trust with excellent study result. In 2013, HR also continued the program by opening an opportunity for the employee who meet the requirement to register to EMU. Total WMU alumni until 2013 was 3 alumni.

c. Kerja sama *In-Service Training* untuk ABK dengan BPSDM Kementerian Perhubungan

c. In-Service Training for crew partnership with BPSDM Ministry of Transportation.

Tahun 2013, PT PELNI (Persero) tidak menyelenggarakan *updating* sertifikat seperti tahun-tahun sebelumnya. Hal ini berkaitan dengan adanya ketentuan baru dalam SCTW 1974 Amandemen Manila 2010 yang mewajibkan pelaut untuk merevalidasi sertifikat sesuai ketentuan yang baru tersebut. Maka, pada tahun 2013, dirancang draft MoU antara BPSDM Kementerian Perhubungan sebagai pemegang regulasi pelatihan kepelautan di Indonesia mengenai program pelatihan sekaligus sertifikasi di atas kapal untuk pelaut-pelaut PT PELNI (Persero).

In 2013, PT PELNI (Persero) did not held certificate updating as prior years. This was related with new regulation stated on SCTW 1974 Amendment Manila 2010 who requires sailor to revalidate certificate based on the new regulation. That, in 2013, MoU draft was prepared with BPSDM Ministry of Transportation asmarine training regulation holder in Indonesia regarding onboard training and certification program for PT PELNI (Persero) sailors.

Rekrutmen Pegawai

Employee Recruitment

Rekrutmen pegawai laut melalui Beataruna Ikatan Dinas dan Ikatan Dinas Prola
Berdasarkan arahan Dewan Komisaris pada tahun 2012, pemenuhan kebutuhan pegawai laut khususnya Perwira sangat mendesak sehingga dicanangkan program perekrutan melalui skema Beataruna Ikatan Dinas dengan anggaran sebesar Rp 5 milyar per tahun.

Marine employee recruitment throughout Beataruna and Prola Official Contract
Based on recommendation from Board of Commissioners in 2012, fulfillment of marine employee requirement mainly Commissioned Officer which was highly urgent that the recruitment program was implemented under Beataruna Official Contract with budget allocation of Rp5 billion per annum.

Tindak lanjut dari program tersebut berupa Memorandum of Understanding (MoU) dengan akademi dan sekolah tinggi pelayaran, yaitu: Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran (STIP) Jakarta, Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Semarang,

Follow-up of the program was in form of Memorandum of Understanding (MoU) with Nautical School and Academy such as Tinggi Ilmu Pelayaran (STIP) Jakarta, Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Semarang, PIP Makassar, AMI Veteran

PIP Makassar, AMI Veteran Makassar, BP2IP Tangerang, STIMar AMNI Jakarta, Politeknik Pelayaran Surabaya (dulu BP2IP Surabaya), dan Akademi Pelayaran Niaga (AKPELNI) Semarang. Jumlah taruna yang diterima awalnya adalah 119 orang, 3 (tiga) orang mengundurkan diri sehingga jumlah akhir adalah 116 orang, yaitu 67 orang jurusan Teknika dan 49 orang jurusan Nautika. Sampai dengan akhir tahun 2013, sebagian besar menjalani Prola di kapal-kapal PT PELNI (Persero), sedangkan sisanya diangkat menjadi Calon Pegawai Laut dengan masa Ikatan Dinas selama 4 (empat) tahun.

Makassar, BP2IP Tangerang, STIMar AMNI Jakarta, Politeknik Pelayaran Surabaya (dulu BP2IP Surabaya), and Akademi Pelayaran Niaga (AKPELNI) Semarang. Number of student (Taruna) accepted was 119 students at first, 3 (three) submitted resignation that final students were 116 students, that were 67 students of Engineering major and 49 students Nautical major. As end of 2013, most of the students enrolled Prola at PELNI ships, while the rest were inaugurated as Marine Employee Candidate with Official Contract for 4 (four) years.

Proses seleksi taruna dilaksanakan secara mandiri melalui beberapa tahap: seleksi administrasi, tes kemampuan tertulis, dan interview oleh *user*. Program ini diharapkan mampu memenuhi kebutuhan pelaut yang selama ini sulit terpenuhi melalui rekrutmen eksternal secara terbuka.

Taruna selection process was carried autonomously under several stages: administration selection, written competency test and interview by user. The program is expected to meet sailor demand which is hard to be fulfilled through open-external recruitment.

Rekrutmen eksternal pegawai darat

Selain melaksanakan program kaderisasi untuk laut, SDM juga melakukan proses serupa untuk pegawai darat. Proses rekrutmen dan seleksi dilaksanakan bekerja sama dengan PPM Manajemen di awal tahun 2013. Rekrutmen ini meluluskan 125 orang calon pegawai dari berbagai jurusan, baik Diploma III, Diploma IV, maupun Strata I yang selanjutnya diikutsertakan dalam program Diklat Orientasi & Familiarisasi. Mereka ditempatkan di seluruh Indonesia untuk bagian operasional dan non operasional.

Land Employee External Recruitment

Besides carrying marine succession program, HT also conducted similar process for land employee. The recruitment and selection process was performed in cooperation with PPM Manajemen at the beginning of 2013. The recruitment passed 123 employee candidates from various majors, both on Diploma III, Diploma IV or Strata I Degree to be later participated on Orientation & Internalization Training program. They will be placed all over Indonesia for operational and non-operational divisions.

Peningkatan Kompetensi Pegawai

Pencapaian kinerja optimal dalam aspek SDM juga diiringi oleh komitmen PT PELNI (Persero) untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi pegawai secara berkesinambungan. Untuk itu, secara berkala PT PELNI (Persero) menyelenggarakan pelatihan dan transfer pengetahuan untuk meningkatkan semangat belajar karyawan serta menggali potensi baru seiring dengan perkembangan zaman.

Employee Competency Development

Optimum performance realization on HR aspect was also followed by commitment of PT PELNI (Persero) to develop employee quality and competency in sustainable manner. Therefore, PT PELNI (Persero) regularly organizes training and knowledge transfer to raise employee's learning spirit as well as observe new potential in line with the world's development.

Selama tahun 2013, kegiatan pendidikan dan pelatihan untuk karyawan PT PELNI (Perseo) adalah sebagai berikut:

Throughout 2013, education and training activity for PT PELNI (Persero) employee were as follows:

Pendidikan dan Pelatihan Pemutakhiran (Updating) untuk Perwira dan Rating bagian Dek / Mesin serta Diklat Keterampilan Khusus Pelaut
Updating Education and Training for Officer and Rating for Dock/Engine Division and Special Expertise Training for Sailor

No	Jabatan	ANT						ATT						DIKLAT KETERAMPILAN Expertise Training											Position
		I	II	III	IV	V	D	I	II	III	IV	V	D	BST	AFF	SCRB	MEFA	MC	RADAR	ARPA	CROWD	CRISIS	GMDSS	ORU	
1	Nakhoda	■												■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	Captain
2	Mualim I	■												■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	Navigator I
3	Mualim II		■											■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	Navigator II
4	Mualim III			■										■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	Navigator III
5	Mualim IV				■									■	■	■	■		■	■	■	■	■		Navigator IV
6	Markonis													■			■				■	■			Wireless Operator
7	PUK													■							■	■			PUK
8	Jenang													■							■	■			Steward
9	Dokter													■							■	■			Doctor
10	Perawat													■							■	■			Nurse
11	KKM							■						■	■	■	■	■			■	■			KKM
12	Masinis I							■						■	■	■	■	■			■	■			Machinist I
13	Masinis II								■					■	■	■	■	■			■	■			Machinist II
14	Masinis III									■				■	■	■	■	■			■	■			Machinist III
15	Masinis IV										■			■	■	■	■	■			■	■			Machinist IV
16	A. Listrik												■	■											A. Listrik
17	Juru Motor											■		■	■	■	■	■			■	■			Motor Expert
18	Serang						■							■							■	■			Boatswain
19	Tandil						■							■											Tandil
20	Kasap Deck						■							■											Dock Head
21	Mistri						■							■											Mistri
22	Juru Mudi						■							■											Quartermaster
23	Panjarwala						■							■											Panjarwala
24	Kelasi						■							■											Sailor
25	Mandor Mesin												■	■							■	■			Engine Head
26	Pandai Besi												■	■											Blacksmith
27	Kasap Mesin												■	■											Engine Unit Head
28	Juru Minyak												■	■											Oil Expert
29	Tukang Angsur												■	■											Treasurer
30	Pelayan Kepala													■							■	■			Butler
31	Perakit Masak													■							■	■			Cooking Staff
32	Juru Masak													■											Chef
33	Pelayan													■											Servant
34	Penatu													■											Laundry
35	Satpam													■											Security Officer

Merit System & Performance Management System (PMS)

Merit System telah ada di PT PELNI (Persero) sejak tahun 1999. Namun program Penilaian Karya Pegawai (PKP) sendiri baru diprogramkan tahun 2009. Awal pelaksanaan, PKP Kelompok berjalan cukup konsisten dengan selalu dilakukan penilaian setiap triwulan. Namun, untuk pelaksanaan PKP Individu baru dilaksanakan selama 2 (dua) tahun dan terus mengalami penyempurnaan, baik dari sistem penilaian maupun aplikasi di SIM SDM. SDM sebagai pelaksana PMS memberikan data berupa laporan yang transparan terkait kinerja masing-masing pegawai per semester sehingga laporan tersebut dapat digunakan sebagai acuan untuk pengembangan diri pegawai.

Hasil PKP kelompok maupun individu ini seharusnya menjadi acuan untuk penggajian berdasarkan *meryt system*. Namun sampai dengan tahun 2013, konversi nilai PKP yang digunakan untuk menentukan Insentif Prestasi

Merit System & Performance Management System (PMS)

Merit System has been implemented in PT PELNI (Persero) since 1999. Thus, Employee Performance Assessment (PKP) was just programmed in 2009. The initial stage of its implementation, Group PKP was carried consistently by always conducting quarter assessment. Meanwhile, for Individual PKP implementation was just carried within this 2 (two) years and is still refined, either from assessment system or application on HR SIM. HR as the PMS executor provides data in form of transparent report regarding individual employee performance semester that the report is adequate to be used as reference for employee self – development program.

The result of both group and individual PKP shall be regarded as a reference for merit system based payroll. While, until 2013, PKP score conversion used to determine Performance Bonus was still based on Group NPK score. The commitment to implement PMS from the management and all employees

masih berdasarkan NPK Kelompok. Komitmen untuk menjalankan PMS dari Manajemen dan seluruh pegawai sangat diperlukan agar Insentif Prestasi dapat bergerak sesuai hasil kinerja pegawai tersebut.

Assessment Pegawai

Assessment kompetensi calon Direksi dilaksanakan pada bulan Agustus sebanyak 5 (lima) orang dan bulan Oktober dengan peserta 5 (lima) orang juga. Dari 10 kandidat, tiga kandidat dinobatkan sebagai Direksi PT SBN dan satu orang untuk menjadi Direktur Utama PT RS PELNI. Proses ini bekerja sama dengan lembaga independen yang telah berpengalaman di bidang asesmen, yaitu PPM Manajemen. Indikator kompetensi yang dipakai mengacu Surat Edaran Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor : SE-12/MBU/Wk/2012 tentang 12 Indikator Kompetensi dalam assessmen test bagi calon eksekutif BUMN. Pelaksanaan *assessment test* bagi bakal calon direksi agar mencakup pengukuran terhadap 12 indikator kompetensi dalam aspek *Personal Quality* (PQ) sebagai berikut : *Integrity, Enthusiastic, Innovation & Creativity, Building Business Partnership, Business Acumen, Customer Focus, Strategic Orientation, Driving Execution, Visionary Leadership, Change Leadership, Aligning Performance for Succeed, dan Empowering*.

Proses yang dilakukan diantaranya mencakup penetapan kriteria utama dari suatu jabatan yang dibutuhkan oleh Perusahaan berdasarkan kepada :

1. Identifikasi kebutuhan talenta yang selaras dengan strategi perusahaan.
   Melakukan identifikasi, seleksi, pengembangan dan mempertahankan para *Superkeeper*. Para *Superkeeper* ini adalah kelompok pegawai yang jumlahnya sangat kecil. Mereka mampu menunjukkan kinerja yang superior (unggul, sangat istimewa), yang mengilhami pegawai lainnya untuk mencapai kinerja yang unggul juga, yang benar-benar mampu mewujudkan kompetensi inti dan nilai-nilai organisasi.

2. Seleksi talenta dengan mempertimbangkan aspek kinerja dan potensi utama dari suatu jabatan yang dibutuhkan Perusahaan.
   Dalam menetapkan talenta, hal yang menjadi perhatian adalah ketersediaan talenta internal melalui proses review dan evaluasi, maupun ketersediaan talenta eksternal dengan mencari kandidat dari luar

is highly needed that the Performance Bonus can distribute based on respective employee's performance.

Employee Assessment

Competency assessment for Board of Directors candidate was carried in August for 5 (five) candidates and October for 5 (five) candidates. 3 (three) of 10 (ten) candidates were promoted as Board of Directors of PT SBN and one candidate to be appointed as President Director of PT RS PELNI. This process was also cooperated with independent agency with assessment task experience, PPM Manajemen. Competency indicator used was referring to Minister of SOE Circular Letter No: SE-12/MBU/Wk/2012 regarding 12 Competency Indicators in assessment test for SOE executive candidate. The execution of assessment test for Board of Directors candidate shall consider 12 competency indicators measurement stated on Personal Quality (PQ) aspect, as follows: Integrity, Enthusiastic, Innovation & Creativity, Building Business Partnership, Business Acumen, Customer Focus, Strategic Orientation, Driving Execution, Visionary Leadership, Change Leadership, Aligning Performance for Succeed, dan Empowering.

The process conducted was also including key performance indicators determination for certain position required by the Company based on:

1. *Identification of talent requirement which is in line with corporate strategy.*
   Performing identification, selection, development and retaining program for Superkeeper. The Superkeeper is micro scale employee group. They are able to deliver superior performance (excellent, very outstanding), which inspires other employees to achieve excellent performance as well, who is truly able to realize core competency and organizational values.

2. *Talent selection by considering performance and key potential aspects from certain position needed by the Company.*
   In implementing talent, primary concern is internal talent availability throughout review and evaluation process, as well as external talent availability by recruiting external candidate by conducting recruitment process for key

Perusahaan melalui proses rekrutmen untuk posisi yang utama seperti *middle management* dan *executive management*, yaitu dengan dilaksanakannya *Fit & Proper Test* untuk calon Direksi Anak Perusahaan pada bulan November 2012.

3. Pengembangan talenta, mencakup 3 (tiga) aspek yaitu *assignment, mentoring* dan *leadership development*.
   Salah satu program yang telah dilaksanakan adalah melakukan kerja sama dengan PPM Manajemen di Tahun 2013 sudah dilakukan 1 batch Diklat Managerial Tingkat Muda angkatan V, yang dilaksanakan dari tanggal 11 s/d 22 Februari 2013 (30 peserta), 1 batch Diklat Managerial Tingkat Madya Angkatan VI tanggal 25 September s/d 8 Oktober 2013 (25 peserta) dan 1 batch Diklat Managerial Tingkat Utama Angkatan III tanggal 20-30 November 2013 (25 peserta).

4. Mempertahankan talenta yang ada dengan metode dan mekanisme penilaian karyawan " *talent review* " (kinerja vs potensi), memastikan tersedianya sumber daya manusia untuk posisi-posisi utama melalui strategi dan metode " *talent management* " yang terintegrasi dengan strategi perencanaan dan target perusahaan jangka panjang serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan, dan tersedianya strategi *acceleration development* program yang selaras dengan strategi Perusahaan.

position such as middle management and executive management, taken by implementing Fit & Proper Test for Board of Directors of Subsidiaries in November 2012.

3. *Talent management, including 3 (three) aspects which are assignment, mentoring and leadership development.*
   One of the program which has been implemented was partnership with PPM Manajemen in 2013 under 1 Junior Level Managerial Training Batch V, held on February 11 to 22, 2013 (30 participants), 1 Middle Level Managerial Training Batch VI on September 25 to October 8, 2013 (25 participants) and 1 Key Level Managerial Training Batch III on November 20 – 30, 2013 (25 participants).

4. *Retaining existing talents throughout employee "talent review" assessment method and mechanism (performance vs potential), ensuring availability of human resources for key positions within integrated "talent management" strategy and method equipped with strategic planning and long-term corporate target as well as complies with law and regulation, and availability of acceleration development program strategy which is in line with the corporate strategy.*

Remunerasi Pegawai

Penentuan remunerasi pegawai berdasarkan pada hasil penilaian kinerja dengan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Pemberian remunerasi pegawai PT PELNI (Persero) juga tunduk pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk batas Upah Minimum Provinsi (UMP) dan peraturan Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi terkait lainnya.

Employee Remuneration

Employee remuneration determination is based on performance assessment result with several indicators which have been assigned. Remuneration package for PT PELNI (Persero)'s employee also adheres to prevailing law and regulation, including Provincial Minimum Wage (UMP) and Minister of Manpower and Transmigration Regulation as well as other related regulations.

Peningkatan Kesejahteraan

Dalam rangka peningkatan motivasi kerja pegawai dan pencapaian target unit kerja, Perusahaan menetapan pemberian tunjangan-tunjangan sebagai berikut:

Welfare Improvement

To increase employee's working motivation and to achieve working unit's target, the Company determines following allowances:

a. Tunjangan Pengawasan/ Komando kepada Nakhoda, KKM, dan Mualim I melalui SK Direksi 77/HK0.01/DIR/VII-2013 tanggal 31 Juli 2013. Tunjangan ini diberikan untuk memastikan tidak ada penyimpangan dalam pelaksanaan supply dan pemakaian bahan bakar (bunker), penjualan barang-barang toko hanya dalam toko dan tidak menjual makanan di luar kontrak, tidak ada titipan muatan/barang di ruangan yang tidak diperuntukkan untuk muatan/barang, serta tidak ada penyewaan kamar ABK (sekam) kepada penumpang.
b. Tunjangan Pimpinan Pejabat Struktural kepada pejabat struktural di Kantor Pusat, SBU, Cabang, Ketua YKPP per Agustus 2013. Ketentuan tersebut termaktub dalam SK Direksi No. 80/HK0.01/DIR/VIII/2013 tentang Pemberian Tunjangan Pejabat Struktural PT PELNI (Persero), 95/HK0.01/DIR/X-2013 tentang Tunjangan Ketua dan Sekretaris *Task Force Team* Diversifikasi Usaha dan SK No. 98/HK0.01/DIR/X-2013 tentang Tunjangan Ketua Yayasan Kesehatan Pensiunan PT PELNI.
c. Tunjangan Penyesuaian kepada seluruh pegawai diberikan dalam rangka meningkatkan motivasi dan kesejahteraan pegawai. Pemberian tunjangan ini telah berlangsung sejak tahun 2011 dan terus meningkat sejak tahun 2012 hingga 2013. Kenaikan tunjangan penyesuaian tahun 2013 ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi No. 79/HK0.01/DIR/VIII-2013 tanggal 01 Agustus 2013.

a. Supervisory Allowance/ Commander to Captain, KKM and Navigator I under BOD Decree No. 7/HK0.01/DIR/VII-2013 on July 31, 2013. The allowance is provided to eliminate fraud on fuel supply and consumption (bunker) implementation, in-store goods selling and not to sell food except stated on the contract, no in-room logistic/goods deposit which is not dedicated for logistic/goods, as well as not leasing crew room to the passengers.

b. Allowance for Structural Chief Executive to Structural Executive at Head Office, SBU, Branch Office, Head of YKPP as of August 2013. The regulation is stated under BOD Decree No. 80/HK0.01/DIR/VII/2013 on PT PELNI (Persero) Structural Executive Allowance Distribution, 95/HK0.01/DIR/X-2013 on Allowance for Head of Yayasan Kesehatan Pensiunan PT PELNI.

c. Adjustment Allowance for all employees is provided to increase employee's motivation and welfare. The allowance distribution has been carried since 2011 and is growing since 2012 to 2013. The adjustment allowance growth occurred in 2013 was as stated under BOD decree No. 79/HK0.01/DIR/VII-2013 on August 1, 2013.

Profil SDM

PT PELNI (Persero) didukung oleh jajaran Manajemen dan pegawai yang bekerja di kantor pusat, Kantor Cabang maupun kantor perwakilan PT PELNI (Persero) lainnya. Total karyawan PT PELNI (Persero) hingga akhir tahun 2013 tercatat mencapai 4.616 orang, atau mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar 1,7% atau 81 orang. Terjadinya perubahan dalam jumlah karyawan PT PELNI (Persero) pada tahun 2013 disebabkan oleh adanya penyesuaian terhadap perkembangan bisnis Perusahaan.

Rincian mengenai jumlah karyawan PT PELNI (Persero) berdasarkan lokasi pekerjaan, level organisasi, tingkat pendidikan, usia, jenis kelamin dan jabatan, sebagai berikut:

HR Profile

PT PELNI (Persero) is supported by Management and employees work at Head Office, Branch Office or other representative offices of PT PELNI (Persero). Amount of PT PELNI (Persero)'s employees as end of 2013 was reaching to 4,616 employees or increased by 1.7% or 81 employees from 2012. Changes in employee number at PT PELNI (Persero) occurred in 2013 was to adjust with Company's business progress.

Detail of PT PELNI (Persero) employee porfile based on job location, organizational level, educational level, age, sexes and position are as follows:

A. Jumlah Pegawai Berdasarkan Jabatan
A. Employee Profile Based on Position

Jabatan/Position	2013	2012
Direksi BOD (Pusat & Anak Perusahaan) *BOD (Holding & Subsidiaries)*	8	6
Head of Internal Auditor / Senior Manager / Corporate Secretary / General Manager / Nakhoda / KKM (Pusat, Cabang, Anak Perusahaan klas jabatan 2-4) *Head of Internal Auditor / Senior Manager / Corporate Secretary / General Manager / Captain / KKM (Holding, Branch, Subsidiaries for 2 – 4 position class)*	110	199
Supervisor Internal Audit/ Manager / Mualim / Masinis/ Peneliti Utama (Klas 5-7) *Internal AuditSupervisor / Manager / Navigator / Machinist/ Primary Researcher (5-7 Class)*	506	382
Supervisor/ Asisten Manager (klas jabatan 8-9) *Supervisor/ Manager Assistant (8-9 Position Class)*	434	-
Staff / ABK *Staff / Crew*	3529	3.948
Total	4616	4.535

B. Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan
B. Employee Profile based on education

Tingkat Pendidikan	2013 Pegawai Employees	2013 %	2012 Pegawai Employees	2012 %	Educational Level
Pra Kuliah	3203	69.5%	3.157	70%	Pre-College
Lulusan Diploma	516	11%	536	12%	Diploma Graduate
Lulusan Universitas	734	16%	739	16%	University Graduate
Pasca Sarjana	163	3.5%	103	2%	Post-Graduate
Jumlah	4616	100%	4.535	100%	Total

C. Jumlah Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian
C. Employee Profile Based on Employment Status

Status Pegawai	2013	2012	Employee Status
ORGANIK	4415	4.445	ORGANIC
HONOR	0	1	Contracted
PKWT	20	16	PKWT
PKL	181	73	Internship
TOTAL	4616	4.535	TOTAL

Peningkatan Layanan kepada Pegawai & Pengelolaan Hubungan Industrial

PT PELNI (PERSERO) senantiasa mengedepankan hubungan industri yang kondusif dengan serikat pekerja dalam rangka menciptakan suasana kerja yang baik, meningkatkan jaminan kerja bagi karyawan dan memastikan kelangsungan usaha yang berkesinambungan. PT PELNI (PERSERO) memandang serikat pekerja sebagai mitra dalam mengembangkan sumber daya manusia.

SDM sebagai mitra perusahaan berusaha meningkatkan pelayanan kepada pegawai dan semakin mempererat hubungan yang baik antara manajemen dan pegawai. Pada tahun 2013 ini, dibuatlah program SMS/ e-mail pengaduan. Pegawai dapat memberikan saran maupun kritik kepada manajemen tanpa perlu merasa takut karena kami berkomitmen untuk menjaga kerahasiaan pengirim pesan.

Service Improvement for Employee & Industrial Relationship

PT PELNI (Persero) always promotes conducive industrial relation with workers union to establish harmonious working condition, improve working assurance for the employees as well as ensure sustainable business. PT PELNI (Persero) regards workers union as partner in developing human resources.

HR as the Company's partner strives to provide service to the employees while also strengthen harmonious relationship between the management and employees. In 2013, complaint SMS/e-mail program was initiated. The employee will be able to deliver suggestion or criticism to the management without having any fear that we are committed to secure the sender of the message's confidentiality.

Penghargaan Kepada Karyawan

Sebagai salah satu bentuk perhatian dan penghargaan perusahaan terhadap karyawan maupun unit kerja yang berprestasi dan memiliki kinerja yang sangat baik sepanjang tahun 2012, perusahaan mengadakan pemilihan pegawai

Employee Reward

As one of recognition from the Company to employees and working unit which has been well-performed or had excellent performance throughout 2012, the Company held employee of the month event at Head Office, Best Branch Office and Best

teladan kantor pusat, cabang terbaik, dan kapal terbaik yang disahkan dalam Surat Keputusan Direksi, yaitu:

a. Pegawai Teladan

Surat Keputusan Direksi No. 43/HK0.01/DIR/IV/2013 tanggal 26 April 2013 tentang Penetapan Pegawai Teladan Kantor Pusat Tahun 2013. Pegawai teladan tersebut adalah Sdri. Wiarsih-Nrp. 03071 Kasir pada Divisi Perbendaharaan. Adapun kriteria pegawai teladan tahun 2012 adalah sebagai berikut:

- Integritas dengan bobot 20 %
- Kerapihan dengan bobot 10 %
- Kehadiran dengan bobot 10 %
- Kecakapan Kerja dengan bobot 10 %
- Kerja Sama dengan bobot 10 %
- Kerajinan dengan bobot 10 %
- Etika dengan bobot 10 %
- Loyalitas dengan bobot 10 %
- Kreativitas dengan bobot 10%

b. Kapal Terbaik

Pemenang Kapal terbaik pada tahun 2012 adalah KM. Bukit Siguntang yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi No.45/HK0.01/DIR/IV/2013 tanggal 26 April 2013. Kriteria kapal terbaik yang ditetapkan tim penilai adalah sebagai berikut:

- Kebersihan Kapa dengan bobot 20 %
- On Time Performance (OTP) dengan bobot 15%
- Performance Keselamatan Kapal dengan bobot 15%
- Maintainance Kapal dengan bobot 15%
- Efisiensi BBM dengan bobot 10%
- Kedisiplinan dengan bobot 10%
- Penghasilan di atas kapal dengan bobot 10%
- Laba/rugi dengan bobot 5%

c. Cabang Terbaik

Pemenang Cabang terbaik tahun 2012 adalah Cabang PT PELNI Semarang dan ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi No.44/HK0.01/DIR/IV/2013 tanggal 26 April 2013. Pemenang Cabang terbaik mendapatkan reward berupa piagam penghargaan dan uang tunjangan sebesar 50% dari gaji 1 bulan (*take home pay*) secara proporsional kepada semua pegawai cabang terbaik.

ship which were inaugurated under Board of Directors Decree, as follows:

a. Employee of the month

Boarad of Directors Decree No. 43/HK0.01/DIR/IV/2013 on April 26, 2013 on Head Office Employee of the Month Inauguration for 2013. The Employee of the Month was Wiarsih – Nrp. 03071, a cashier at Treasury Division. The requirement for Employee of the Month 2012 was as follows:

- *Integrity with 20% weight*
- *Tidiness with 10% weight*
- *Absence with 10% weight*
- *Working Expertise with 10% weight*
- *Team Work with 10% weight*
- *Diligence with 10% weight*
- *Ethics with 10% weight*
- *Loyalty with 10% weight*
- *Creativity with 10% weight*

b. Best Ship

Winner of Best Ship award in 2012 was KM. Bukit Siguntang as inaugurated under Board of Directors Decree No. 45/HK0.01/DIR/IV/2013 on April 26, 2013. Criteria of Best Ship set by the judges were as follows:

- *Ship cleanliness with 20% weight*
- *On Time Performance (OTP) with 15% weight*
- *Ship Safety Performance with 15% weight*
- *Ship Maintenance with 15% weight*
- *Fuel Efficiency with 10% weight*
- *Discipline with 10% weight*
- *Onboard Revenue with 10% weight*
- *Income/Loss with 5% weight*

c. Best Branch

Winner of Best Branch in 2012 was PT PELNI Semarang and inaugurated under Board of Directors Decree No. 44/HK0.01/DIR/IV/2013 on April 26, 2013. The Best Branch Winner awarded by a certificate and cash reward of 50% from 1 month salary (take home pay) proportionally for all employees of best branch office.

Sama halnya kapal terbaik, penilaian cabang terbaik juga berdasarkan kriteria tertentu, yaitu:

- Produktivitas Pegawai dengan bobot 40 %
- Operasi dengan bobot 20%
- Laba rugi dengan bobot 20%
- Piutang dengan bobot 15%
- Ketepatan Laporan dengan bobot 5%

d. Piagam dan Lencana Kesetiaan Masa Kerja Seperempat Abad

Penghargaan lain yang setiap tahun diberikan kepada pegawai atas masa pengabdian di Perusahaan yaitu Penghargaan Masa Kerja Seperempat Abad. Sebanyak 106 pegawai dari Kantor Pusat, Cabang, Kapal dan Anak Perusahaan pada tahun 2013 mendapat penghargaan dari Perusahaan. Penghargaan tersebut berupa piagam kesetiaan masa kerja seperempat abad, lencana kesetiaan masa kerja seperempat abad, dan uang penghargaan.

So did the best ship, assessment for best branch was also applied particular criteria, as follows:

- *Employees productivity with 40% weight*
- *Operational with 20% weight*
- *Income Loss with 20% weight*
- *Trade Receivable with 15% weight*
- *Reporting Compliance with 5% weight*

d. 25 Years Working Loyalty Badge and Award Certificate

Other awards given to the employees annually for their working dedication in the Company is 25 years Working Loyalty Award. 106 employees from Head Office, branch, Ship and Subsidiaries received the award in 2013 from the Company. The award given was in form of 25 years working loyalty award certificate, 25 years working loyalty badge and cash reward.

Teknologi Informasi

Information Technology

Pengembangan Teknologi Informasi (TI) PT PELNI (Persero) diprioritaskan untuk mengembangkan *supporting system* guna meningkatkan kualitas pelayanan PT PELNI (Persero) kepada pelanggan. Penerapan TI PT PELNI (Persero) juga merupakan komitmen manajemen untuk menerapkan pola kerja yang lebih efisien dan ramah lingkungan melalui proses kerja sesuai dengan perkembangan *best practices*.

Development of Information Technology (IT) at PT PELNI (Persero) is prioritized to build supporting system to improve PT PELNI (Persero)'s service quality to the customers. The implementation of PT PELNI (Persero) IT also becomes commitment of the management to apply more efficient and environment friendly working mechanism through a process which complies with best practice development.

TEKNOLOGI INFORMASI
INFORMATION TECHNOLOGY

Pengembangan Teknologi Informasi (TI) PT PELNI (Persero) diprioritaskan untuk mengembangkan *supporting system* guna meningkatkan kualitas pelayanan PT PELNI (Persero) kepada pelanggan. Penerapan TI PT PELNI (Persero) juga merupakan komitmen manajemen untuk menerapkan pola kerja yang lebih efisien dan ramah lingkungan melalui proses kerja sesuai dengan perkembangan *best practices*.

Development of Information Technology (IT) at PT PELNI (Persero) is prioritized to build supporting system to improve PT PELNI (Persero)'s service quality to the customers. The implementation of PT PELNI (Persero) IT also becomes commitment of the management to apply more efficient and environment friendly working mechanism through a process which complies with best practice development.

Program TI 2013

Selama tahun 2013, Divisi Teknologi Informasi PT PELNI (Persero) berhasil merealisasikan beberapa program kerja utama, antara lain:

1. *Data Center*
   Data Center merupakan pusat data PT PELNI yang mencakup suatu fasilitas untuk menempatkan sistem komputer dan *equipment-equipment* terkait, seperti sistem komunikasi data dan penyimpanan data. Pada tahun 2013 dilaksanakan relokasi Data Center dan pembangunan gedung Data Center baru, mencakup migrasi sistem dari ruang server ke Data Center.

2. *Master Plan dan Tata Kelola TI*
   Pengembangan Master Plan TI ditujukan sebagai dasar perencanaan dan arahan Teknologi Informasi dalam lima tahun ke depan sebagai acuan pembuatan program kerja tiap tahunannya sehingga kejelasan arahan dan tujuan dari tiap program kerja dapat sinkron tiap tahunnya. Tata kelola TI dibuat untuk memastikan penggunaan TI tersebut benar-benar mendukung tujuan pengelolaan Perusahaan, dengan memperhatikan efisiensi penggunaan sumber daya dan pengelolaan risiko terkait dengannya, diperlukan *Good Governance* untuk TI, yang dalam hal ini disebut sebagai Tata Kelola TI.

IT Program 2013

In 2013, Information Technology Division of PT PELNI (Persero) succeeded to realize several key working program, as follows:

1. *Data Center*
   Data Center is a data center of PT PELNI (Persero) including a facility to place computerized system and its related tools, such as data communication and data archiving systems. In 2013, Data Center relocation and new Data Center office construction were carried, as well as system migration from server room to Data Center.

2. *IT Master Plan and Governance*
   IT Master Plan Development is aimed to be used as foundation of Information Technology planning and objective in next five years as a reference to design annual working program that the clarity of every working program's direction and objective can be synchronized annually. While, IT Governance is developed to ensure the IT implementation will fully support the objective of Company's management, by considering resource allocation efficiency and related risk management, requires Good Governance for IT, which is acknowledged as IT Governance.

Untuk merealiasikan tujuan tersebut, pada tahun 2013 telah dilaksanakan asesmen terhadap kebutuhan aplikasi dan penyusunan rancangan Tata Kelola Teknologi Informasi PT PELNI (Persero). Terkait dengan program kerja tersebut, pada tahun 2013 Divisi Teknologi Informasi juga telah melaksanakan Workshop Teknologi Informasi kepada pemangku kepentingan terkait.

To realize respective target, assessment of PT PELNI (Persero) Information Technology application requirement and blueprint preparation had been conducted in 2013. Realted with related working program, also in 2013, Information Technology Division also performed Information Technology for related stakeholders.

3. DCS & Admin Kapal
   Program kerja ini meliputi kegiatan Uji Coba *Departure Control System* (DCS) di KM Labobar pada voyage 9/2013 meliputi aplikasi Departure Control (Boarding), Barcode makan, dan administrasi diatas kapal pada tanggal 20 April 2013 s/d 02 Mei 2013

3. *DCS & Ship Admin*
   This working program is including Departure Control System (DCS) trial at KM Labobar at 9/2013 voyage comprising of Departure Control (Boarding) application, meal Barcode and onboard administration on April 20, 2013 to May 2, 2013.

4. *E-Ticketing*
   PT PELNI (Persero) telah berhasil melakukan pengembangan sistem tiket elektronik *(e-ticketing)* untuk menggantikan tiket kertas yang selama ini digunakan. Status aplikasi ini hingga akhir tahun 2013 adalah masih dalam tahap pengembangan.

4. *E-Ticketing*
   PT PELNI (Persero) has succeeded in carrying out electronic ticketing (e-ticketing) system to replace paper ticket which was previously used. The status of this application as end of 2013 was under development progress.

5. VOIP
   VOIP adalah Teknologi yang menjadikan media internet untuk bisa melakukan komunikasi suara jarak jauh secara langsung. Sinyal suara analog, yang didengar ketika berkomunikasi di telepon diubah menjadi data digital dan dikirimkan melalui jaringan berupa paket-paket data secara *real time*. Pada tahun 2013, telah dilaksanakan *setting server* untuk VOIP dan instalasi di Kantor Pusat dan kantor cabang PT PELNI (Persero).

5. *VOIP*
   VOIP is a technology which brought internet media to conduct distance voice communication directly. Analog voice signal, heard during the phone communication was transformed into digital data and transmitted through a network as real time data packages. In 2013, setting server for VOIP and installation had been carried at PT PELNI (Persero) Head Office and branch offices.

6. *Training Center TI*
   Pembentukan *training center* bertujuan untuk meningkatkan keterampilan pegawai PT PELNI dalam penggunaan IT dalam pekerjaan sehari – hari. Program pelatihan juga dikembangkan ke arah pelatihan aplikasi internal dan software PT PELNI (Pesero). Peserta training merupakan karyawan kantor pusat dan ABK yang sedang menunggu jadwal penugasan.

6. *IT Training Center*
   Training center establishment is aimed to develop PT PELNI employees' skill in applying IT in their daily works. The training program was also developed towards PT PELNI (Persero) internal application and software training. The training participants are including employees at Head Office and crew which was waiting for assignment schedule.

Rencana Kerja TI 2014

Divisi Teknologi Informasi (TI) PT PELNI (Persero) juga telah menyusun Rencana Kerja Teknologi Informasi untuk tahun 2014 sebagai kelanjutan dari program kerja yang sudah dilaksanakan pada tahun 2013. Rencana kerja TI pada tahun 2014 tersebut diharapkan dapat memperbaiki pelayanan TI secara keseluruhan dan menghasilkan efektifitas kinerja yang lebih baik. Adapun rencana kerja TI tahun 2014, yaitu:

1. *E-Ticketing*
   Pada tahun 2014, *e-ticketing* akan diujicobakan pada KM Kelud di mana cabang-cabang dan agen travel yang bekerja sama dengan KM Kelud sudah menggunakan sistem *e-tiketing.* Untuk kapal kedua yang direncanakan yaitu KM Sinabung, untuk saat ini untuk KM Sinabung masih dalam tahap pengajuan biaya dan ijin prinsip.

2. DCS & Admin Kapal
   DCS dan Admin kapal diimplementasi bersamaan dengan peluncuran KM KELUD pada tanggal 24 Januari 2014, saat ini dari segi aplikasi untuk admin kapal masih dalam tahap perbaikan sistem agar sistem bisa meng-*cover* beberapa *bugs* yang masih ada serta penambahan fitur - fitur baru yang digunakan untuk kegiatan operasional di atas kapal.

3. Keagenan
   Aplikasi GL keagenan yaitu aplikasi keuangan yang dideploy untuk SBU Keagenan yang selama ini proses administrasi keuangan SBU keagenan masih mengikuti Aplikasi GL PT PELNI (Persero). GL Keagenan saat ini sudah dalam tahap deploy di *server test*, dan dari pihak keagenan sedang membuat SAP untuk sistem GL Keagenan. Saat ini memori *server live* untuk penambahan aplikasi dibutuhkan memori server yang baru sehingga dalam tahap pengadaan. setelah SAP dan memori tersedia aplikasi GL Keagenan akan diimplementasikan ke user - user di pusat dan cabang.

IT Working Plan 2014

Information Technology (IT) Division of PT PELNI (Persero) has also prepared Information Technology Working Plan for 2014 as sequence of working plan implemented in 2013. The IT Working Plan 2014 is expected to improve overall IT service and generate higher performance effectiveness. Following are IT Working Plan 2014:

1. *e-Ticketing*
   In 2014, e-ticketing trial will be carried at KM Kelud where all branches and travel agent incorporate with KM Kelud have applied e-ticketing system. For second ship planned is KM Sinabung, currently for KM Sinabung is under budget proposal and principal permission processes.

2. *DCS & Ship Admin*
   DCS and Ship Admin are simultaneously implemented with KM Kelud launching on January 24, 2014, currently, from application for ship admin aspect is under system repair stage that the system will be able to cover several existing bugs as well as to add new features which will be used for onboard operational activities.

3. *Dealership*
   Dealership GL application is a finance application deployed for Dealership SBU which the Dealership SBU finance administration process still adheres to PELNI GL Application. Dealership GL has currently entered deploy stage at server test, and from dealership party is preparing SAP for Dealership GL. Also, presently becomes live server for developing applications required by new server memory that is under procurement stage. After SAP and memory are available, Dealership GL application will be applied to the users both in Head and Branch Offices.

4. Malis
   Aplikasi Malis yaitu aplikasi maintenance dan kontrol spare part di atas kapal. MALIS saat ini telah menyelesaikan modul stok dan saat ini MALIS dalam pengembangan SPB (Surat Permintaan Barang) dari Kapal ke Pusat.

5. Pengembangan *Data Center*
   Data Center merupakan pusat data PT PELNI (Persero) yang mencakup suatu fasilitas untuk menempatkan sistem komputer dan *equipment-equipment* terkait, seperti sistem komunikasi data dan penyimpanan data. Pengembangan Data Center PT PELNI (Persero) akan dilakukan melalui pembangunan data center TI di gedung Pelni Kemayoran.

6. *Master Plan* dan Tata Kelola TI
   PT PELNI (Persero) akan menyempurnakan *Master Plan* dan Tata Kelola TI yang sudah disahkan melalui SK dengan diikuti oleh upaya sosialisasi ke seluruh Direksi, manajemen dan karyawan di Kantor Pusat PT PELNI (Persero).

7. Aplikasi *Fixed-Asset*
   Aplikasi fixed asset yaitu menginvetarisir aset - aset yang ada dipelni yang ada dikantor pusat, cabang, dan alat - alat produksi fisik. Aplikasi *fixed asset* ini dapat digunakan sebagai monitoring, pembukuan, dan aset - aset yang belum dimanfaatkan dengan maksimal.

   Aplikasi *fixed aset idle* dalam beberapa tahun terakhir, untuk tahun 2014 akan diimplementasikan sebagai pilot project yaitu kantor pusat, cabang priok, loket kemayoran, persmat, dan hotel bahtera. Dimulai dari penyusunan format pelaporan inventaris, pencatatan, dan pengkodean (labelling).

8. E-office
   Aplikasi *e-office* adalah aplikasi pendukung komunikasi antar divisi dikantor pusat dan mengurangi penggunaan kertas. Saat ini aplikasi masih dalam tahap deploy dan menentukan standar penomoran surat di tiap divisi yang ada di Kantor Pusat.

4. *Malis*
   Malis application is an onboard maintenance and spare part control application. Currently, MALIS is finishing module stock and under SPB (Goods Requirement Proposal) development from Ship to Head Office.

5. *Data Center Development*
   Data Center is data center of PT PELNI covering a facility to place computerized system and related tools, such as data communication and archiving systems. Development of PT PELNI (Persero) Data Center will be carried throughout IT data center construction at Pelni Kemayoran building.

6. *IT Master Plan and Governance*
   PT PELNI (Persero) will advance IT Master Plan and Governance which have been authorized under Decree followed by socialization initiative to all members of Board of Directors, management and employees at PT PELNI (Persero) Head Office.

7. *Fixed-Asset Application*
   Fixed-asset application is collecting assets at PELNI at Head Office, branch office as well as physical production tools. Fixed-asset application can be implemented for monitoring, administering, and under utilized assets.

   Fixed asset application is idle in these years, that in 2014, various pilot project will be implemented as pilot project such as at Head Office, Priok Branch Office, Kemayoran locket, Persmat and Bahtera Hotel, starting from inventory reporting form preparation, administration and labeling.

8. *E-office*
   E-office application is an inter-division communication supporting application and to reduce paper used at Head Office. Currently, the application is under deploy stage and still determining letter numbering standard in each division at Head Office.

Analisa & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

Kami ingin tumbuh semakin baik dalam melayani pelanggan. Berbekal pengalaman, kami mengoptimalisasi pelayanan jasa di atas kapal secara mandiri.

We wish to evolve beter in serving the customers. Holding extensive experience, we optimize oboard service autonomously.

TINJAUAN PEREKONOMIAN
ECONOMY OVERVIEW

Gambaran Umum Makro Ekonomi Indonesia Tahun 2013

Keadaan perekonomian global yang cenderung melambat dan dibayangi ketidakpastian turut mempengaruhi kinerja perekonomian negara-negara berkembang, termasuk Indonesia. Perekonomian Indonesia tahun 2013 tumbuh sebesar 5,8% y-o-y, atau melambat bila dibandingkan dengan pertumbuhan tahun 2012 sebesar 6,2% y-o-y. Penurunan pertumbuhan ekonomi 2013 tercatat pada terbatasnya pertumbuhan ekspor riil akibat melambatnya ekonomi global.

Permintaan domestik yang berasal dari konsumsi rumah tangga yang masih menjadi penggerak utama pertumbuhan juga tumbuh terbatas sekitar 5,3%

The Indonesian Macro Economic Overview In 2013

The slowdown in global economic conditions, overshadowed with uncertainties impacted developing countries economic performance, including Indonesia. The Indonesian economy in 2013 grew 5.8% y-o-y, which was a decline from 6.2% growth y-o-y recorded in 2012. The lower economic growth notes in 2013 was particularly led by a fairly stagnant growth in real exports due to the global economic slowdown.

Domestic demand which stemmed mostly from household consumption remained one of the key growth drivers, thought also experienced limited growth of around 5.3%

y-o-y seiring menurunnya daya beli masyarakat akibat meningkatnya tekanan inflasi paska kenaikan harga BBM bersubsidi. Disamping itu pelemahan ekonomi nasional juga berdampak pada merosotnya laju investasi dalam negeri yang tercermin dari pertumbuhan investasi fisik (Pembentukan Modal Tetap Bruto) yang hanya mencapai 4,7% y-o-y pada tahun 2013 dibandingkan tahun 2012 sebesar 9,8% y-o-y

y-o-y as a result of the declining people's purchasing power due to inflationary pressures, particularly after the increase in subsidized fuel prices. In addition, the weakening growth also impacted the decline in domestic investment as reflected by the growth of physical investment (Gross Fixed Capital Formation), which only reached 4.7% y-o-y in 2013 as compared to 9.8% y-o-y in 2012.

Keadaan Perekonomian

Keadaan perekonomian global yang cenderung melambat dan dibayangi ketidakpastian turut mempengaruhi kinerja perekonomian negara-negara berkembang, termasuk Indonesia. Perekonomian Indonesia tahun 2013 tumbuh sebesar 5,8% y-o-y, atau melambat bila dibandingkan dengan pertumbuhan tahun 2012 sebesar 6,2% y-o-y. Penurunan pertumbuhan ekonomi 2013 tercatat pada terbatasnya pertumbuhan ekspor riil akibat melambatnya ekonomi global.

Economic Conditions

The slowdown in global economic conditions, overshadowed with uncertainties impacted developing countries economic performance, including Indonesia. The Indonesian economy in 2013 grew 5.8% y-o-y, which was a decline from 6.2% growth y-o-y recorded in 2012. The lower economic growth notes in 2013 was particularly led by a fairly stagnant growth in real exports due to the global economic slowdown.

TINJAUAN OPERASIONAL
OPERATIONAL REVIEW

Tinjauan Operasional Kapal

Seiring dengan semakin ketatnya persaingan moda transportasi penumpang, PT PELNI (Persero) harus memiliki inovasi untuk memberikan yang terbaik bagi penumpang. Salah satunya adalah dengan performa kapal PT PELNI (Persero). Tahun 2013, PT PELNI (Persero) telah memodifikasi KM. Ciremai salah satu kapal tipe 2000 menjadi kapal modifikasi 3in1, yaitu mampu mengangkut penumpang, kargo, dan kendaraan. Termasuk me-*reroute* beberapa trayek kapal PELNI untuk optimalisasi dalam melayani pelanggan hingga pelosok negeri. Kapal PT PELNI (Persero) telah melayani penumpang ke seluruh Nusantara dengan jumlah 116 pelabuhan singgah di seluruh Indonesia.

Ship Operational Review

In line with tighter competition amng commercial transportation modes, PT PELNI (Persero) has to deliver innovation to provide best services to the passenger. One of the innovations is through ship performance. In 2013, PT PELNI (Persero) has modified KM Ceremai, a 2000 type ship into 3 in 1 modification ship, which is abel to carry passenger, cargo and vehicle. Also including re-reotued several commercial routes of PELNi to optimize service to the customers to most remote area all over the country. PT PELNI (Persero)'s ships have served passenger nationwide with 116 transit ports in Indonesia.

Armada

PT PELNI (Persero) menyadari kebutuhan untuk terus menyiapkan yang terbaik dari sisi armada demi kepuasan pelanggan. Tahun 2012, PT PELNI (Persero) mengoperasikan 21 kapal PSO, 4 kapal Non PSO dan 4 kapal perintis. Di tahun ini pun kami mengoperasikan KM. Ciremai yang telah selesai dimodifikasi di Sembawang Shipyard – Singapura sejak tanggak 09 Maret 2013 hingga tanggal 9 September 2013. KM. Ciremai merupakan kapal lain selain KM. Dobonsolo yang dimodifikasi menjadi kapal 3in1 sehingga mampu mengangkut kontainer, penumpang, dan kendaraan. Setelah dimodifikasi terjadi penambahan kapasitas, yaitu mampu mengangkut 67 box (20 feet) kontainer di depan dan belakang, mobil sebanyak 39 unit, sepeda motor 322 unit, truk 12 unit, dan escavator 8 unit.

Fleets

PT PELNI (Persero) is aware that the demand to prepare best performance from fleet aspect is aimed to achieve customers' satisfaction. In 2012, PT PELNI (Persero) opeated 21 PSO ships, 4 Non-PSO ships and 4 pioneer ships. In this year, we also operated KM Ceremai which has been completely modified at Sembawang Shipyad – Singapore since March 9, 2013 to September 9, 2013. KM Ceremai is another ship after KM Dobonsolo which were modified as 3 in 1 ships that able to carry container, passengers and vehicle. After modified, there was increase in capacity, which was able to carry 67 boxes (20 feet) container in front and back sides, 29 unit cars, 322 unit motorcycles, 12 unit trucks and 8 unit excavators.

Rute dan Jaringan

Sebagai perusahaan pelayaran penumpang yang diberikan tugas oleh Direktorat Jenderal Perhubungan laut Kementerian Perhubungan untuk melayani kebutuhan transportasi laut masyarakat Indonesia, PT PELNI (Persero)

Route and Network

As a commercial shipping company mandated by Marine Transportation Directorate General – Ministry of Transportation to serve Indonesian society marine transportation needs, PT PELNI (Persero) holds PSO or Public

mendapatkan PSO atau *Public Service Obligation* dari pemerintah. Untuk itu rute dan jaringan pelayaran kapal PT PELNI (Persero) disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat lewat pemerintah dalam hal ini Kementerian Perhubungan, demi memenuhi kebutuhan transportasi massal masyarakat dan membantu dalam pemerataan pembangunan di Indonesia.

Service Obligation from the Government. Therefore, sailing route and network of PT PELNI (Persero)'s ships are aligner with public needs throughout the Government, in this case Ministry of Transportation, to meet public mass transportation demand and support in distributing Indonesian development.

Rute dan jaringan kapal PELNI tahun 2013 dari tahun sebelumnya (2012) terdapat beberapa kapal yang mengalami perubahan trayek, hal itu merupakan keputusan hasil dari rapat bersama lintas direktorat dan Surat Keputusan (SK) dari Perhubungan mengenai penugasan trayek kapal (Terutama kapal PSO). Perubahan rute dan jaringan kapal ini adalah penambahan dan perubahan pelabuhan singgah untuk optimalisasi aksesibilitas dan mobilitas kapal PELNI dalam melayani masyarakat. Adapun pelabuhan tersebut sebagai berikut:

Route and network of PELNI's ships in 2013 posted several route changes compared with prior years (2012), this was as the result of decisions on inter-Directorate Joint Meeting and Joint Decree of Ministry of Transportation regarding ship route assignment (mainly PSO Ship). The additional ship route and network refers to transir port expansion and changes to optimize accesbility and mobility of PELNI's ships in serving the society. Following are the route changes:

- Rute KM. Awu yang semula tidak menyinggahi menjadi menyinggahi Pelabuhan Baa, yaitu Pelabuhan Selayar, Makassar Sulawesi selatan dan Pelabuhan Pulau Rote, Nusa Tenggara Timur
- Perubahan rute untuk KM. Awu yang semula hanya berlabuh menjadi sandar di Pelabuhan Namlea, Maluku

- *KM Awu route which prior does not transit becomes transits in Baa Port, Selayar Port, Makassar, South Sulawesi and Rote Island Port, East Nusa Tenggara.*
- *Route changing for KM Awu which prior only transits to dock in Namlea Port, Maluku.*

Deviasi Rute untuk Sail Morotai

Selain merubah rute, PT PELNI (Persero) juga melakukan deviasi trayek untuk Event Nasional Sail Morotai – Maluku Utara dengan menggunakan KM. Tilongkabila yang dijadikan hotel terapung di Sail Morotai. PT PELNI (Persero) membuka jalur baru menuju Morotai dan sesuai dengan penugasan Pemerintah agar KM. Tilongkabila yang digunakan untuk Hotel Terapung menyinggahi Morotai. Hingga saat ini rute ini masih dibuka dan masih dilewati oleh kapal PT PELNI (Persero).

Route Deviation for Sail Morotai

Besides changing route, PT PELNI (Persero) also performed route deviation for Sail Morotai National Event – North Maluku using KM Tilongkabila which utilized as floating hotel on Sail Morotai. PT PELNI (Persero) opened new route to Morotai and referring to Government's assignment that KM Tilongkabila used as Floating Hotel to transit in Morotai. In recent time, this route is still opened and transitted by PT PELNI (Persero)'s ships.

Frekuensi Kapal PT PELNI (Persero)

Dalam satu tahun PT PELNI (Persero) telah menentukan frekuensi kapal PT PELNI (Persero) dalam sebuah anggaran frekuensi.

Frequency of PT PELNI (Persero)'s Ships

Within one year, PT PELNI (Persero) has stipulated frequency for PT PELNI (Persero)'s ships on a frequency budget.

Frekuensi Kapal PT PELNI (Persero)
Frequency of PT PELNI (PERSERO)'S Ships

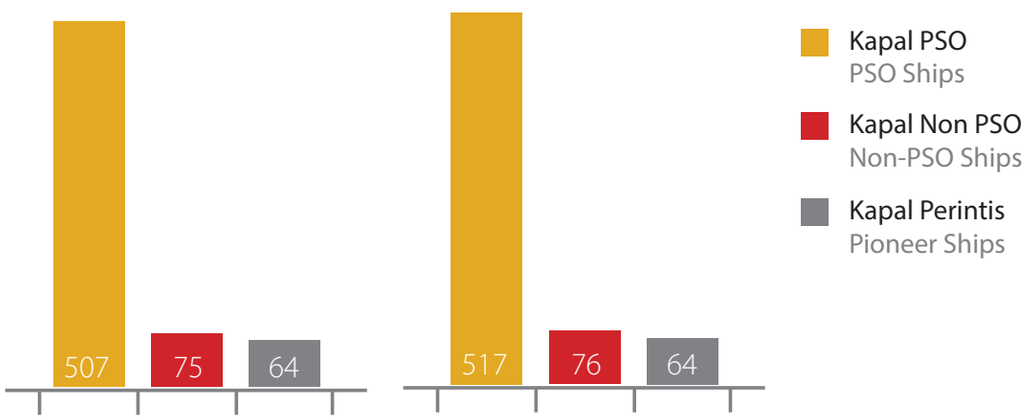

Dari anggaran tersebut ada kenaikan frekuensi lebih kurang sebesar 2% untuk Kapal PSO dan non PSO yang menandakan ada kenaikan minat penumpang yang menggunakan kapal PT PELNI (Persero). Penambahan frekuensi ini juga diikuti dengan penambahan call kapal dari 10050 call kapal menjadi 10368 call kapal, ada kenaikan 318 call kapal.

From above mentioned budget, there was about 2% increase in frequency for PSO and Non-PSO ships which indicated increasing passenger's interest in using PT PELNI (Persero)'s ships. The additional frequency was also followed by increase in ship call from 10050 ship calls to 10368 ship calls or 318 ship calls higher.

Penggunaan Bahan Bakar

Keberhasilan PT PELNI (Persero) dalam mencapai nilai 96,15% dalam pencapaian OTP tahun ini tidak hanya karena usaha kami untuk merubah rute kapal tetapi juga adanya penghematan bahan bakar yang kami gunakan di tahun 2012. Biaya perkapalan paling tinggi dari total biaya operasional untuk konsumsi bahan bakar minyak yaitu sebesar 58%. Tahun 2012 ada kenaikan penggunaan bahan bakar dikarenakan bertambahnya frekuensi kapal PT PELNI (Persero) selama tahun 2012 dari anggaran semula yaitu 1,026,257,806,913 triliun rupiah menjadi 1,103,877,702,450 triliun rupiah. Ada kenaikan 80 miliar rupiah lebih. Kenaikan ini dapat diimbangi pada penggunaan bahan bakar minyak di triwulan IV, dari anggaran semula 270 juta rupiah mampu mengalami penghematan sebesar 268 juta rupiah. Penghematan ini menjadi catatan penting bagi perusahaan kami untuk terus melakukan efisiensi bahan bakar di tahun 2013. Perusahaan kami juga bekerja sama dengan PT PERTAMINA sehubungan dengan alokasi anggaran BBM subsidi yang ditentukan oleh BPH Migas, sehingga kami dapat terus memantau dan melakukan efisiensi BBM kapal – kapal kami.

Fuel Consumption

Achievement of PT PELNI (Persero) in accomplishing 96.15% score on this year OTP realization was not only contributed from our initiative in changing ship route but also from fuel consumption performed in 2012. Highest ship cost from total operating cost was for oil fuel consumption of 58%. In 2012, increase in fuel consumption was due to higher frequency of PT PELNI (Persero)'s ships during 2012 from initial budget of 1.026.257.806.913 trillion to Rp1.103.877.702.450 trillion or about Rp80 billion higher. The increase was able to be adjust with oil fuel consumption at 4th quarter, from initial budget of Rp270 million to Rp268 million after efficiency program taken. The efficiency becomes important note for the Company to sustain fuel efficiency in 2013. Our Company is also cooperated with PT PERTAMINA related with subsidized Fuel allocation stipulated by BPH Migas that we are able to continuously oversee and perform Oil Fuel efficiency on our ships.

Kerjasama dengan PT PELINDO

PT PELNI (Persero) terus memperbaiki pelayanan kepada para penumpang, salah satunya yang kami wujudkan dengan meningkatkan kerja sama dengan PT PELINDO. Untuk meningkatkan kualitas pelayanan penumpang selama di pelabuhan, yaitu pada saat embarkasi dan debarkasi penumpang di pelabuhan serta meningkatkan fasilitas di ruang tunggu penumpang di pelabuhan.

Partnership with PT PELINDO

PT PELNI (Persero) continuously improves its service to the customers, one of our effort is by establishing stronger partnership with PT PELINDO. To maintain passengers service quality in the ports, which is during the embarcation and debarcation process at the ports as well as improving facility in passengers waiting room at the ports.

TINJAUAN PELAYANAN JASA
SERVICES OVERVIEW

Kemandirian ini didasari oleh optimalisasi biaya atas kebocoran yang selama ini dialami oleh PT PELNI (Persero) di awal tahun 2013. Penghematan harus dilakukan, tetapi pelayanan kepada penumpang kapal harus semakin lebih baik. Sejak tahun 2013 PT PELNI (Persero) tidak lagi menggunakan mitra kerja untuk pengelolaan pelayanan penumpang di atas kapal, seluruhnya dilaksanakan oleh SBU Pelayanan Penumpang (P2K) PT Pelni (Persero).

Our independency is grounded on cost optimization on a leak occurred in PT PELNI (Persero) at the beginning of 2013. Efficiency is a must but service to ship passngers also has to be better. Since 2013, PT PELNI (Persero) is no longer hiring partners to handle obboard passenger service, which entirely performed by PT PELNI (Persero) Customres Service (P2K) SBU ever since.

Sentralisasi Pengelolaan Catering

Pengambil alihan pengelolaan pelayanan penumpang di atas kapal seluruhnya dilakukan selama tahun 2013 mulai dari pengelolaan jasa *catering*, *housekeeping*, dan hiburan. Sejak Januari 2013 pengelolaan *catering*, *housekeeping* dan hiburan di atas enam belas kapal penumpang yang semula dikelola oleh mitra kerja dialihkan pengelolaannya kepada SBU *(Strategic Business Unit)* Pelayanan Penumpang Kapal (P2K) PT PELNI (Persero). Hingga pertengahan tahun 2013 tersisa10 kapal penumpang yang pengelolaanya oleh mitra kerja. Sementara target di tahun 2013 keseluruhan kapal penumpang PT PELNI (Persero) pengelolaan *catering*, *housekeeping* dan hiburan akan dikelola oleh SBU P2K.

Persiapan pengambil alihan pengelolaan P2K di 10 kapal PT PELNI (Persero) dilaksanakan sejak bulan Oktober 2014 dengan melaksanakan kajian yang kemudian disampaikan kepada Direktur Utama sebagai bahan pertimbangan dalam Rapat Direksi. PT PELNI (Persero) kemudian melaksanakan sosialisasi ke mitra kerja yang disusul dengan sosialisasi pengambil alihan pengelolaan P2K kepada seluruh Anak Buah kapal (ABK) yang berada di 10 kapal tersebut. Selain itu, sistem *outsourcing* di atas kapal untuk Anak Buah Kapal (ABK) juga akan diganti menjadi ABK dengan sistem Pekerja Kontrak Waktu Tertentu (PKWT) atau sistem kontrak. Keseluruhan tahap proses dalam pengambil alihan ini telah selesai di bulan Desember 2013. Sehingga pada voyage pertama di awal tahun 2014 total seluruh kapal PT PELNI (Persero) telah dikelola oleh SBU P2K PT PELNI (Persero).

Catering Management Centralization

Take-over of onboard passenger service management was completely performed in 2013 starting from management of catering service, house keeping and entertainment. Since January 2013, management of onboard catering, housekeeping and entertainment at 16 ships which was previously managed by partners was transferred to PT PELNI (Persero) Ship Passnger Service (P2K) Strategic Business Unit (SBU). As of mid-2013, there were 10 commercial ships whose managements were handled by partners. Meanwhile, target for 2013 was the catering, housekeeping and entertainment at all of PT PELNI (Persreo)'s commercial ships are fully managed by SBU P2K.

Preparation of P2K Management takeover at 10 PT PELNI (Persero)'s ships was started since October 2014 by performing a review which was later delivered to President Director as a consideration in Board of Directors Meeting. PT PELNI (Persero) conducted socialization to partners afterwards which was followed by socialization of P2K takeover socialization to all Crews at those 10 ships. Moreover, onboard outsourcing system for Crews will also be transformed into Crews under Defined Period Contract (PKWT) or contracted system. The entire take over process has been completed in December 2013 that on first voyage at the beginning of 2014, all of PT PELNI (Persero)'ships will be managed by PT PELNI (Persero) P2K SBU.

Program Peningkatan Mutu Layanan Penumpang

Sejalan dengan upaya untuk meningkatkan mutu layanan penumpang di atas kapal, PT PELNI (Persero) juga meningkatkan kenyamanan penumpang kapal PT PELNI (Persero) dengan meningkatkan kualitas restoran yang ada di atas kapal. PT PELNI (Persero) mengadakan pelelangan terbuka di surat kabar untuk memilih mitra dalam mengelola restorasi di atas 14 kapal penumpang. PT Rolika Caterindo kemudian terpilih sebagai pemenang *tender* dan pada tanggal 09 Juli 2013 PT PELNI (Persero) menandatangani kontrak kerjasama untuk pengelolaan restoran di 14 kapal penumpang PT PELNI (Persero).

Berdasarkan hasil kepuasan pelanggan yang telah dilakukan oleh Biro *Enterprise Risk Management* (ERM) dan Penelitian dan Pengembangan (Litbang), dari rata – rata enam aspek yang diteliti yaitu Informasi, Fisik, Kehandalan, Daya Tanggap, Jaminan, dan Perhatian, sebanyak 51,74% responden merasa

Customres Service Improvement Program

In line with an effort to improve onboard passengers service quality, PT PELNI (Persero) also improves comfort of PELNI ships' passengers by bringing better onboard restaurant quality. PT PELNI (Persero) conducted open bidding on newspaper to recruit partner for onboard restaurant management at 14 commercial ships. PT Rolika Caterindo was later selected as tender winner and on July 9, 2013 PT PELNI (Persero) signed MoU on onboard restaurant management at 14 PT PELNI (Persero)'s commercial ships.

Referring to customers satisfaction result conducted by Enterprise Risk Management (ERM) and Research & Development (R&D) Bureau, from average of six observed aspects which were Information, Physical, Reliability, Response, Assurance and Care, about 51.74% respondents

puas, 35,02% merasa puas dan hanya 13,24% yang merasa tidak puas. Secara presentase, tingkat kepuasan pelanggan lebih dari 50%, dan apabila presentase penilaian responden antara baik (puas dan sangat puas) dan cukup baik (cukup baik) ditambahkan maka angka tingkat kepuasan pelanggan menjadi 86,76%.

expressed satisfaction while 13.24% submitted dissatisfaction. From its percentage, customers satisfaction level was exceeding 50% and if the respondents assessment percentage was between good (satisfied and very satisfied) and fair (fair) overall customers satisfaction level was 86.76%.

Tingkat Kepuasan Pelanggan 2014
Customer Satisfaction Level 2014

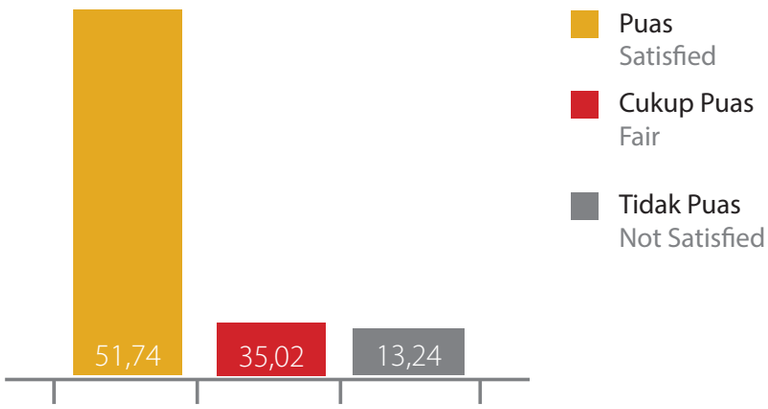

Hasil ini cukup membanggakan mengingat pengalaman pertama bagi PT PELNI (Persero) untuk melaksanakan sentralisasi pengelolaan catering secara mandiri dengan tetap harus meningkatkan mutu layanan penumpang.

The result was considered delighting that it was first experience for PT PELNI (Persero) to execute autonomous catering management centralization by maintaining passngers service quality improvement.

Realisasi Anggaran

Selama satu tahun PT PELNI (Persero) menyiapkan anggaran untuk biaya makan penumpang baik untuk kelas ekonomi maupun kelas bisnis, ditambah dengan biaya air tawar dan biaya kasur. Tahun 2013 PT PELNI (Persero) berhasil menghemat biaya makan penumpang dari yang telah dianggarkan dalam RKAP Tahun 2013 yaitu dari Rp89,88 Miliar menjadi Rp88,15 Miliar Rupiah. Artinya dalam satu tahun PT PELNI (Persero) berhasil menghemat biaya makan penumpang sebesar Rp1,74 Miliar. Penghematan ini adalah salah satu keberhasilan dari program sentralisasi pengelolaan catering dari mitra kerja kepada SBU P2K, dengan terus meningkatkan mutu pelayanan makanan penumpang di atas kapal.

Budget Realization

Within one year, PT PELNI (Persero) prepares budget for passngers meal cost both for economy and business class, added with mineral water and bed costs. In 2013, PT PELNI (Persero) succeeded in saving passengers meal cost from initial budget on Budget Plan 2013 which was Rp89.88 billion to Rp88.15 billion. It means, within one year, PT PELNI (Persero) succeeded in saving passengers meal cost of Rp1.74 billion. The efficiency was one of achievement of catering management centralization program from partners to P2K SBU by continuously improves onboard passengers meal service quality.

TINJAUAN KINERJA ANAK PERUSAHAAN
OVERVIEW OF SUBSIDIARIES PERFORMANCE

1. PT Sarana Bandar Nasional (SBN)

PT Sarana Bandar Nasional (SBN) merupakan anak perusahaan PT PELNI (Persero) yang bergerak di bidang jasa bongkar muat barang dari dan ke kapal milik induk perusahaan maupun kapal-kapal lainnya yang meliputi kegiatan *stevedoring, cargodoring, receiving-delivery*. Wilayah usaha PT SBN meliputi seluruh wilayah Indonesia dengan didukung 57 (lima puluh tujuh) kantor cabang dan sub cabang yang beroperasi di pelabuhan besar dan kecil yang tersebar dari Sabang sampai Merauke dengan kantor pusat di Jakarta.

Produk dan layanan SBN, meliputi:

1. *Stevedoring*
   Melaksanakan kegiatan bongkar/muat dari dan ke kapal di dermaga dan reede (kegiatan dilaksanakan ditengah laut dari tongkang/*barge*). Produk yang dilayani meliputi :
   a. *Container*
   b. General cargo
   c. Bag cargo (beras, pupuk, terigu dan sejenisnya)
   d. Paletize cargo (*plywood*, keramik dan sejenisnya)
   e. Semen *in bag/jumbo bag*
   f. Pupuk curah
   g. Curah kering (batu bara, nikel, dan sejenisnya)
   h. Curah cair (CPO dan sejenisnya)
   i. Kendaraan, alat berat, dan sejenisnya

2. *Forwarding*
   Melaksanakan pengurusan pengiriman barang melalui kapal laut dan angkutan darat dengan kondisi:
   a. *Port To Port*
   b. *Port To Door*
   c. *Door To Port*

1. PT Sarana Bandar Nasional (SBN)

PT Sarana Bandar Nasional (SBN) is a subsidiary of PT PELNI (Persero) operates on cargo loading services from and to ships of holding company or other ships including activities of stevedoring, cargodoring, receiving-delivery. Operational area of PT SBN covers all over Indonesia supported by 57 (fifty seven) branch offices and sub-branch offices operated on major and remote ports spread from Sabang to Merauke with Head Office in Jakarta.

Products and services of SBN are including:

1. Stevedoring
   Performing loading activity from and to ships at ports and reede (offshore activity from barge). The goods served are including:
   a. Container
   b. General Cargo
   c. Bag Cargo (rice, fertilizer, wheat and similar commodities)
   d. Paletize cargo (plywood, ceramics and similar commodities)
   e. In bag cement/jumbo bag
   f. Bulk fertilizer
   g. Dry Bulk (coal, nickel and similar commodities)
   h. Liquid Bulk (CPO and similar commodities)
   i. Vehicle, heavy equipment and similar commodities.

2. Forwarding
   Performing marine shipping and land cargo delivery management under following condition:
   a. Port to Port
   b. Port to Door
   c. Door to Port

Pada tahun 2013, perusahaan mendirikan anak perusahaan yang bergerak di bidang angkutan multimoda yaitu PT Sarana Bandar Logistik dan satu lagi bergerak di bidang kepelabuhanan yaitu PT Sarana Bandar Utama. Kedua anak perusahaan tersebut dibentuk sebagai bagian dari ekspansi bisnis perusahaan untuk menjadi *total logistics company*.

Penghasilan pada anak perusahaan PT SBN tahun 2013 memiliki tonnage verzet B/M sebanyak 7.639 ton/M3 dengan mengalami kenaikan sebesar 13% dan prosentase 113% dari tahun 2012 dan penghasilan tonage verzet EMKL sebanyak 1.170 ton/M3 dengan mengalami kenaikan 20% dan prosentase 120% dari tahun 2012.

In 2013, the Company established subsidiaries which operates on multi-modes transportation which is PT Sarana Bandar Logistik and another subsidiary which operates on port service which is PT Sarana Bandar Utama. Both of the subsidiaries are established as part of the Company's business expansion to become total logistics company.

Revenue of PT SBN in 2013 realized B/M verzet tonnage to 7,639 ton/M3 or recorded 13% increase and percentage of 113% from 2012 and EMKL verzet tonnage revenue of 1,170 ton/M3 with 120% increase and percentage of 120% in 2012.

2. PT Pelita Indonesia Djaya (PIDC)

PT Pelita Indonesia Djaya (PIDC) merupakan anak usaha PT PELNI (Persero) yang bergerak di bidang Jasa Pengurusan Transportasi (JPT), Pengusaha Pengurusan Jasa Kepabeanan (PPJK), *cleaning service, bunkering* BBM, Jasa Pengamanan, Sewa Pergudangan, Sewa Forklift, Multimoda Transportasi, hotel dan restoran.

Penghasilan produksi PT PIDC terdiri dari *forwarding* (T/M3) pada tahun 2013 terdiri dari *general cargo* sebanyak 303 ton dengan mengalami penurunan sebesar 77% dan prosentase 23% dari tahun 2012, *container* sebanyak 1.062 ton mengalami kenaikan 7% dengan prosentase 107% dari tahun 2012 dan forklift sebanyak 2.266 ton mengalami kenaikan sebesar 8% dan prosentase 108% dari tahun 2012. PT PIDC juga menghasilkan dari *cleaning service* sebanyak 42.354, penghasilan dari kamar sebesar 2.380 dengan penumpang sebanyak 933 orang penumpang.

2. PT Pelita Indonesia Djaya (PIDC)

PT Pelita Indonesia Djaya (PIDC) is a subsidiary of PT PELNI (Persero) who operates on Transportation Service Management (JPT), Custom Service Management (PPJK) Business, cleaning service, BBM Bunkering, Security Service, Warehouse Leasing, Forklift Leasing, Multi-modes Transportation, hotel and restaurant.

Production revenue of PT PIDC comprised of forwarding (T/M3) which in 2013 consisted of general cargo of 303 ton with decrease in percentage of 77% and percentage of 23% from 2012, container of 1,062 ton or 7% higher with percentage of 107% from 2012 and forklift of 2,266 ton or 8% higher with percentage 108% in 2012. PT PIDC also generated revenue from cleaning service of 42,354, revenue from room of 2,380 with passengers reaching to 933 passengers.

3. PT Rumah Sakit PELNI (RS PELNI)

PT Rumah Sakit PELNI (RS PELNI) merupakan anak usaha PT PELNI (Persero) yang bergerak di bidang pelayanan dan pendidikan kesehatan, dengan bidang usaha secara khusus meliputi:

a. Pelayanan Kesehatan.
b. Pedidikan dan Pelatihan Kesehatan.
c. Pelayanan jasa Konsultan Manajemen Kesehatan.
d. Perdagangan Farmasi dan Peralatan Kesehatan.
e. Pelayanan Gizi Masyarakat.
f. Pelayanan kebugaran Kesehatan Masyarakat.
g. Pelayanan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat.

Penghasilan anak perusahaan RS. PELNI (Rumah Sakit Pelni) dengan jumlah BOR sebesar 55 mengalami kenaikan 15% dan prosentase sebesar 115%, hari rawat pasien pada rumah sakit tahun 2013 sebesar 41.516 ribu mengalami penurunan sebesar 30% dan prosentase 70% dari tahun 2012, jumlah pasien rawat inap sejumlah 6.537 orang pasien mengalami penurunan sebesar 31% dan prosentase 60% dari tahun 2012, jumlah pasien rawat jalan sejumlah 120.871 orang pasien dengan mengalami penurunan 41% dan prosentase 59% dari tahun 2012 dan penunjang medis selama tahun 2013 sebesar 312.367 orang mengalami penurunan sebesar 37% dan prosentase 63% dari tahun 2012.

3. PT Rumah Sakit PELNI (RS PELNI)

PT Rumah Sakit PELNI (RS PELNI) is a subsidiary of PT PELNI (Persero) operates on health service and education, with particular business fields, including:

a. Health Service.
b. Health Education and Training.
c. Health Management Consultancy Service
d. Pharmacy and Medical Equipment Trading.
e Public Nutrition Service.
f. Public Health Fitness Service.
g. Public Healthcare Insurance Service.

Revenue of RS PELNI (PELNI Hospital) with BOR of 55 posted 15% increase and percentage of 115%, inpatient days at hospital realization in 2013 was 41,516 thousand or 30% decrease and percentage of 70% from 2012, total inpatient was 6,537 patients or 31% decrease and percentage of 60% from 2012, total outpatient reaching to 120,871 patients with 41% decrease and percentage of 59% from 2012 and medical support in 2013 was realized at 312,367 patientsor 37% decrease and percentage of 63% from 2012.

TINJAUAN KINERJA PER SEGMEN USAHA
PERFORMANCE REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Pada PT PELNI (Persero) menjalankan bisnis di bidang pelayaran tidak melakukan penjualan dan perdagangan saham. Saham yang dimiliki oleh PT PELNI (Persero) merupakan saham yang sepenuhnya dimiliki oleh negara.

PT PELNI (Persero) operates business son service sector and does not perform share trading. The shares owned by PT PELNI (Persero) is fully owned by the Government.

Produksi atau kegiatan usaha yang dilakukan oleh PT PELNI (Persero) antara lain :

Production or business activity carried by PT PELNI (Persero) was as follows:

Usaha Perkapalan

Pada tahun 2013 PT PELNI (Persero) memiliki usaha perkapalan yang terdiri dari:

- Kapal penumpang
  Kapal Perintis
  Jumlah armada kapal perintis PT PELNI (Persero) yang dioperasikan tahun 2013 sebanyak 4 kapal yaitu KM. Sabuk Nusantara 33 dan Sabuk Nusantara 34 dengan pelabuhan Homebase Ambon, KM. Sabuk Nusantara 30 dengan pelabuhan Homebase Tanjung Pinang, KM. Sabuk Nusantara 32 dengan pelabuhan Homebase Sorong. Kapal perintis PT PELNI (Persero) memiliki bobot sebesar 4.800 ton dengan frekuensi sebanyak 81 dan dapat menampung sebanyak 211.640 orang penumpang. Pada kapal perintis hanya dapat menampung muatan berupa barang seberat 9.442 ton.

Ship Business

In 2013, PT PELNI (Persero) had shipping business consisted of:

- *Commercial ship*
  Pioneer Ship
  Total pioneer ship fleets of PT PELNI (Persero) operated in 2013 were 4 ships which were KM Sabuk Nusantara 33 and Sabuk Nusantara 34 with Ambon Homebase Port, KM Sabuk Nusantara 30 with Tanjung Pinang Homebase Port, KM Sabuk Nusantara 32 with Sorong Homebase Port. Pioneer ship of PT PELNI (Persero) has weight of 4,800 ton with total frequency of 81 and able to carry 211,640 passengers. The pioneer ship is only able to carry cargo of 9,442 ton in weight.

Usaha Non Perkapalan

PT PELNI (Persero) memiliki beberapa usaha Non Perkapalan dalam menunjang bisnis perkapalan yang dijalankan antara lain:

Non-Ship Business

PT PELNI (Persero) has several non-ship businesses in supporting currently operated shipping business, among others:

- Perbengkelan (Galangan Surya)
  Usaha non perkapalan PT PELNI (Persero) berupa galangan surya pada tahun 2013 memiliki 31 unit kapal. Usaha galangan surya mengalami penurunan 3% dengan prosentase 97%.

- *Workshops (Galangan Surya)*
  Non-ship businesses of PT PELNI (Persero) is Galangan Surya which in 2013 had 31 unit ships. Galangan Surya business posted 3% decrease with percentage of 97%.

- Hotel Bahtera Cipayung
  Usaha non perkapalan PT PELNI (Persero) berupa hotel bahtera pada tahun 2013 memiliki BOR sebanyak 67 ruangan, pada jumlah itu terdapat kenaikan 3% dengan

- *Bahtera Hotel Cipayung*
  Non-ship businesses of PT PELNI (Persero) is as Bahtera Hotel which in 2013 recorded BOR of 67 rooms, which numbers held 3% increase and percentage of 103% from

prosentase 103% dari tahun 2012. Ruang pertemuan sebanyak 3 ruangan dengan prosentase tetap dari tahun 2012. Jumlah tamu yang menginap tahun 2013 sebanyak 29.612 orang tamu, hal ini mengalami kenaikan sebesar 4% dengan prosentase 103%. Rata-rata menginap selama 23 hari dengan prosentase tetap dari tahun 2012.

- Usaha Keagenan
  Usaha non perkapalan PT PELNI (Persero) dalam bidang keagenan pada tahun 2013 terdiri dari cargo luar negeri (call) sebanyak 826 dengan mengalami kenaikan prosentase 2232% dari tahun 2012, touris (call) sebanyak 147 dengan mengalami kenaikan 18% dan prosentase sebesar 118% dari tahun 2012. Cargo dalam negeri (call) sebanyak 2.897 dengan mengalami penurunan sebesar23% dengan prosentase 77% dari tahun 2012.

2012. Meeting room of 3 rooms with fixed percentage since 2012. Total guests staying reaching to 29,612 guests in 2013, or recorded 4% growth wih percentage of 103%. Staying average was 23 days with fixed percentage since 2012.

- *Dealership Agent*
  Non-ship businesses of PT PELNI (Persero) on dealership agent in 2013 comprised of overseas cargo (call) of 826 with increase in percentage of 2232% from 2012, tourist (call) of 147 with 18% increase and percentage of 118% from 2012. Domestic cargo (call) of 2,897 or posted 23% decrease with total percentage of 77% from 2012.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN
FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW

Tinjauan kinerja keuangan berikut mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian PT PELNI (Persero) untuk tahun-tahun yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Eddy & Sidharta

Following financial review is referring to PT PELNI (Persero) Consolidated Financial Statements audited by Hendrawinata Eddy & Sidharta Public Accountant Office.

ASET

Pada tanggal 31 Desember 2013, PT PELNI (Persero) memiliki total aset sebesar Rp5.345.887.000 juta, atau 97,3% dari saldo 31 Desember 2012, sebesar Rp5.751.585.000 juta. Total aset tersebut terdiri atas aset lancar sejumlah Rp1.216.668.093.264 yang mengalami penurunan sebesar Rp319.952.091.999 di bandingkan pada tahun 2012 sebesar Rp1.536.620.185.263. dan aset tidak lancar sebesar Rp4.129.218.762.309 pada tahun 2013 atau mengalami penurunan sebesar Rp85.745.807.398 di bandingkan tahun 2012 sebesar Rp4.214.964.569.707.

Penjelasan atas perubahan pada pos-pos laporan posisi keuangan utama yang mempengaruhi perubahan komposisi aset lancar maupun tidak lancar tersebut adalah sebagai berikut:

ASSETS

On December 31, 2013, PT PELNI (Persero) owned total assets of Rp5.345.887.000 million, or 97,3% from realization as of December 31, 2012 which was Rp5.751.585.000 million. Total assets realization consisted of current assets of Rp1.216.668.093.264 or decreased in amount of Rp319.952.091.999 compared with 2012 of Rp1.536.620.185.263 and non-current assets of Rp4.129.218.762.309 in 2013 or decreased by Rp85.745.807.398 compared with 2012 of Rp4.214.964.569.707.

Explanation on changes in key financial position report accounts which affected composition of current and non-current assets changing are as follows:

ASET

	Catatan	31 Des 2013	31 Des 2012	1 Jan 2012 / 31 Des 2011
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	2d, 2e, 3	421.997.641.186	528.974.889.897	543.736.675.245
Penempatan jangka pendek	4	148.700.000	73.200.000	73.200.000
Piutang usaha				
Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 4.966.079.919, Rp 13.351.653.961 dan Rp 15.748.410.109 pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011	2f, 2p, 5	139.228.477.223	138.732.169.973	126.128.202.545
Piutang lain-lain				
Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 2.473.042.368, Rp 3.778.492.784 dan Rp 519.732.301 pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011	2p, 6	50.132.689.745	61.929.541.414	74.987.905.672
Persediaan	2h, 7	374.769.519.577	427.117.692.895	304.571.391.527
Biaya dibayar dimuka	8	20.636.487.982	29.972.869.705	26.659.291.383
Uang muka	9	77.361.170.510	30.439.464.358	70.827.443.989
Pendapatan masih harus diterima	10	132.056.172.247	201.719.789.983	133.540.861.408
Pajak dibayar dimuka	2q, 11a	258.131.302	117.660.567.038	120.228.746.899
Aset lancar lainnya	12	79.103.492	-	59.801.343
Jumlah Aset Lancar		1.216.668.093.264	1.536.620.185.263	1.400.813.520.011
ASET TIDAK LANCAR				
Properti investasi				
Setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 17.139.645.333, Rp 11.872.383.228 dan Rp 11.208.170.688 pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011	13	22.994.900.971	18.933.956.164	20.063.480.073
Aset tetap				
Setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 3.942.093.336.048, Rp 3.709.240.989.362 dan Rp 3.472.605.896.540 pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011	2j, 14	3.743.094.641.090	3.942.405.810.693	4.147.418.719.965
Biaya ditangguhkan	2l, 15	166.811.241.440	146.540.098.239	96.786.401.076
Aset tidak berwujud	16	2.564.349.080	5.471.727.087	7.176.928.842
Aset lain-lain	2m,17	171.666.039.359	81.856.160.350	89.764.929.567
Aset pajak tangguhan	2q, 11d	22.087.590.369	19.756.817.174	17.908.813.215
Jumlah Aset Tidak Lancar		4.129.218.762.309	4.214.964.569.707	4.379.119.272.738
JUMLAH ASET		**5.345.886.855.573**	**5.751.584.754.970**	**5.779.932.792.749**

LIABILITAS DAN EKUITAS

	Catatan	31 Des 2013	31 Des 2012	1 Jan 2012 / 31 Des 2011
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang usaha	18	170.207.447.217	189.545.298.627	234.006.315.584
Biaya yang masih harus dibayar	19	40.287.919.402	59.953.094.406	43.131.242.483
Pinjaman jangka pendek	20	80.000.000.000	50.000.000.000	97.000.000.000
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	21	190.854.561.019	107.840.864.781	113.283.947.579
Utang bunga	22	64.622.200.973	49.211.624.889	45.097.210.349
Uang muka diterima	23	14.837.708.960	9.698.816.465	18.090.415.251
Pendapatan diterima dimuka	24	9.591.052.828	11.277.143.173	14.186.994.271
Utang pajak	2q, 11b	24.421.698.066	16.726.927.358	11.586.293.106
Utang lain-lain	25	171.974.044.349	89.448.978.865	109.858.675.508
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		766.796.632.814	583.702.748.564	686.241.094.131
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Liabilitas imbalan kerja	2n, 26	12.068.908.279	9.157.394.479	8.796.640.914
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo lebih dari satu tahun	21	476.442.774.974	433.942.506.713	397.758.391.882
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		488.511.683.253	443.099.901.192	406.555.032.796
JUMLAH LIABILITAS		1.255.308.316.067	1.026.802.649.756	1.092.796.126.927
EKUITAS				
Modal Saham				
Modal dasar sebanyak 13.000.000 saham ditempatkan dan disetor penuh 6.565.092, 6.565.092 dan 359.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 1 Januari 2012	28	6.565.092.000.000	6.565.092.000.000	359.000.000.000
Cadangan umum	29	55.530.479.000	55.530.479.000	55.531.919.393
Penyertaan modal pemerintah	30	143.585.642	143.585.642	3.194.907.580.537
Bantuan pemerintah yang belum ditentukan statusnya	31	-	-	2.997.874.185.089
Akumulasi rugi tahun lalu		(1.896.464.093.443)	(1.920.550.149.537)	(1.921.861.279.417)
Laba (rugi) tahun berjalan		(634.297.300.371)	24.086.056.094	1.311.129.881
JUMLAH EKUITAS SEBELUM NONPENGENDALI		4.090.004.670.828	4.724.301.971.199	4.686.763.535.483
Kepentingan Nonpengendali	27	573.868.678	480.134.015	373.130.339
JUMLAH EKUITAS		4.090.578.539.506	4.724.782.105.214	4.687.136.665.822
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**5.345.886.855.573**	**5.751.584.754.970**	**5.779.932.792.749**

Aset Lancar — *Current Assets*

(dalam Rp)
(In Rp)

Aset Lancar	2013	2012	*Current Assets*
Kas dan Setara Kas	421.997.641.186	528.974.889.897	*Cash and Cash Equivalents*
Penempatan Jangka Pendek	148.700.000	73.200.000	*Short-Term Investment*
Piutang Usaha (setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai)	139.228.477.223	138.732.169.973	*Trade Receivables (net after reduced with value impairment loss allowance)*
Piutang lain-lain (setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai)	50.132.689.745	61.929.541.414	*Other Trade Receivables (net after reduced with value impairment loss allowance)*
Persediaan	374.769519.577	427.117.692.895	*Inventory*
Biaya dibayar di muka	20.636.487.982	29.972.869.705	*Prepaid Expenses*
Uang Muka	77.361.170.510	30.439.464.358	*Advance*
Pendapatan masih harus diterima	132.056.172.247	201.719.789.983	*Accrued Revenue*
Pajak dibayar di muka	258.131.302	117.660.567.038	*Prepaid Taxes*
Aset lancar lainnya	79.103.492	-	*Other Current Assets*
Total Aset Lancar	1.216.668.093.264	1.536.620.185.263	*Total Current Assets*

Komposisi aset lancar PT PELNI (Persero) tahun 2013, terutama terdiri atas kas dan setara kas, penempatan jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, persediaan, biaya dibayar di muka, uang muka, pendapatan masih harus diterima, pajak di bayar muka dan aset lancar lainnya.

Current Assets composition of PT PELNI (Persero) in 2013 was mostly consisted of Cash and Cash Equivalents, short-term investment, trade receivables, other receivables, prepaid expenses, accrued revenue, prepaid taxes and other current assets.

Aset Lancar

- Kas dan Setara Kas
- Penempatan Jangka Pendek
- Piutang Usaha (setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai)
- Piutang lain-lain (setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai)
- Persediaan
- Biaya dibayar di muka
- Uang Muka
- Pendapatan masih harus diterima
- Pajak dibayar di muka
- Aset lancar lainnya

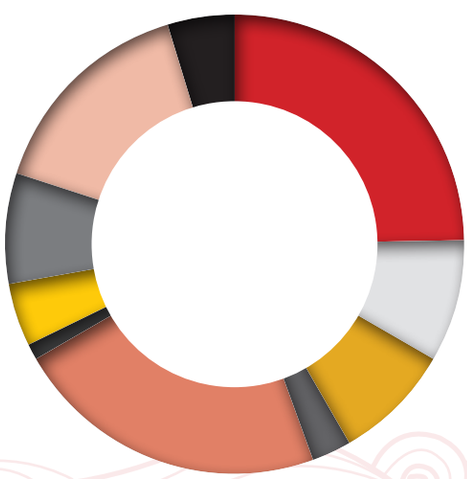

Current Assets

- *Cash and Cash Equivalents*
- *Short-Term Investment*
- *Trade Receivables (net after reduced with value impairment loss allowance)*
- *Other Trade Receivables (net after reduced with value impairment loss allowance)*
- *Inventory*
- *Prepaid Expenses*
- *Advance*
- *Accrued Revenue*
- *Prepaid Taxes*
- *Other Current Assets*

Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaanya.

Cash and Cash Equivalents

Cash and Cash Equivalents consisted of cash, bank and investment matured in 3 (three) months or less dan its acquisition date and not guaranteed and limited on its realization.

(dalam Rp)
(In Rp)

Kas dan Setara Kas	2013	2012	Cash and Cash Equivalents
Kas	5.568.787.210	6.591.801.266	Cash
Bank	315.946.553.976	326.700.788.651	Banks
Deposito	100.482.300.000	195.682.300.000	Time Deposit
Total Kas dan Setara Kas	421.997.641.186	528.974.889.897	Total Cash and Cash Equivalent

Saldo kas dan setara kas pada akhir tahun 2013 terdiri dari kas, bank dan deposito. Jika dibandingkan dengan akhir tahun 2012, saldo kas dan setara kas mengalami penurunan dari sebesar Rp528.974.889.897 di tahun 2012 menjadi sebesar Rp421.997.641.186.

Cash and Cash Equivalents realization as end of 2013 consisted of cash, banks and time deposit. If compared with 2012, balance of cash and cash equivalents posted a decrease from Rp528.974.889.897 in 2012 menjadi to Rp421.997.641.186

Piutang Usaha

Saldo piutang usaha pihak-pihak berelasi akhir tahun 2014 sebesar Rp20.329.825.222,- atau menurun dibandingkan tahun 2012 sebesar Rp22.949.147.115,-. Saldo piutang usaha pihak ketiga termasuk penyisihan kerugian penurunan nilai akhir tahun 2013 sebesar Rp118.898.652.001 atau mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2012 sebesar Rp115.783.022.858 sehingga saldo piutang usaha akhir tahun 2013 sebesar Rp139.228.477.223 atau mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2012 sebesar Rp138.732.169.732,-

Trade Receivables

Account of Trade Receivables with related parties as end of 2014 was Rp20,329,825,222 or declining from 2012 which was Rp22,949,147,115. The Trade Receivables account with third parties including allowance for impairment losses as end of 2013 was Rp118,898,652,001 or increasing from 2012 which was Rp115,783,022,858 that the balance of trade receivables as end of 2013 was Rp139,228,477,223 or higher from 2012 which was Rp138,732,169,732.

Piutang Lain-lain

Jika dibandingkan dengan akhir tahun 2012, saldo piutang lain-lain pihak berelasi menurun dari Rp20.782.333.215 menjadi Rp17.525.508.854.-Disisi lain, saldo piutang lain-lain pihak ketiga menurun dari sebesar Rp65.708.034.198 menjadi Rp52.605.732.113 pada akhir tahun 2013.

Other Receivables

If compared with realization as end of 2012, balance of other receivables with related party decreased from Rp20.782.333.215 to Rp17.525.508.854. on the other hand, balance of receivables with third party was also decreased from Rp65.708.034.198 to Rp52.605.732.113 as end of 2013.

Penyisihan kerugian penurunan nilai tahun 2013 sebesar (2.473.042.360) tahun 2012 sebesar Rp3.778.492.784. Sehingga saldo piutang lain-lain akhir tahun 2013 menjadi sebesar Rp50.132.689.745 atau menurun dibanding tahun 2012 sebesar Rp 61.929.541.414.

Allowance for impairment losses in 2013 was (2,473,042,360), in 2012 was Rp3,778,492,784. That balance of other receivables as end of 2013 was Rp50,132,689,745 or decreasing from 2012 which was Rp61,929,541,414.

Persediaan

Inventories

(dalam Rp)
(In Rp)

Persediaan	2013	2012	Inventories
Suku Cadang	311.879.016.852	360.755.046.385	Spare-parts
Bahan Bakar	29.063.153.112	28.806.669.674	Fuels
Pelumas	21.956.065.773	29.031.739.981	Lubricants
Kesehatan	8.309.828.146	6.519.038.877	Health
Lainnya	3.561.455.694	2.005.197.978	Others
Total Persediaan	374.769.519.577	427.117.692.895	Total Inventories

Jika dibandingkan dengan akhir tahun 2012, saldo persediaan menurun dari sebesar Rp 427.117.692.895 menjadi sebesar Rp 374.769.519.577pada akhir tahun 2013. Saldo persediaan tersebut terdiri dari suku cadang, bahan bakar, pelumas, kesehatan dan persediaan lainnya.

If compared with realization as end of 2012, total inventories decreased by Rp427.117.692.895 to Rp 374.769.519.577 as end of 2013. The total inventories realization were consisted of spare-parts, fuels, lubricants, health and others.

Biaya Dibayar Dimuka

Prepaid Expenses

(dalam Rp)
(In Rp)

Biaya Dibayar Dimuka	2013	2012	Prepaid Expenses
Administrasi dan Umum	9.016.808.137	7.545.835.012	Administration and General
Sewa	847.331.565	789.734.733	Lease
Tambang pasasi dan muatan	601.794.091	8.365.997.485	Pasasi Mining and Cargo
Asuransi	230.163.736	6.170.220.972	Insurance
Ekspedisi muatan kapal laut	175.141.111	466.713.744	Marien Ship Cargo Expedition
Usaha Penunjang	-	40.262.063	Supportign Business
Lainnya	.9.765.249.342	6.594.105.696	Others
Total Biaya Dibayar Dimuka	20.636.487.982	29.972.869.705	Total Prepaid Expenses

Komposisi saldo Beban Dibayar Dimuka tahun 2013, terdiri atas Administrasi dan umum, sewa, tambang pasasi dan muatan, asuransi, ekspedisi muatan kapal laut, usaha penunjang dan biaya dibayar dimuka lainnya. Jika dibandingkan dengan akhir tahun 2012, saldo beban dibayar dimuka menurun dari sebesar Rp29.972.869.705 menjadi sebesar Rp20.636.487.982 pada akhir tahun 2013.

Composition of total Prepaid expenses in 2013 consisted of Administration and general, lease, Pasasi Mining and Cargo, Insurance, Marine Ship Cargo Expedition, supporting business and other prepaid expenses. If compared with realization as end of 2012, total prepaid expenses decreased from Rp29.972.869.705 to Rp20.636.487.982 as end of 2013.

Aset Tidak Lancar

Non Current Assets

(dalam Rp)
(In Rp)

Aset Tidak Lancar	2013	2012	Non-Current Assets
Properti Investasi	22.994.900.971	18.933.956.164	Investment Property
Aset Tetap	3.743.094.641.090	3.942.405.810.693	Fixed Assets
Biaya ditangguhkan	166.811.241.440	146.540.098.239	Accrued Expenses
Aset tidak berwujud	2.564.349.080	5.471.727.087	Intangible Assets
Aset lain-lain	171.666.039.359	81.856.160.350	Other Assets
Aset pajak tangguhan	22.087.590.369	19.756.817.174	Deferred Tax Assets
Total Aset Tidak Lancar	4.129.218.762.309	4.214.964.569.707	Total Current Assets

Aset tidak lancar PT PELNI (Persero) pada akhir tahun 2013 adalah sebesar Rp4.129.218.762.309 menurun tipis dibanding pada akhir tahun 2012 sebesar Rp4.214.964.569.707. Komposisi aset tidak lancar pada tahun 2013, terutama terdiri atas aset tetap sebesar Rp3.743.094.641.090 dan properti investasi sebesar Rp22.994.900.971 sert aset lain-lain sebesar Rp171.666.039.359.

Non-current assets of PT PELNI (Persero) as end of 2013 was Rp4.129.218.762.309, slightly decreased from end of 2012 which was Rp4.214.964.569.707. Composition of non-current assets in 2013 was mostly consisted of fixed assets of Rp3.743.094.641.090, investment property ofr Rp22.994.900.971 and other assets of Rp171.666.039.359.

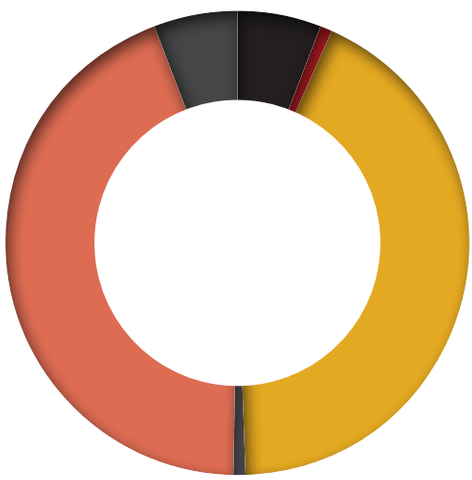

Aset Tidak Lancar
Non Current Assets

- Properti Investasi
  Investment Property
- Aset Tetap
  Fixed Assets
- Biaya ditangguhkan
  Accrued Expenses
- Aset Tidak Berwujud
  Intangible Assets
- Aset lain-lain
  Other Assets
- Aset Pajak Tangguhan
  Deferred Tax Assets

Properti Investasi

Realisasi properti investasi pada tahun 2013 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2012 dari sebesar Rp18.933.956.164 menjadi Rp22.994.900.971. Hal ini didorong oleh peningkatan harga perolehan tanah dan gedung dari sebelumnya Rp30.806.339.392 pada tahun 2012 menjadi Rp40.134.546.304 pada akhir tahun 2013.

Investment Property

Realization of investment property in 2013 recorded an increase if compared with 2012 from Rp18.933.956.164 to Rp22.994.900.971. This was contributed by increase in land and building acquisition price from Rp30.806.339.392 in 2012 to Rp40.134.546.304 as end of 2013.

Aset Tetap

Jika dibandingkan dengan akhir tahun 2012, nilai buku Aset Tetap menurun dari realisasi tahun 2012 sebesar Rp3.942.405.810.693 menjadi Rp3.743.094.641.090.

Fixed Assets

If compared with end of 2012, book value of Fixed Assets will decrease by Rp3.942.405.810.693 to Rp3.743.094.641.090.

Biaya Ditangguhkan

Pos-pos dalam Biaya Ditangguhkan meliputi Pemeliharaan Kapal, Renovasi dan lainnya. Realisasi Biaya Ditangguhkan PT PELNI (Persero) per 31 Desember 2013 sebesar Rp166.811.241.440 atau meningkat dibandingkan realisasi per 31 Desember 2012 dengan realisasi sebesar Rp146.540.098.239.

Accrued Expenses

Accounts on Accrued Expense including Ship Maintenance, Rennovation and Others. Accrued Expenses of PT PELNI (Persero) as of December 31, 2013 was Rpp166,811,241,440 or increased if compared from realization as of December 31, 2012 which was Rp146,540,098,239.

Aset Tidak Berwujud

Pos-pos didalam aset tidak berwujud tahun 2013 adalah Harga perolehan perangkat lunak dan hak guna bangunan berikut akumulasi perangkat lunak dan hak guna bangunan. Jika dibandingkan dengan akhir tahun 2012, saldo aset tidak berwujud menurun dari sebesar Rp5.471.727.087 menjadi sebesar Rp2.564.349.080 pada akhir tahun 2013.

Intangible Assets

Accounts on Intangible Assets in 2013 comprised of Acquisition Price of soft-ware and building rights altogether with their accumulations. If compared with end of 2012, total intangible assets decreased from Rp5.471.727.087 to Rp2.564.349.080 as end of 2013.

Aset Lain-Lain

Other Assets

(dalam Rp)
(In Rp)

Aset Lain-Lain	2013	2012	Other Assets
Aset KSO	170.067.343.472	81.034.346.173	KSO Assets
Jaminan Bank	1.423.157.758	740.848.400	Bank Guarantee
Aset dan persediaan tidak dapat digunakan	143.765.729	52.422.877	Unused Assets and Inventories
Lainnya	31.772.400	28.542.900	Other
Jumlah	171.666.039.359	81.856.160.350	Total

Komposisi Aset Tidak Lancar Lainnya terdiri dari Aset KSO, Jaminan Bank, Aset dan persediaan tidak dapat digunakan serta aset lainnya. Jika dibandingkan dengan akhir tahun 2012, saldo aset lain-lain meningkat signifikan dari sebesar Rp81.856.160.350 di tahun 2012 menjadi Rp171.666.039.359 di tahun 2013 .

Composition of other non-current assets consisted of KSO Assets, Bank Guarantee, Unused assets and inventories, and other assets. If compared with 2012, total other assets was significantly increased from Rp81.856.160.350 in 2012 to Rp171.666.039.359 in 2013.

LIABILITAS

Jumlah lialibilitas PT PELNI (Persero) pada tahun 2013 sebesar Rp1.255.308.316.067 atau mengalami kenaikan sebesar 22% dari tahun 2012 sebesar Rp1.026.802.649.756 Jumlah ekuitas PT PELNI (Persero) pada tahun 2013 sebesar Rp4.090.578.539.586 atau mengalami penurunan sebesar 13,5% dari tahun 2012 sebesar Rp. 4.724.782.105.214.

Lialibilitas terdiri dari lialibilitas jangka pendek dan lialibilitas jangka panjang. Lialibilitas, pada lialibilitas jangka pendek pada tahun 2013 sebesar Rp766.796.632.814 mengalami kenaikan sebesar Rp183.093.884.250 di bandingkan pada tahun 2012 sebesar Rp583.702.748.564. Lialibilitas jangka panjang pada tahun 2013 Rp488.511.683.253 mengalami kenaikan sebesar Rp45.411.782.061 di bandingkan pada tahun 2012 sebesar Rp443.099.901.192.

LIABILITY

Total liabilities of PT PELNI (Persero) in 2013 was Rp1.255.308.316.067 *or posted 22% increase from 2012 by* Rp1.026.802.649.756. *Total equity of PT PELNI (Persero) in 2013 was* Rp4.090.578.539.586 *or decreased by 13,5% from 2012 which was* Rp. 4.724.782.105.214.

Liabilities comprised of current and non-current liabilities. Liabilities, on current liabilities in 2013 was Rp766.796.632.814 or increased by Rp183.093.884.250 compared with 2012 of Rp583.702.748.564. Non-current liabilities in 2013 was Rp488.511.683.253 posted an increase of Rp45.411.782.061 compared with 2012 which was Rp443.099.901.192.

Liabilitas Jangka Pendek

Komposisi liabilitas jangka pendek PT PELNI (Persero) akhir tahun 2013 terdiri atas Utang usaha, biaya yang masih harus dibayar, Pinjaman jangka pendek, Pinjaman jangka panjang, utang bunga, uang muka diterima, pendapatan diterima dimuka, utang pajak dan utang lain-lain. Penjelasan atas penyebab perubahan pada pos-pos neraca tersebut diuraikan dalam bahasan berikut.

Current Liabilities

Composition of current liabilities of PT PELNI (Persero) as end of 2013 consisted of trade payables, accrued expenses, short-term loan, long-term loan, interest payable, advance in hand, unearned revenue, taxes payable and other payables. Explanation on the balance sheet accounts changing were described as followed:

Utang Usaha

Pada 31 Desember 2013, utang usaha pihak berelasi adalah sebesar Rp170.207.447.217 yang mana mengalami penurunan dibanding pada 31 Desember 2012 sebesar Rp189.545.298.627. Pos dalam Utang Usaha dikontribusikan oleh Pihak Berelasi, Pihak Ketiga, Pemeliharaan Kapal, Bahan Makanan, Docking, Pelayanan Kesehatan, Administrasi dan Umum, Keagenan, Wisma, Asuransi, dan Lainnya.

Trade Payables

As of December 31, 2013, trade payables with related parties was Rp170,207,447,217 or decreased if compared with realization as of December 31, 2012 which was Rp189,545,298,627 contributed by Trade Payables with Related Party, Third Party, Ship Maintenance, Food Supply, Docking, Healthcare Services, Administration and General, Dealership, Homestay, Insurance and Others.

Pinjaman Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun

Pada 31 Desember 2013, pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun adalah sebesar Rp190.854.561.019 meningkat dibandingkan pinjaman jangka panjang per 31 Desember 2012 sebesar Rp107.840.864.781.

Long-Term Loan with Current Maturity

On December 31, 2013, long-term loan with current maturity in a year was Rp190.854.561.019 increasing from long-term loan as of December 31, 2012 which was Rp107.840.864.781.

Utang Pajak

Pada 31 Desember 2013, utang pajak adalah sebesar Rp24.421.698.066 meningkat dibanding pada 31 Desember 2012 sebesar Rp16.726.927.358.

Taxes Payables

On December 31, 2013 taxes payable was Rp24.421.698.066 increased from Decem December 31, 2012 which was Rp16.726.927.358.

Utang Lain-lain

Pada 31 Desember 2013, utang lain-lain adalah sebesar Rp171.974.044.349 atau meningkat dibanding pada 31 Desember 2012 sebesar R89.448.978.865. Peningkatan signifikan tersebut diakibatkan oleh peningkatan Utang KSO, Dana Pensiun YKPP dan Pas Pelabuhan.

Other Payables

On December 31, 2013, other payables was Rp171.974.044.349 or increased if compared with realization as of December 31, 2012 which wasr R89.448.978.865. Significant increase was due to increase in KSO Loan, YKPP Pension Fund and Port Post.

Liabilitas Jangka Panjang

Non-Current Liabilities

(dalam Rp)
(In Rp)

Liabilitas Jangka Panjang	2013	2012	*Non-Current Liabilities*
Liabilitas Imbalan Kerja	12.068.908.279	9.157.394.479	*Employment Benefit Liabilities*
Pinjaman jangka panjang	476.442.774.974	433.942.506.713	*Long-term Loan*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	488.522.683.253	443.099.901192	*Total Non-Current Liabilities*

Komposisi liabilitas jangka panjang akhir tahun 2013, didominasi oleh Pinjaman Jangka panjang yang jatuh tempo lebih dari satu tahun mencapai Rp476.442.774.974.

Composition of non-current liabilities as end of 2013 was dominated by Long-term Loan with current maturity under one year reaching to Rp476,442,774,974.

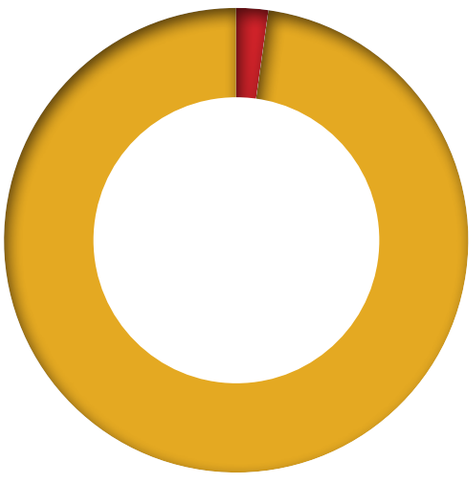

Liabilitas Jangka Panjang
Non Current Liabilities

- Liabilitas Imbalan Kerja
- Pinjaman Jangka Panjang

Liabilitas Imbalan Kerja

Pada 31 Desember 2013, liabilitas imbalan kerja adalah sebesar Rp12.068.908.279 atau meningkat dibandingkan dengan realisasi per 31 Desember 2012 sebesar Rp9.157.394.479.

Employment Benefit Liability

On December 31, 2013, employmentbenefit liability was Rp12.068.908.279 or increased from realization as of December 31, 2012 which was Rp9.157.394.479.

EKUITAS

Jumlah ekuitas per 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp4.090.578.539.506 atau mengalami penurunan dibandingkan posisi ekuitas per 31 Desember 2012 yaitu sebesar Rp4.724.782.105.214. Rincian Ekuitas PT PELNI (Persero) pada tahun 2013, sebagai berikut:

EQUITY

Total equity as of December 31, 2013 was Rp4.090.578.539.506 or decreased from equity realization as of December 31, 2012 which was Rp4.724.782.105.214. Detail of PT PELNI (Persero) equity in 2013 is as follows:

Modal saham dasar sebanyak 13.000.000 saham, ditempatkan dan disetor penuh 6.565.092, 6.565.092, dan 359.000 saham dengan nilai nominal Rp. 1000.000 per saham pada tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 1 Januari 2012 *Shares equity of 13,000,000 shares placed and fully paid of 6,565,092 and 359,000 shares with par value of Rp1000,000 per shares on December 31, 2013 and January 1st 2012.*	6.565.092.000.000
Cadangan umum *General Reserves*	55.530.479.000
Penyertaan modal pemerintah *Government Shares Investment*	143.585.642
Bantuan pemerintah yang belum ditentukan statusnya *Unappropriate Government Shares*	-
Akumulasi rugi tahun lalu *Previous year loss accumulation*	(1.896.464.093.443)
Laba (rugi) tahun berjalan *Current year income (loss)*	(634.297.300.371)
Jumlah ekuitas *Total Equity*	4.090.004.670.828
Kepentingan nonpengendali *Non-controlling Interest*	573.868.678
Jumlah ekuitas *Total Equity*	4.090.578.539.506

LABA (RUGI) USAHA

Laba (Rugi) kotor tahun 2013 sebesar Rp (57.476.614.254) atau menurun dibanding tahun 2012 sebesar Rp331.459.552.020. Laba (rugi) usaha tahun 2013 sebesar Rp (577.972.373.727) menurun dibanding tahun 2012 Rp73.069.338.103. Laba (rugi) komprehensif konsolidasian tahun 2013 sebesar Rp(634.297.300.371) atau menurun dibanding tahun 2012 sebesar Rp 24.086.056.094.

GROSS INCOME (LOSS)

Gross income (loss) in 2013 was Rp(57,476,614,254) or declined from 2012 which was Rp331,459,552,020. Operating income (loss) in 2013 was Rp(577,972,373,727), decreasing from 2012 which was RP73,069,338,103. Consolidated comprehensive income (loss) for 2013 was RP(634,297,300,371) or decreased from 2012 which was Rp24,086,056,094.

	Catatan	2013	2012
Pendapatan usaha	2o, 32	2.511.311.890.012	2.738.566.778.923
Reduksi pendapatan usaha	32	(16.938.348.575)	(16.335.141.600)
Pendapatan usaha – bersih		2.494.373.541.437	2.722.231.637.323
Beban usaha	2o, 33	(2.551.850.155.691)	(2.390.772.085.303)
Laba (rugi) kotor		(57.476.614.254)	331.459.552.020
Pendapatan bunga	34	9.197.548.936	9.261.408.382
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	35	(250.367.758.069)	(30.882.487.846)
Beban administrasi dan umum	36	(279.325.550.340)	(236.769.134.453)
Laba (rugi) usaha		(577.972.373.727)	73.069.338.103
Biaya keuangan			
Beban bunga pinjaman	37	(21.027.682.938)	(10.309.468.228)
Laba (rugi) sebelum pajak		(599.000.056.665)	62.759.869.875
Penghasilan (beban) pajak			
Final	11c	(26.087.277.312)	(29.123.356.534)
Kini	11c	(11.418.947.980)	(11.286.700.167)
Tangguhan	11d	2.330.773.195	1.848.003.959
		(35.175.452.097)	(38.562.052.742)
Laba (rugi) sebelum kepentingan nonpengendali		(634.175.508.762)	24.197.817.133
Bagian laba kepentingan nonpengendali	27	(121.791.609)	(111.761.039)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		**(634.297.300.371)**	**24.086.056.094**
Pendapatan (beban) komprehensif lain		-	-
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR		**-**	**-**

Pendapatan usaha PT PELNI (Persero) pada tahun 2013 terdiri dari:

- Usaha perkapalan
  Usaha bisnis perkapalan PT PELNI (Persero) pada tahun 2013 mengalami rugi sebesar sebesar Rp171.52 juta hal ini mengalami penurunan dibandingkan tahun 2012 sebesar Rp. 214.085 juta.
- Profitabilitas PT PELNI (Persero) dalam bidang usaha non perkapalan pada tahun 2013 mengalami kenaikan antara lain pada bidang perbengkelan mengalami prosentase sebesar 1.67% tahun 2013 menjadi sebesar Rp11.193 juta di bandingkan tahun 2012 sebesar

Operating income of PT PELNI (Persero) in 2013 comprised of:

- *Shipping Business*
  In 2013, shipping business of PT PELNI (Persero) posted a loss of income of Rp171,521 million oor decreased from 2012 which was Rp214,085 million.

- *Profitability of PT PELNI (Persero) on non ship business sector in 2013 posted an increase namely on workshop sector with percentage of 1.67% in 2013 from 2012 amounted to Rp11,009 million on Bahtera Hotel Cipayung sector, posting profitability of 2013 amounted to Rp1,602*

Rp11.009 juta. Pada usaha hotel bahtera cipayung mengalami profitabilitas pada tahun 2013 sebesar Rp1.602 juta. Pada usaha keagenan mengalami kenaikan pada tahun 2013 menjadi sebesar Rp6.505 juta. Pada usaha perkantoran mengalami kenaikan menjadi sebesar Rp6.299 juta dengan prosentase 103.38% di bandingkan pada tahun 2012 sebesar Rp6.093 juta.

- Anak Perusahaan

  Profitabilitas pada bidang anak usaha antara lain profitabilitas pada PT SBN mengalami kenaikan prosentase sebesar 325.06% pada tahun 2013 sebesar Rp. 20.8 M di bandingkan 2012 sebesar Rp16.090 juta profitabilitas pada PT PIDC tahun 2013 mengalami penurunan sebesar Rp762 juta dibandingkan pada tahun 2012 sebesar Rp. 2.431 juta. PT RS Pelni pada tahun 2013 mengalami rugi sebesar Rp14.394 juta.

million on dealership sector which increased in 2013 tp Rp6.505 million. On office sectorsrecord an increase of Rp6,299 million with percentage of 103.38% if compared with 2012 which was Rp6,093 million.

- *Subsidiaries*

  Profitability on subsidiaries are namely profitability of PT SBN which posted increase in percentage of 325.06% in 2013 amounted to Rp20.8 billion if compared with 2012 which was Rp16,6099 million profitability on PT PIDC in 2013 was decreased to Rp762,000 million compared with 2012 which was Rp2,431 million at PT RS PELNI in 2013 booked a loss of Rp14.394 million.

Pendapatan Usaha

Pendapatan usaha PT PELNI (Persero) terdiri dari Pendapatan Usaha Bruto meliputi Tambang pasasi, *Public Service Obligation* (PSO), Tambang Muatan, Pelayanan Kesehatan, Bongkar Muat, Repair Docking, Pendapatan Kapal Perintis, Ekspedisi muatan kapal laut (EMKL), Sewa ruangan wisma, Sewa kapal, keagenan dan angkutan bandar, Sewa gedung, Sewa ruangan kapal, *Rede transport*, lainnya, dan Reduksi. Pendapatan Usaha perusahaan pada tahun 2103 sebesar Rp. 2.494.373.541.437 atau mengalami penurunan sebesar 8.38%, dan bila dibandingkan dengan realisasi pada tahun 2012 sebesar Rp2.722.231.637.323.

Operating Income

Operating income of PT PELNI (Persero) comprised of Gross Operating Income including Pasasi mining, Public Service Obligation (PSO), Cargo Mining, Healthcare Service, Loading, Repair Docking, Pioneer Ship Revenue, Marine Ship Cargo Expedition (EMKL), Homestay Lease, Ship Lease, Dealership, Port Transportation, Building Lease, Ship Room Lase, Rede Transport, others and Reduction. Operating Income realization in 2013was Rp2,494,373,541,437 or decreased by 8.38% and if compared with realization as of 2012 was Rp2,722,231,637,323 million.

Beban Usaha

Operating Expenses

(dalam Rp)
(in Rp)

Beban Usaha	2013	2012	*Operating Expenses*
Bunker dan Pelumas	1.166.567.650.486	1.116.502.946.631	*Bunker and Lubricants*
Pemeliharaan dan perlengkapan kapal	347.792.303.261	255.835.753.139	*Ship maintenance and equipment*
Gaji, premi dan tunjangan ABK	283.322.421.171	257.502.567.460	*Salary, premium and allowance for crews*
Penyusutan	230.864.330.483	227.933.975.600	*Depreciation*
Pelayanan Kesehatan	145.960.112.560	107.552.776.883	*Healthcare Service*

(dalam Rp)
(in Rp)

Beban Usaha	2013	2012	*Operating Expenses*
Perbekalan Penumpang	123.163.016.833	167.178.817.703	*Passengers Logistic*
Muatan	53.407.613.235	53.898.139.170	*Cargo*
Kepelabuhan	45.063.630.087	42.968.599.967	*Ports*
Pelayanan Penumpang	41.278.373.858	40.708.596.356	*Passengers Service*
Asuransi kapal	41.100.241.293	39.824.520.911	*Ship Insurance*
Komisi penjualan	32.309.426.287	39.238.532.469	*Sales Fee*
Galangan kapal	27.364.953.825	30.888.771.644	*Ship Dock*
Keagenan	7.932.007.048	408.999.591	*Dealership*
Pelayanan wisma	5.341.192.164	4.836.752.841	*Guesthouse Service*
Lainnya	382.883.200	5.492.334.398	*Others*
Total beban usaha	2.551.850.155.691	2.390.772.085.303	*Total Operating Expenses*

Beban usaha terdiri atas akun-akun misalnya Bunker dan pelumas, pemeliharaan dan perlengkapan kapal, gaji, premi dan tunjangan ABK, penyusutan, dan beban lainnya. Beban usaha PT PELNI (Persero) per 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp2.551.850.155.691 atau mengalami peningkatan dibandingkan beban usaha per 31 Desember 2012 yaitu Rp2.390.772.085.303.

Operating expenses consisted of several accounts namely Bunker and lubricants, ship maintenance and equipment, salary, premium and allowance for Crews, depreciation, and other expense. Operating expenses of PT PELNI (Persero) as of December 31, 2013 was Rp2,551,850,155,91 or increased compared with operating expenses as of December 31, 2012 which was Rp2,390,772,085,303.

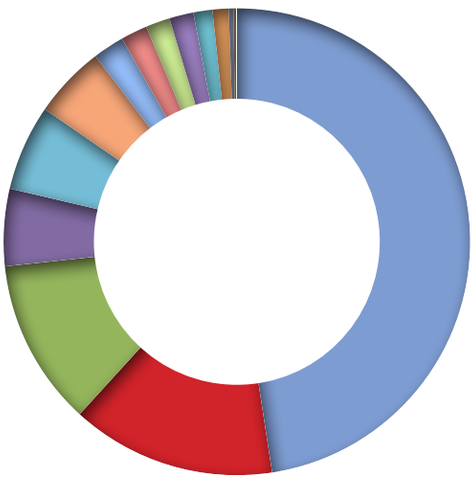

Beban Usaha
Operating Expenses

- Bunker dan Pelumas
  Bunker and Lubricants
- Pemeliharaan dan perlengkapan kapal
  Ship Maintenance and Equipment
- Gaji, premi dan tunjangan
  Salary, Premium and Allowances
- Penyusutan
  Depreciation
- Pelayanan kesehatan
  Health Service
- Perbekalan penumpang
  Passenger Logistic

Arus Kas

Cash Flows

	2013	2012
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan dan pihak terkait	1.715.566.945.783	1.910.740.224.130
Penerimaan *Public Service Obligation*	796.868.982.200	825.357.425.703
Pembayaran kepada pemasok	(2.011.521.091.188)	(2.062.083.366.346)
Penerimaan kas lain-lain	38.121.772.990	30.321.559.030
Pembayaran biaya operasional	(455.320.253.357)	(412.695.232.518)
Pembayaran biaya *overhead*	(282.589.939.229)	(231.203.037.648)
Pengeluaran kas biaya lain-lain	(8.907.605.312)	(4.656.899.449)
Penempatan jangka pendek	(75.500.000)	(17.600.000.000)
Pencairan deposito	95.200.000.000	53.600.000.000
Pembelian persediaan	(3.600.379.782)	(1.472.999.466)
Penerimaan bunga	9.197.548.936	9.261.408.382
Pembayaran bunga pinjaman	(21.027.682.938)	(10.309.468.228)
Pembayaran pajak penghasilan	(6.458.414.718)	(5.620.415.266)
Jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	**(134.545.616.615)**	**83.639.198.324**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Hasil penjualan aset tetap	1.136.969.726	301.000.000
Pembelian aset tetap	(35.974.100.565)	(42.059.133.795)
Perolehan aset dalam penyelesaian	(11.268.576.044)	(1.986.127.528)
Pengeluaran investasi	(2.063.882.293)	(1.227.101.466)
Pelayanan kesehatan	604.662.209	262.198.021
Jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	**(47.564.926.967)**	**(44.709.164.768)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan utang bank	282.563.187.297	496.219.360
Pembayaran utang bank	(203.074.647.306)	(48.946.868.111)
Pembayaran angsuran sewa pembiayaan	(522.500.000)	(1.254.000.000)
Penerimaan (pengeluaran) deviden	(323.881.329)	(153.582.363)
Transaksi pendanaan rumah sakit	(3.508.863.791)	(3.833.587.790)
Jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	**75.133.294.871**	**(53.691.818.904)**
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**(106.977.248.711)**	**(14.761.785.348)**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**528.974.889.897**	**543.736.675.245**
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**421.997.641.186**	**528.974.889.897**

Arus kas dari aktivitas operasi

Arus kas bersih PT PELNI (Persero) yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2013 sebesar Rp(134.545.616.615) atau mengalami penurunan dibanding pada tahun 2012 yaitu Rp83.639.198.324.

Cash Flows from Operating Activities

Net Cash Flows of PT PELNI (Persero) acquired from Operating Activity in 2013 was Rp(134.545.616.615) or decreased from 2012 which was Rp83.639.198.324.

Arus kas untuk aktivitas investasi

Arus kas untuk aktivitas investasi selama tahun 2013 adalah sebesar Rp(47.564.926.967) atau menurun dibandingkan dengan tahun 2012 yaitu Rp(44.709.164.768).

Cash Flows For Investing Activities

Cash flows for investing activities in 2013 was amounted to Rp(47.564.926.967) or decreased from 2012 which was Rp(44.709.164.768).

Arus kas untuk aktivitas pendanaan

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2013 sebesar Rp75.133.294.871, meningkat dibandingkan tahun 2012 yaitu Rp(53.691.818.904).

Cash Flows for Financing Activitites

Net cash flows used for financing activities in 2013 was Rp75.133.294.871, increased from 2012 which was Rp(53.691.818.904).

Rasio-Rasio Keuangan

Rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan meliputi dari:

- *Return On Equity* (ROE) 2013 sebesar -9,66 % atau mengalami penurunan -10,17 % pada tahun 2012 sebesar 0.51%
- *Return In Investment* (ROI) sebesar -4,35% atau mengalami penurunan sebesar 18,4% dari tahun 2012 sebesar 5.20%.
- *Current Ratio* perusahaan pada tahun 2013 sebesar 158.21% atau mengalami penurunan sebesar 41% dibandingkan *current ratio* pada tahun 2012 sebesar 272,15%
- *Collection Periods* (CP) pada tahun 2013 selama 13,81 hari atau meningkat 4 hari di bandingkan pada tahun 2012 selama 9,87%.
- Perputaran Persediaan (PP) pada tahun 2013 selama 60,26 hari atau mengalami penurunan selama 2 hari pada tahun 2012 selama 62,39 hari.

Financial Ratio

Financial Ratios which are general and relevant with the Company's industry are as follows:

- *Return On Equity (ROE) 2013 of 9,66 % or decreased -10,17 % from 2012 or by 0.51%*
- *Return In Investment (ROI) of -4,35% or decreased by 18,4% from 2012 which was 5.20%.*
- *Current Rasio of the Company in 2013 was posted at 158.21% or decrased by 41% compared with current ratio realization in 2012 of 272.15%.*
- *Collection periods (CP) in 2013 was 13,81 days or 4 days longer compared with 2012 which was 9,87%.*
- *Inventory Flows (PP) in 2013 was 60,26 days or 2 days longer form 2012 which was 62,39 days.*

Kemampuan Membayar Hutang

Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan terdiri dari kemampuan membayar utang baik jangka pendek maupun jangka panjang dan tingkat kolektibilitas piutang. Dalam menghitung kemampuan membayar hutang baik

Solvability

Discussion and analysis on ability to pay debt (solvability) and collectability of the Cmpany's receivables comprised of solvability of current and non-current liabilities as well as receivables collectability. In calculating solvability both current and non-current is using current ratio (%)

jangka panjang maupun pendek dengan menggunakan *rasio current ratio* (%)

Current Ratio (%) = $\frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Kewajiban lancar}}$ x 100% = 158.21%

Dept Equity Ratio (DER) = $\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Equity}}$ x 100% = 30.69%

Tingkat kolektibilitas piutang

Jawaban

Menggunakan ratio collection period (CP) sebesar 13.81 hari.

Current Ratio (%) = $\frac{\text{Current assets}}{\text{Current liabilities}}$ x 100% = 158.21%

Dept Equity Ratio (DER) = $\frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Equity}}$ x 100% = 30.69%

Receivables Collectability

Answer

Using collection period (CP) ratio of 13.81 days

Investasi Barang Modal

PT PELNI (Persero) dalam menjalankan bisnisnya dalam bidang pelayaran pada tahun 2013 melakukan investasi barang modal berupa alat produksi dan sarana penunjang. Pada investasi alat modal memiliki nilai investasi sebesar Rp.135.780 juta sedangkan pada investasi sarana penunjang pada tahun 2013 memiliki nilai investasi sebesar Rp.147.243 juta dengan perincian sebagai berikut:

Investasi pada alat produksi antara lain:

- Armada kapal
  Investasi pada armada kapal pada tahun 2013 sebesar Rp. 100.000 juta.

- Crane kapal
  Investasi pada crane kapal PT PELNI (Persero) tahun 2013 sebesar Rp. 17.648 juta.

- Alat produksi lainnya
  Investasi pada alat produksi lainnya PT PELNI (Persero) dalam bidang perkapalan tahun 2013 sebesar Rp.18.131 juta.

Investasi pada sarana penunjang antara lain:

- Pembangunan atau renovasi gedung memiliki nilai investasi sebesar Rp. 5.381 juta pada tahun 2013.
- Kendaraan bermotor PT PELNI (Persero) memiliki nilai investasi sebesar Rp. 2.996 juta pada tahun 2013.
- Peralatan kantor PT PELNI (Persero) memiliki investasi sebesar Rp.3.085 pada tahun 2013.

Capital Goods Investment

In carrying its business on shipping sector, in 2013, PT PELNI (Persero) conducted capital goods investment as productive goods and supporting facilities. On capital goods investment had a total investment was Rp135,780 million while on supporting equipment investment realized in 2013 had investment value of Rp147,243 million with detail as follows:

Investment on production goods are as follows:

- *Ship Fleet*
  Investment on ship fleet in 2013 as of Rp100,000 million.

- *Ship Crane*
  Investment with PT PELNI (Persero) Ship Crane in 2013 of Rp17,648 million.

- *Other Productive Goods*
  Investment with other productive goods in PT PELNI (Persero) on shipping aspect was Rp18,131 million.

Investment on supporting equipments are namely as follows:

- *Office construction or renovation with investment of Rp5,381 million in 2013.*
- *Motor vehicle of PT PELNI (Persero) had an investment value as stated of Rp2,996 million in 2013.*
- *Office equipment of PT PELNI (Persero) has an investment as stated was only Rp3,085 million in 2013.*

Investasi yang dilakukan oleh PT PELNI (Persero) pada tahun 2013 yang terdiri dari alat produksi dan sarana penunjang memiliki sumber dana yang berasal dari dana pihak ketiga dan dana sendiri. Investasi yang memiliki sumber dana ketiga pada tahun 2013 sebesar Rp.100.000 juta sedangkan investasi yang dilakukan oleh PT PELNI (Persero) yang berasal dari dana sendiri sebesar Rp. 47.243 juta Total nilai investasi yang dilakukan oleh PT PELNI (Persero) sebesar Rp147.243 juta.

Investment carried by PT PELNI (Persero) in 2013 consisted of productive goods and supporting equipments had fund source from third party and personal fund. Investment with third party fund source in 2013 was amounted to Rp100 million on while investment spent by PT PELNI (Persero) from self-funding was Rp47.243 million. Total value of investment realized by PT PELNI (Persero) amounted to Rp147.243 million.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

PT PELNI (Persero) merupakan perusahaan milik pemerintah dan belum melakukan penawaran umum saham di pasar modal.

Initial Public Offering Proceeds Realization

PT PELNI (Persero) is state-owned enterprise and not yet perform initial public offering at stock market.

Informasi Material Mengenai, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi Atau Restrukturisasi Utang/Modal

Ekspansi

PT PELNI (Persero) tidak melakukan transaksi ekspansi pada tahun 2013.

Divestasi

PT PELNI (Persero) tidak melakukan transaksi divestasi pada tahun 2013.

Penggabungan/Peleburan Usaha

PT PELNI (Persero) tidak melakukan transaksi penggabungan/peleburan usaha pada tahun 2013.

Akuisisi

PT PELNI (Persero) tidak melakukan transaksi akuisisi pada tahun 2013.

Material Information On Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Joint, Acquisition Or Debt/Capital Restructuration

Expansion

PT PELNI (Persero) did not perform expansion transaction in 2013.

Divestment

PT PELNI (Persero) did not perform divestment transaction in 2013.

Business Merger/Joint

PT PELNI (Persero) did not perform business merger/joint transaction in 2013.

Acquisition

PT PELNI (Persero) did not perform acquisition transaction in 2013.

Restrukturisasi Utang/Modal

PT PELNI (Persero) tidak melakukan transaksi restrukturisasi utang/modal pada tahun 2013.

Debt/Capital Restructuration

PT PELNI (Persero) did not perform debt/capital restructuration transaction in 2013.

Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi Dengan Pihak Berafiliasi

Pihak-pihak Berelasi

Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri Negara BUMN merupakan pemegang saham Perseroan. Perseroan dan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) lain mempunyai pemegang saham yang sama yaitu Pemerintah Republik Indonesia.
2. Perseroan menempatkan dana pada bank pemerintah dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana yang berlaku untuk nasabah bank pihak ketiga. Perseroan mengadakan perjanjian dalam rangka usaha dengan lembaga-lembaga pemerintah yang berwenang.

Information On Material Transaction Containing Conflict Of Interest Or Related Party Transaction

Related Party

Every transaction with related parties, both performed with interest or interest free, term and condition as performed by third party, disclosed on consolidated Financial Statements.

Nature of related party relationship is as follows:

1. *Government of Republic of Indonesia represented by State Minister of SOE as Shareholders of the Company and other State Owned Enterprises (SOE) with same shareholders, who is Government of Republic of Indonesia.*
2. *The Company invested fund on government's bank under certain term and condition and normal interest rate as applied for third pary bank's customer. The Company held agreement related with its business with authorized public institutions.*

Perubahan Peraturan dan Dampaknya Terhadap Kinerja Perusahaan

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang berdampak pada penghasilan PT PELNI (Persero) adalah Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 173/PMK.02/2013 tanggal 4 Desember 2013 tentang Tata Cara Penyediaan, Pencairan, dan Pertanggungjawaban Dana Penyelenggaraan Kewajiban Pelayanan Publik Bidang Angkutan Laut Untuk Penumpang Kelas Ekonomi, dimana dampak material terhadap PT PELNI (Persero) adalah dapat melakukan penagihan setiap bulannya atas penyelenggaraan Kewajiban Pelayanan Umum (PSO).

Changes In Regulation And Impact To The Company's Performance

Changes in regulations with impact to PT PELNI (Persero)'s income was Minister of Finance Regulation No. 173/PMK.02/2013 on December 2013 on Procedure, Procurement, Realization and Accountability of Public Service Provision on Marine Transportation Sector for Economy Class Passenger, where material impact to PT PELNI (Persero) was in performing monthly collection on Public Service Obligation (PSO) implementation.

VIKING
Left bowsing line

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Berlandaskan pada komitmen perusahaan menuju praktik Tata Kelola Perusahaan terbaik, PT PELNI (Persero) senantiasa menyempurnakan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik *(Good Corporate Governance)* di seluruh lini perusahaan.

Grounded on the Company's commitment towards best Corporate Governance practice, PT PELNI (Persero) always strives to improve Good Corporate Governance (GCG) implementation in entire Company's line.

PERNYATAAN DAN TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE STATEMENT AND IMPLEMENTATION PURPOSE

Penerapan prinsip GCG di PT PELNI (Persero) telah menjadi kebutuhan bagi PT PELNI (Persero) yang juga merujuk kepada landasan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, antara lain:

- Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 2003 tentang BUMN;
- Peraturan Menteri Negara BUMN No: PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN No: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada BUMN;
- Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No: SK-16/S.MBU/2012 Tentang Indikator/ Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) Pada Badan Usaha Milik Negara;
- Pedoman Umum GCG di Indonesia, diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance 2006 (KNKG – 2006).
- Anggaran Dasar PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero).
- Panduan Good Corporate Governance PT PELNI (Persero).

Implementation of GCG principle at PT PELNI (Persero) becomes a necessity for PT PELNI (Persero) which also refers to prevailing law and regulation guidance in Indonesia, as follows:

- *Law No. 40 of 2007 on Limited Company.*
- *Republic of Indonesia Law No. 19 of 2003 on SOE;*
- *State Minister of SOE Regulation No. PER-09/ MBU/2012 as the Amendment of State Minister of SOE Regulation No. PER-01/MBU/2011 on Good Corporate GovernanceImplementation in SOE;*
- *Decree of Minister of SOE Secretary No. SK-16/S.MBU/2012 on Indicator/Parameter of Good Corporate Governance Implementation in State Owned Enterprise;*
- *GCG General Manual in Indonesia; issued by National Committee of Governance Policy 2006 (KNKG – 2006).*
- *Article of Associations of PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero).*
- *PT PELNI (Persero) Good Corporate Governance Manual.*

Tujuan penerapan GCG di PT PELNI (Persero), antara lain:

a. Meningkatkan kepercayaan dari seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan
b. Mengoptimalkan pengelolaan Perusahaan
c. Menciptakan struktur organisasi yang efektif dengan kejelasan fungsi, tugas dan kewajiban masing-masing Organ Perusahaan guna meningkatkan efektivitas pengambilan dan pelaksanaan kebijakan bisnis Perusahaan.

Objectives of GCG implementation at PT PELNI (Persreo) are as follows:

a. To strengthen trust from all shareholders and stakeholders.
b. To optimize the Company's management.
c. To establish effective organization structure with clarity of function, duty and obligation of each Company's Organ to increase effectiveness in business decision making and implementation in the Company.

d. Meningkatkan kinerja Perusahaan melalui kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
e. Meningkatkan profesionalisme Sumber Daya Manusia di Perusahaan dengan menerapkan mekanisme penilaian kinerja yang obyektif dan transparan.
f. Menciptakan reputasi dan pencitraan positif Perusahaan melalui pengelolaan Perusahaan yang bertanggung jawab serta pelaksanaan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

d. To enhance the Company's performance by complying with prevailing law and regulation.

e. To increase professionalism of Human Resources in the Company by applying ojective and transparent performance assessment.
f. To build corporate positive reputation and imaging throughout responsible corporate management and the implementation of Corporate Social Responsibility.

Assesment GCG

Penilaian pelaksanaan GCG dilaksanakan sebagai langkah untuk menilai penerapan GCG di Perusahaan serta mengadakan evaluasi guna menyempurnakan penerapan GCG tersebut. Skor asesmen GCG PT PELNI (Persero) tahun 2013 saat ini masih dalam proses penyelesaian.

Hasil Self-Assessment GCG PT PELNI (Persero) tahun 2013 dicapai skor 70,412 dengan predikat cukup baik. Capaian skor Self-Assessment GCG tersebut mendorong seluruh manajemen dan karyawan PT PELNI (Persero) untuk memperbaiki penerapan GCG di PT PELNI (Persero) secara berkelanjutan. Rincian dari hasil Self-Assessment GCG PT PELNI (Persero) tahun 2013 adalah sebagai berikut:

GCG Assessment

GCG Assessment is carried out as an activity to evaluate GCG implementation in the Company and to perform evaluation to improve the GCG implementation. Score for PT PELNI (Persero) GCG Assessment for 2013 period is currently under settlement process.

Result of PT PELNI (Persero) GCG Self-Assessment for 2013 period was realized at score of 70.412 or Fair predicate. Achievement of the GCG Self-Assessment score encouraged all of PT PELNI (Persero)'s management and employees to improve GCG implementation at PT PELNI (Persero) in a sustainable manner. Detail result of PT PELNI (Persero) GCG Self-Assessment for 2013 is as follows:

GCG Assesment PT PELNI (Persero)
PT PELNI (Persero) Assesment GCG

Aspek Pengujian/ Indikator Parameter *Weighing Aspect/ Indicator*	Bobot *Weight*	Capaian Tahun 2012 *Realization in 2012*		Penjelasan *Description*
		Skor *Score*	% Capaian *% Realization*	
Komitmen Terhadap Penerapan tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan *Commitment of sustainable Good Corporate Governance*	7,000	4,195	59,93	Kurang Baik
Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal *Shareholders and GMS/Owner of the Capital*	9,000	7,861	87,34	Sangat Baik
Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas *Board of Commissioners/ Supervisory Board*	35,000	28,518	81,48	Baik
Direksi *Board of DIrectors*	35,000	26,534	75,81	Baik
Pengungkapan informasi dan Transparansi *Information Disclosure and Transparancy*	9,000	3,304	36,71	Tidak Baik
Aspek Lainnya *Other Aspects*	0,000	0,000	0,00	
TOTAL SCORE		70,412		Cukup Baik

STRUKTUR ORGAN PERUSAHAAN
STRUCTURE OF CORPORATE ORGAN

PT PELNI (Persero) didukung oleh keberadaan Organ Perusahaan yang memiliki mekanisme serta struktur tersendiri dengan kejelasan fungsi, tugas dan tanggung jawab masing-masing Organ sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar. Struktur Organ Perusahaan tersebut dirancang sedemikian rupa untuk menghindari benturan kepentingan serta intervensi yang tidak relevan antar Organ Perusahaan di PT PELNI (Persero). Struktur Organ Perusahaan terdiri dari Organ Utama Perusahaan yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi dan Organ Pendukung seperti komite-komite, Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal dan Manajemen Risiko.

PT PELNI (Persero) is supported by existence of Corporate Organ with distinctive mechanism and structure with their clarity of functions, duties and responsibilities of each Organ based on Law and regulation as well as Article of Association. The structure of Corporate Organ is particularly designed to prevent conflict of interest and irrelevant intervention among Corporate Organs in PT PELNI (Persero). Structure of Corporate Organ comprises of Primary Corporate Organs which are General Meetings of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, Board of Directors and Supporting Organs such as Committees, Corporate Secretary, Internal Audit Unit and Risk Management.

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan Organ Perusahaan yang memiliki kewenangan khusus yang tidak didelegasikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi misalnya perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta mengevaluasi kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta kewenangan lain terkait dengan penggunaan dan alokasi laba bersih Perusahaan.

RUPS PT PELNI (Persero) untuk tahun buku 2013 dilaksanakan pada tanggal 11 April 2014 dengan agenda sebagai berikut:

General Meetings of Shareholders

General Meetings of Shareholders (GMS) is a Company's Organ which has special authority that is not delegated to either Board of Commissioners or Board of Directors namely amending the Articles of Associations, appointing and dismissing member of Board of Directors and Board of Commissioners as well as evaluating the performance of each Board of Commissioners and Board of Directors member related with distribution and allocation of the Company's net income.

PT PELNI (Persero)'s GMS for fiscal year 2013 held on April 11, 2014 with following agenda:

Agenda RUPS Tahunan

1. Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan PT PELNI (Persero) tahun buku 2013 termasuk di dalamnya Laporan Keuangan Perusahaan dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Perusahaan serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan

Annual GMS Agenda

1. *Approval and authorization of PT PELNI (Persero) Annual Report fiscal yaer 2013 including Financial Statement and Partnership and Environment Development Program (PKBL) Financial Statement and Supervisory Report of Board of Commissioners ended on December 31, 2013.*

Komisaris yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.

2. Pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab *(acquit et de charge)* kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas pengelolaan dan pengawasan kinerja Perusahaan untuk tahun buku 2013;
3. Penetapan penggunaan laba bersih tahun buku 2013;
4. Penetapan tantiem tahun 2013, gaji, honorarium serta tunjangan lainnya untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris tahun buku 2014;
5. Penunjukkan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perusahaan tahun buku 2014 dan Laporan Keuangan Pelaksanaan PKBL Perusahaan tahun buku 2014.

Keputusan RUPS Tahunan

1. Menyetujui dan mengesahkan perhitungan tahunan tahun buku 2013 termasuk Laporan Kegiatan Perusahana dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta mengesahkan Laporan Keuangan Perusahaan untuk Tahun Buku 2013 dan Laporan PKBL Tahun Buku 2013 yang diaudit oleh KAP Hendrawinata Eddy & Siddharta dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.
2. Pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab *(acquit et de charge)* kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2013, sejauh tindakan tersebut ternyata dalam laporan tahunan termasuk laporan keuangan serta sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan bukan merupakan tindak pidana.
3. Menetapkan penggunaan laba bersih perusahaan Tahun Buku 2013.
4. Menetapkan pembagian Tantiem Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2013 dan menetapkan gaji/ honorarium berukut tunjangan dan/atau fasilitas untuk Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2014.
5. Menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2014 dan Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2014.

2. *Delegating dismissal and responsibility discharge (acquit et de charge) to the Board of Directors and Board of Commisioners for the Company's management and performance monitoring for fiscal years 2013;*
3. *Determining net income allocation fiscal year 2013;*
4. *Determining tantiem 2013, salary, remuneration and other allowances for membres of Board of Directors and Board of Commissioners fiscal year 2014;*
5. *Appointing Public Accountant Office to perform audit on Financial Statements fiscal year 2014 and Partnership and Environment Development Program Financial Statements fiscal year 2014.*

Annual GMS Decisions

1. *Approving and authorizing annual calculation fiscal yaer 2013, including Corporate Activity Report and Board of Commissioners Supervisory Duty Report as well as authorizing Financial Statements for Fiscal Year 2013 audited by Hendrawinata Eddy & SIddharta Public Accountant Office with Unqualified Opinion.*
2. *Delegating acquit et de charge) to the Board of Directors and Board of Commisioners for the Company's management and performance monitoring during fiscal years 2013, as far the actions stated on the Annual Report including the financial statements as well as complying with prevailing regulation and not considered as a crme.*
3. *Determining the allocation of Company's net income Fiscal Year 2013.*
4. *Determining distribution of Board of Directors and Board of Commissioners' tantiem Fiscal Year 2013 and determining salary/remuneration altogether with allowance and/or facility for the Board of Directors and Board of Commissioners for Fiscal Year 2014.*
5. *Appointing Public Accountant Office to perform audit on Financial Statements Fiscal Year 2014 and Partnership and Environment Development Program (PKBL) Financial Statements Fiscal Year 2014.*

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan Organ Perusahaan yang bertugas untuk melaksanakan fungsi pengawasan terhadap kebijakan dan tindakan pengurusan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi. Pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris juga meliputi fungsi pemberian nasihat dan saran kepada Direksi terkait dengan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat yang dilakukan.

Board of Commissioners

Board of Commissioners is a Company's Organ who is in charge to perform supervisory function on the Company's policy and managerial activity carried by the Board of Directors. The implementation of Board of Commissioners' function is also including advisory and recommendation provision to the Board of Directors related with supervisory and advisory duties performed.

Uraian Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris sebagai Organ Perusahaan bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan tata kelola perusahaan yan gbaik. Agar pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dapat berjalan secara efektif, perlu dipenuhi prinsip-prinsip bahwa komposisi Dewan Komisaris harus memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak independen.

Dewan Komisaris juga bertugas untuk melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan efektifitas penerapan GCG dan manajemen risiko, serta menyusun kriteria seleksi dan prosedur remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi dan para eksekutif lainnya, membuat sistem penilaian dan memberikan rekomendasi tentang jumlah Dewan Komisaris dan Direksi. Terkait dengan pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris juga bertugas untuk melakukan penilaian atas kinerja tiap anggota Direksi.

Board of Commissioners Responsibility Disclosure

As a Company's Organ, the Board of Commissioners is collegially in charge and responsible to perform monitoring and providing suggestion to the Board of Directors as well as ensuring that the Company implements Good Corporate Governance. That the implementation of Board of Commissioners' duty can be effective, several principles that the Board of Commissioners'c omposition has to encourage effective, fast and accurate decision making as well as as independently act shall be complied.

The Board of Commissioners is also in charge to conduct monitoring on GCG and risk management implementation, as well as preparing selection and remuneration procedure for the Board of Commissioners, Board of Directors as well as other Executives, preparing assessment system and providing recommendation regarding number of Board of Commissioners and Board of Directors. Related with its duty implementation, the Board of Commissioners is also in charge to perform assessment for each of Board of Directors member.

Pengungkapan Prosedur Penetapan Remunerasi

Remunerasi Dewan Komisaris diberikan sesuai dengan Risalah RUPS PT PELNI tentang Persetujuan Laporan Tahunan Pengesahan laporan keuangan dan mengacu kepada peraturan Menteri Negara BUMN RI No: PER: 07/MBU/2010 tentang Pedoman Penetapan penghasilam Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara. Remunerasi Dewan Komisaris terdiri dari gaji/honorarium, tunjangan yang terdiri dari tunjangan hari raya keagamaan, transportasi, komunikasi

Remuneration Procedure Disclosure

Remuneration for the Board of Commissioners is provided baed don PT PELNI GMS Minutes of Meeting on Annual Report approval, Financial Statements authorization and also referring to State Minister of SOE Regulation No. PER-07/MBU/2010 on Determination of Board of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board Remuneration in State Owned Enterprise. The remuneration of Board of Commissioners consists of salary/honorarium, allowances comprising of religious holiday allowance, transportation, communication

dan santunan purna jabatan dan tunjangan transportasi. Fasilitas yang diberikan adalah fasilitas kesehatan, bantuan hukum dan perkumpulan profesi.

and post-employment allowance and transportation allowance. The facilities provided are health facility, legal support and professional association.

Komposisi Dewan Komisaris

Board of Commissioners Composition

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, komposisi Dewan Komisaris hingga akhir tahun 2013, sebagai berikut:

Based on Articles of Associations, the Board of Commissioners composition as end of 2013 was as follows:

Nama/ Name	**Jabatan**	*Position*
Noor Fuad*	Komisaris Utama	*President Commissioner*
Muryono**	Komisaris Utama	*President Commissioner*
Omo Dahlan	Komisaris Independen	*Independent Commissioner*
Siswanto Rosjidi	Komisaris	*Commissioner*
Arifin Soenarjo	Komisaris	*Commissioner*
Wolter Beni Hesegem	Komisaris	*Commissioner*

* Noor Fuad menjabat sebagai Komisaris Utama hingga 27 Mei 2013

** Muryono menjabat sebagai Komisaris Utama sejak 27 Mei 2013

** Noor Fuad served as President Commissioner until May 27, 2013*

*** Muryono served as President Commissioner since May 27, 2013*

Anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Member of the Board of Commissioners does not has any financial, managerial, share ownership and/or family relationship until second heirs with other members of Board of Commissioners. Board of Directors and/or controlling shareholders or relationship with the Company which may interfere his/her independency.

PT PELNI (Persero) memenuhi ketentuan untuk menangkat unsur independen dalam keanggotan Dewan Komisaris. Anggota Dewan Komisaris Independen PT PELNI (Persero) saat ini dijabat oleh Omo Dahlan. Jabatan lain yang diemban oleh Komisaris Independen adalah sebagai Ketua Komite Audit PT PELNI (Persero).

PT PELNI (Persero) complies the regulation to appoint independent party on the Board of Commissioners membership. Independent member of PT PELNI (Persero) Board of Commissioners is currently served by Omo Dahlan. Other positions served by the Independent Commissioner is Chairman of PT PELNI (Persero) Audit Committee.

Program Pelatihan dalam Rangka Meningkatkan Kompetensi Dewan Komisaris

Training Program to Develop Board of Commissioners Competency

Guna meningkatkan kinerja anggota Dewan Komisaris, PT PELNI (Persero) mengikutsertakan anggota Dewan Komisaris dalam berbagai kegiatan pelatihan yang relevan dengan kompetensi dan bidang kerja masing-masing. Selama tahun 2013 telah diikuti beberapa kegiatan seminar dan pelatihan sebagai berikut yaitu pelatihan *Workshop Executive:* Fungsi & Tanggung Jawab Dewan Komisaris/Pengawas Dalam

To enhance the Board of Commisisoners member performance, PT PELNI (Persero) participated the Board of Commissioners members on various trainings which were relevant with each competency and working field. Throughout 2013, several trainingsand seminars participated were namely Workshop Executive Training: Function & Responsibility of Board of Commissioners/Supervisory Board in Establishing Clean and

Mewujudkan BUMN Bersih dan Unggul tanggal 16 Januari 2013 di Jakarta.

Excellence SOE on January 16, 2013 in Jakarta.

Direksi

Direksi merupakan organ perusahaan yang bertanggung jawab secara kolegial terutama dalam memimpin dan mengelola jalannya pengurusan Perusahaan sesuai dengan visi, misi dan tujuan Perusahaan termasuk kapabilitas untuk mewakili Perusahaan di luar dan di dalam pengadilan. Pelaksanaan tugas Direksi dibatasi oleh ketentuan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

Board of Directors

The Board of Directors is a Company's Organ which is collegially responsible in leading and managing the Company's management based on its vision, mission and objectives including the capability to represent the Company both inside and outside the Court. The implementation of the Board of Directors' duty is limited by Articles of Associations and prevailing law and regulation.

Komposisi Direksi

Masing-masing anggota Direksi (termasuk Direktur Utama) memiliki kedudukan yang setara, dimana Direktur Utama memiliki tugas untuk mengoordinir kegiatan Direktur-Direktur lain dalam mengelola Perusahaan. Komposisi Direksi PT PELNI (Persero) hingga 31 Desember 2013, sebagai berikut:

Board of Directors Composition

Each of Board of Directors member (including President Director) has equal position, where the President Director has a duty to coordinate activity of other Directors in managing the Company. PT PELNI (Persero) Board of Directors' composition as of December 31, 2013 was as follows:

Nama/ Name	Jabatan	*Position*
Syahril Japarin	Direktur Utama	*President Director*
Jussabella Sahea	Direktur Utama	*President Director*
Wibisono	Direktur	*Director*
Daniel E. Bangonan	Direktur	*Director*
O.M Sodikin	Direktur	*Director*
Asep Suparman	Direktur	*Director*
Setyobudi Santoso	Direktur	*Director*

* Bapak Syahril Japarin diangkat berdasarkan SK-259/MBU/2013 tanggal 27 Mei 2013

** Ibu Jussabella Sahea diberhentikan berdasarkan SK-259/MBU/2013 tanggal 27 Mei 2013

** Mr. Syahril Japarin was appointed based on SK-259/MBU/2013*

***Mrs. Jusabella Sahea was dismissed under SK-259/MBU/2013.*

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perusahaan untuk

Board of Directors Duty and Responsibility

The Board of Directors performs every action which is related with the Company's management on behalf of the Company's

kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili PT PELNI (Persero) baik di dalam maupun di luar pengadilan. Direksi bertanggung jawab atas pengurusan Perusahaan yang wajib dilaksanakan setiap anggota Direksi dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi atas kerugian PT PELNI (Persero) apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya sesuai dengan ketentuan.

interest and in line with the Company's vision and mission as well as representing PT PELNI (Persero) both inside and outside the Court. The Board of Directors is responsible on the Company's management which is obligated to be performed by each Board of Directors member under good will and responsibility. Each of Board of Directors member is fully responsible on PT PELNI (Persero) loss personally if respective party is proven guilty or neglected his/her duty under prevailing regulation.

Terkait dengan tugas pengelolaan Perusahaan, Direksi berkewajiban untuk mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha PT PELNI (Persero). Direksi juga bertugas untuk menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur di dalam Anggaran Dasar dan ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Related with the Company's management duty, the Board of Directors is obligated to strive and ensure business operation and corporate activity based on PT PELNI (Persero)'s vision, mission and business activity. The Board of Directors is also responsible to perform other obligations basde on regulation stated on Articles of Associations and implemented on GMS based on Law.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Direksi

Board of Directors Meeting Frequency and Attendance

Direksi dapat menyelenggarakan pertemuan melalui Rapat Direksi maupun Rapat Direksi dengan fungsi terkait Perusahaan lainnya. Selama tahun 2013, Direksi telah menyelenggarakan 20 (dua puluh) rapat.

The Board of Directors may held meeting through Board of Directors meeting or Joint Meeting with other related functions in the Company. In 2013, the Board of Directors held 20 (twenty) meetings.

Rincian Kehadiran Rapat Direksi 2013
Detail of Board of Directors Meeting 2013

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**Persentase** Percentage
Syahril Japarin*	Direktur Utama President Director	13	65%
Jusabella Sahea**	Direktur Utama President Director	7	35%
Wibisono	Direktur Director	18	90%
Daniel E. Bangonan	Direktur Director	18	90%
O.M Sodikin	Direktur Director	18	90%
Asep Suparman	Direktur Director	17	85%
Setyobudi Santoso	Direktur Director	19	95%

* Bapak Syahril Japarin diangkat berdasarkan SK-259/MBU/2013 tanggal 27 Mei 2013

** Ibu Jussabella Sahea diberhentikan berdasarkan SK-259/MBU/2013 tanggal 27 Mei 2013

** Mr. Syahril Japarin was appointed based on SK-259/MBU/2013*

*** Mrs. Jusabella Sahea was dismissed under SK-259/MBU/2013.*

Agenda Rapat Direksi 2013
Board of Directors Meeting 2013 Agenda

Tanggal	Agenda	Agenda	Date
29 Januari 2013	Evaluasi Kinerja tahun 2012 Master Schedule 2013 Program Kerja masing-masing Direktorat Kapal Perintis Modifikasi KM Ceremai KPI PELNI tahun 2013 Pengelolaan Aset Manajemen SDM	Evaluation of 2012 Performance Master Schedule 2013 Working Program for each Directors Pioneers Ship KM Ceremai Modification PT PELNI (Persero) 2013 KPI Assets Management HR Management	January 29, 2013
26 Februari 2013	Review kinerja Direktorat Lost Cargo Piutang Usaha SBU Keagenan Pengelolan Aset PT PELNI (Persero) Pengawasan SPI Audit Kapal Survei Kepuasan Pelanggan Spare-part Kapal Pengembangan IT PT PELNI (Persero) Manajemen Risiko Perusahaan	Review of Directorate Performance Lost Cargo Trade Receivables Dealership SBU PT PELNI (Persero) Assets Management SPI Monitoring Ship Audit Customers Satisfaction Survey Spare-part Kapal/ Ship Spare-Part PT PELNI (Persero) IT Development Risk Management in the Company	February 26, 2013
9 April 2013	Evaluasi kinerja Perusahaan Tarif Muatan PSO Kendala Operasional Kapal Repowering Spare-part Kapal Agenda Kerja Corporate Secretary	Evaluation of Company's Performance Logistic tariff PSO Ship Operational Issues Repowering Ship Spare-part Working Agenda of Corporate Secretary	April 9, 2013
16 April 2013	Evaluasi kinerja SDM Asset Workshop Tata Kelola muatan Departure Control System Temuan SPI	Performance Evaluation HR Assets Logistic Managing Workshop Departure Control System SPI Finding	April 16, 2013
23 April 2013	Evaluasi kinerja Penjualan Kapal Mobile DCS Pendapatan Perusahaan Modifikasi KM Ceremai	Performance Evaluation Ships Trading Mobile DCS Company's Revenue KM Ceremai Modification	April 23, 2013
7 Mei 2013	Tindaklanjut BPK Sistem Restorasi Spare-part	BPK Progress Restoration System Spare-part	May 7, 2013
14 Mei 2013	Evaluasi kinerja Modifikasi Kapal Armada SDM Cash Flow Perusahaan Insiden KM Lambelu Assessment GCG PT PELNI (Persero) Sistem Teknologi Informasi	Performance Evaluation Ship Modification Fleet HR Company's Cash Flow KM Lambelu Accident PT PELNI (Persero) GCG Assessment Information Technology System	May 14, 2013
4 Juni 2013	Evaluasi Kinerja Program peningkatan penghasilan dan *cost reduction*	Performance Evaluation Revenue Increasing and Cost Reduction Program	June 4, 2013
24 Juni 2013	Laporan kunjungan kerja Direksi ke cabang Kinerja keuangan Pengembangan usaha Program kerja Direktorat Teknik Pengamanan di pelabuhan singgah kapal PT PELNI (Persero) Rosati Pengelolaan aset PT PELNI (Persero)	Report of Board of Directors Visit to Branch Office Financial Performance Business Development Technical Directorate Working Program Security in PT PELNI (Persero) Ship Transit Port Rosati PT PELNI (Persero) Assets Management	June 24, 2013

Agenda Rapat Direksi 2013
Board of Directors Meeting 2013 Agenda

Tanggal	Agenda	Agenda	Date
21 Agustus 2013	Persiapan angkutan lebaran Maintenance kapal Raker 2013 Parenting Group Direksi PT PELNI (Persero)	Preparation for led Mubarrak Transportation Ship Maintenance Working Meeting 2013 PT PELNI (Persero) BOD Parenting Group	August 21, 2013
27 Agustus 2013	Evaluasi kinerja Perusahaan Kenaikan tarif container Modifikasi KM Ceremai	Evaluation of Company's Performance Container Tariff Adjustment KM Ceremai Modification	August 27, 2013
10 September 2013	Freerider *Balance Score Card* *Widly Important Goal* (WIG) Tarif *Cost Recovery*	Freerider Balance Score Card Widly Important Goal (WIG) Cost Recovery Tariff	September 10, 2013
17 September 2013	Evaluasi Kinerja Progres pelaksanaan WIG	Performance Evaluation WIG Implementation Progress	September 17, 2013
8 Oktober 2013	Evaluasi Kinerja Progres pelaksanaan WIG	Performance Evaluation WIG Implementation Progress	October 8, 2013
16 Oktober 2013	Hasil survey kapal di China Return Cargo Target RKAP Maintenance kapal Whistle Blower System Evaluasi Biaya Pokok Usaha	Result of Ship Survey in China Return Cargo RKAP Target Ship Maintenance Whistleblowing system Evaluation of Cost of Business	October 16, 2013
22 Oktober 2013	BPJS Kerjasama dengan pihak ketiga Efisiensi BBM Disiplin SDM Kinerja Keuangan Dana PSO	Social Security Provider Third Party Partnership Fuel Efficiency HR Discipline Financial Performance PSO Budget	October 22, 2013
29 Oktober 2013	Evaluasi Kinerja Muatan Geladak Perubahan trayek KM Gunung Dempo Pengamanan di atas kapal Maintenance kapal Penilaian aset PT PELNI (Persero) PSO WIG	Performance Evaluation Dock Logistic KM Gunung Dempo Changing Route Onboard Security Ship Maintenance PT PELNI (Persero) Assets Appraisal PSO WIG	October 29, 2013
5 Desember 2013	Evaluasi Kinerja Aset Tanjung Priok Refreshing WIG RKAP Kenaikan tarif Spare-part Utang SLA Penjualan Kapal Modifikasi jetliner Fuel consumption Konversi BBM Survei kapal ferry Kapal Perintis Ticketing Kapal Caraka	Performance Evaluation Tanjung Priok Assets WIG Refreshing Budget Plan Tariff Adjustment Spare-Part SLA Loan Ships Selling Jetliner Modification Fuel Consumption Oil Fuel Conversion Ferry Ship Survey Pioneer Ships Ticketing Caraka Ship	December 5, 2013
12 Desember 2013	Tindaklajut Program Kerja Tahun 2013	Working Plan 2013 Follow Up	December 12, 2013
24 Desember 2013	Evaluasi Kinerja Crew Aset PT PELNI (Persero) RE-enginering perusahaan Utang SLA Program *one man one seat* Re-routing Operator Crane, Scrap Kapal, LNG, MGO KM Caraka	Performance Evaluation Crew PT PELNI (Persero)'s Assets Corporate Re-enginering SLA Loan One Man One Seat Program Re-Routing Crane Operator, Ship Scrap, LNG, MGO KM Caraka	December 24, 2013

Program Pelatihan dalam Rangka Meningkatkan Kompetensi Direksi

Guna meningkatkan kinerja anggota Direksi, Perusahaan menyelenggarakan program pelatihan dan pengembangan kompetensi anggota Direksi PT PELNI (Persero). Selama tahun 2013 telah diikuti beberapa kegiatan seminar dan pelatihan sebagai berikut:

Training Program to Develop Board of Directors Competency

To improve Board of Directors members' performance, the Company held training and competency program for PT PELNI (Persero) Board of Directors members. In 2013, several seminars and trainings were as follows:

Kegiatan Pelatihan dan Seminar Direksi PT PELNI (Persero) 2013
PT PELNI (Persero) Training and Seminar Activity 2013

Peserta *Participants*	Tanggal *Date*	Pelatihan *Training*	Lokasi *Location*
Direksi *Board of Directors*	14 – 15 Februari 2013 *February 14 – 15, 2013*	Workshop Mind Map As Learning Tool/ Super Brain Management *Mind Map As Learning Tool/Super Brain Management Workshop*	Jakarta
Asep Suparman (Direktur Komersial) *Commercial Director*	28 Januari – 1 Februari 2013 *January 28 – February 1, 2013*	Problem Solving & Decision Making *Problem Solving & Decision Making*	Jakarta

Pengungkapan Hubungan Afiliasi Antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama/Pengendali

Disclosure of Affiliations Among Board of Directors, Board of Commissioners and Controling Shareholders

Hubungan keluarga dan keuangan Dewan Komisaris dan Direksi PT PELNI (Persero)
Family and Financial Relationship of PT PELNI (Persero) Board of Commissioners and Board of Directors

Dewan Komisaris Direksi& Board of *Commissioners & Board of Directors*	**Hubungan Keluarga Dengan** *Family Relationship with*						**Hubungan Keuangan Dengan** *Family Relationship with*						**Keterangan bila ada hubungan keluarga dan/atau hubungan keuangan** *Remarks if any family and/ or financial relationship*
	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		**Direksi** *Board of Directors*		**Pemegang Saham Pengendali** *Controlling Shareholders*		**Dewan Komisaris** *Board of Commissioners*		**Direksi** *Board of Directors*		**Pemegang Saham Pengendali** *Controlling Shareholders*		
	Ya *Yes*	**Tidak** *No*	**Ya** *Yes*	**Tidak** *No*	**Ya** *Yes*	**Tidak** *No*	**Ya** *Yes*	**Tidak** *No*	**Ya** *Yes*	**Tidak** *No*	**Ya** *Yes*	**Tidak** *No*	
Muryono	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V	Tidak ada None
Noor Fuad	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V	Tidak ada None
Omo Dahlan	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V	Tidak ada None
Siswanto Rosjidi	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V	Tidak ada None
Arifin Soenarjo	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V	Tidak ada None
Wolter Beni Hesegem	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V	Tidak ada None
Syahril Japarin*	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V	Tidak ada None
Jusabella Sahea**	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V	Tidak ada None
Wibisono	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V	Tidak ada None
Daniel E. Bangonan	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V	Tidak ada None
O.M Sodikin	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V	Tidak ada None
Asep Suparman	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V	Tidak ada None
Setyobudi Santoso	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V	Tidak ada None

* Bapak Syahril Japarin diangkat berdasarkan SK-259/MBU/2013 tanggal 27 Mei 2013/ *Mr. Syahril Japarin was appointed based on SK-259/MBU/2013*

** Ibu Jussabella Sahea diberhentikan berdasarkan SK-259/MBU/2013 tanggal 27 Mei 2013/ *Mrs. Jusabella Sahea was dismissed under SK-259/MBU/2013.*

Komite Audit

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris dalam rangka membantu melaksanakan tugas dan fungsinya. Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada RUPS. Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar PT PELNI (Persero) dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Pelaksanaan tugas Komite Audit PT PELNI (Persero) berlandaskan pada Piagam Komite Audit yang disahkan pada 27 Mei 2004.

Audit Committee

Audit Committee is established by the Board of Commissioners to assist its duty and function implementation. The members of Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners and reported to the GMS. Serving period of the Audit Committee is not allowed to exceed Board of Commissioners' serving period referring to regulation stated on PT PELNI (Persero) Articles of Associations and may be re-appointed for next 1 (one) period.

Implementation of PT PELNI (Persero) Audit Committee is referring to Audit Committee charter authorized on May 27, 2004.

Hingga 31 Desember 2013, Susunan Komite Audit PT PELNI (Persero)
As of December 31, 2013, composition of PT PELNI (Persero) Audit Committee

Nama/ Name	**Jabatan**	*Position*
Omo Dahlan	Ketua	*Chairman*
Suryatman	Anggota (Pihak Independen)	*Members (Independent Party)*
Awal Susmanto	Anggota (Pihak Independen)	*Members (Independent Party)*

Saat ini Ketua Komite Audit dijabat oleh Omo Dahlan yang juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT PELNI (Persero)

As of December 31, 2013, composition of PT PELNI (Persero) Audit Committee was as follows:

Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Anggota Komite Audit

Omo Dahlan (Ketua)
Lihat Profil Komisaris Independen

Drs. Suryatman, MSTr. (Anggota)
Lahir di Surakarta tanggal 7 Juni 1958. Menyelesaikan pendidikan S1 Ekonomi di Universitas Sebelas Maret dan S2 Magister Transportasi di Institut Teknologi Bandung. Menduduk beberapa jabatan penting antara lain sebagai Kabid Rencana dan program Kanwilhub Provinsi Kalimantan Timur tahun 1998, Kabag Hubungan Antar Lembaga Biro Humas dan KSLN hingga tahun 2001, Atase Perhubungan Konsulat Jenderal RI Jeddah hingga tahun 2005 dan Kabag Perencanaan Kepegawaian Biro Kepegawaian dan Organisasi sejak tahun 2006 hingga sekarang.

Educational Qualification and Working Experience of Audit Committee Members

Omo Dahlan (Chairman)
See Profile of Independent Commissioner

Drs. Suryatman, MSTr (Member)
Born in Surakarta on June 7, 1958. Graduated from Bachelor Degree of Economy from Universitas Sebelas Maret and Master Degree of Transportation from Institut Teknologi Bandung. He was serving on several positions namely Head of Planning and Program Division, East Kalimantan Province Relation Regional Office in 1998, Head of Inter-Institution Relationship Division, PR Bureau and KSLN until 2001, Atase of Transportation, Republic of Indonesia General Consulate until 2005 and Head of Employment Planning, Employment and Organization Bureau since 2006 to present.

Awal Susmanto (Anggota)

Lahir di Kebumen tanggal 11 Juli 1984. Menyelesaikan pendidikan D IV di Sekolah Tinggi Akuntansi Negara tahun 2010 dan aktif mengikuti berbagai pelatihan yaitu Diklat Konvergensi PSAK tahun 2011, Diklat Pengadaan barang Jasa tahun 2010 dan Diklat Analisis Jabatan, Analisis Beban Kerja dan Evaluasi Jabatan tahun 2012. Mengawali karir sebagai Pelaksana pada Sub-bagian Akuntansi dan Verifikasi Kementrian BUMN tahun 2006 dan saat ini menjabat sebagai Pelaksana pada Sub-bagian verifikasi Kementerian BUMN.

Awal Susmanto (Member)

Born in Kebumen on July11, 1984. Graduated from D IV Degree from Sekolah Tinggi Akuntansi Negara in 2010 and actively participated on several trainings such as SFAS Convergence Training 2011, Service Goods Procurement Training in 2010, Position Analysis Training, Work Load Analysis and Position Evaluation in 2012. Started his career as Officer at Accounting and Verification Sub-Division, Ministry of SOE in 2006 and currently also serves as Officer at Verification Sub-Division at Ministry of SOE.

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

- Melakukan *review* atas perencanaan audit SPI;
- Melakukan *review* atas pelaksanaan audit yang dilakukan SPI untuk memastikan bahwa audit telah dilaksanakan sesuai rencana dan supervisi audit telah dilakukan secara memadai untuk menjamin mutu pelaksanaan audit;
- Melakukan *review* atas pelaporan SP;
- Melakukan penilaian atas tindak lanjut hasil audit untuk kemudian mengambil langkah-langkah yang diperlukan dalam hal *auditee* tidak menindaklanjuti laporan SPI;
- Melakukan komunikasi secara periodik dengan SPI;
- Melakukan penelaahan atas kualitas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perusahaan;
- Melakukan penelaahan atas efektivitas pengendalian internal;
- Menelaah tingkat kepatuhan Peruashaan kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Disclosure of Duty and Responsibility

- *Performing review on IAU audit planning;*
- *Performing review on audit implementation carried by IAU to ensure that audit has been preformed based on audit plan and its supervision has been appropriately conducted to ensure audit implementation quality;*
- *Performing review on IAU reporting;*
- *Performing assessment on audit result follow-up to later take several steps required when auditee fails to follow-up IAU report;*
- *Communicationg periodically with IAU;*
- *Performing review on quality of financial information which will be issued by the Company;*
- *Performing review on effectiveness of internal control;*
- *Reviewing level of the Company's compliance to prevailing Law and Regulation;*
- *Performing other duties assigned by the Board of Commissioners.*

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit 2013

Selama tahun 2013, Komite Audit telah merealisasikan program kerja selama 1 (satu) tahun mencakup kegiatan sebagai berikut:

1. Bidang Manajemen
   - Menelaah dan memberi rekomendasi atas sistem pengendalian manajemen pendapatan dan biaya perkapalan;
   - Menelaah dan memberikan rekomendasi atas

Brief Report of Audit Committee Duty Implementation 2013

Throughout 2013, the Audit Committee has realized 1 (one) year working program including following activities:

1. *Management Aspect*
   - *Reviewing and providing recommendation on ship revenue and cost management controlling system;*
   - *Reviewing and providing recommendation on idle assets*

penghapusan dan pemanfaatan aset-aset yang *idle*.

2. Bidang Audit Internal
   - Me-*review* Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT);
   - Menentukan Audit Isue di luar PKPT;
   - Menilai efektivitas Pelaksanaan Satuan Pengawasan Intern (SPI);
   - Menilai Pelaporan Audit Intern;
   - Menilai Tindak Lanjut Hasil Audit SPI;
   - Melakukan komunikasi secara periodik dengan SPI untuk mendiskusikan masalah-masalah yang menjadi perhatian Komite Audit.

3. Bidang Audit Eksternal
   - Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP);
   - Monitoring Proses Audit;
   - Menilai hasil pelaksanaan audit eksternal Kantor Akuntan Publik (KAP);
   - Menilai hasil pelaksanaan audit eksternal Badan Pemeriksa Keuangan (BPK);
   - Menilai tindak lanjut temuan-temuan BPK.

4. Bidang Komisaris
   - Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris;
   - Melaksanakan tugas yang diberikan komisaris (cek lapangan untuk optimalisasi pemanfaatan aset yang *idle* sesuai prioritas).

5. Bidang Kewajiban Pelaporan
   - Laporan penugasan oleh Komisaris;
   - Laporan semester kegiatan Komite Audit.

written-off and allocation.

2. *Internal Audit Aspect*
   - *Revoewomg Annual Audit Working Plan (PKPT);*
   - *Determining non-PKPT Audit Issue ;*
   - *Assessing effectiveness of Internal Audit Unit (IAU) implementation;*
   - *Assesisng Internal Audit Reporting;*
   - *Assessing IAU Audit Result Follow-Up;*
   - *Performing communication periodically with IAU to discuss several issues which become the Audit Committee's concern.*

3. *External Audit Aspect*
   - *Public Accountant Office Selection;*
   - *Audit Process Monitoring;*
   - *Assessing result of external audit carried by Public Accountant Office;*
   - *Assessing result of external audit carried by Supreme Audit Agency (BPK);*
   - *Assessing BPK findings follow-up.*

4. *Commissioners Aspect*
   - *Identifying several issues which require Board of Commissioners' concern'*
   - *Performing duties assigned by the Board of Commissioners (field check to optimize idle assets utilization based on priority).*

5. *Reporting Obligation Aspect*
   - *Report of Assignment by the Board of Commissioners;*
   - *Audit Committee Activity Semester Report.*

Komite Kebijakan Risiko

Pembentukan Komite Kebijakan Risiko merupakan bagian dari upaya Perusahaan untuk menerapkan GCG. Terkait implementasi GCG, peran dan fungsi Komite Kebijakan Risiko menjadi sangat strategis untuk membantu dan meningkatkan peran Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya. Dengan demikian, peran dan fungsi masing-masing Organ Perusahaan (RUPS, Dewan Komisaris dan DIreksi) dapat lebih terstruktur dan seimbang dalam merealisasikan tujuan Perusahaan.

Risk Policy Committee

Establishment of Risk Policy Committee is part of the Company's effort to implement GCG. Related with GCG implementation, role and function of Risk Policy Committee becomes highly strategic to assist and enhance role of Board of Commissioners in carrying out its supervisory function. Therefore, role and function of each Company's Organ (GMS, Board of Commissioners and Board of Directors) will be more structured and balance in realizing the Company's objectives.

Komite Kebijakan Risiko dibentuk berdasarkan SK Dewan Komisaris PT PELNI (Persero) No: KEP.05/DK/XII/2012 tanggal 4 Desember 2012 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Ketua Komite Kebijakan Risiko dan No: KEP.01/DK/VII/2012 tentang Pengangkatan Anggota-Anggota Komite Kebijakan Risiko.

The Risk Policy Committee is established based on PT PELNI (Persero) Board of Commissioners Decree No. KEP.05/DK/XII/2012 on December 4, 2012 on Risk Policy Committee Chairman Appointment and Dismissal and No. KEP.01/DK/VII/2012 on Risk Policy Committee Members Appointment.

Anggota Komite Kebijakan Risiko diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris, terdiri dari 3 (tiga) orang yang berasal dari 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris dan 2 (dua) orang anggota dari luar Perusahaan.

Members of Risk Policy Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners, comprising of 3 (three) members derived from 1 (one) Board of Commissioners member, and 2 (two) members as external parties of the Company.

Hingga 31 Desember 2013, Susunan Komite Kebijakan Risiko PT PELNI (Persero), yaitu :

As of December 31, 2013, composition of PT PELNI (Persero) Risk Policy Committee was as follows:

Hingga 31 Desember 2013, Susunan Komite Kebijakan Risiko PT PELNI (Persero)
As of December 31, 2013, composition of PT PELNI (Persero) Risk Policy Committee

Nama/ Name	Jabatan	*Position*
Noor Fuad	Ketua	*Chairman*
Purjono	Anggota (Pihak Independen)	*Member (Independent Party)*
Fatoni	Anggota (Pihak Independen)	*Member (Independent Party)*

Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Anggota Komite Kebijakan Risiko

Noor Fuad (Ketua)
Lihat Profil Komisaris

Purjono (Anggota)
Lahir pada tanggal 4 Juli 1961. Menyelesaikan pendidikan D IV di Sekolah Tinggi Akuntansi Negara tahun 1990 dan Master of Commerce dari University of South Adelaide, Australia tahun 1995. Aktif berkarir di dunia pendidikan sebagai Dosen di Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) sejak tahun 1995 dan pernah menjabat sebagai anggota Komite Audit PT PELNI (Persero) tahun 2008 hingga 2012. Sejak tahun 2012 menjabat sebagai anggota Komite Kebijakan Risiko PT PELNI (Persero).

Fatoni (Anggota)
Lahir di Bojonegoro tahun 1958. Menyelesaikan S1 Ekonomi di UII Yogyakarta tahun 1984 dan berkarir di Kementerian Perhubungan sejak tahun 1985 hingga saat ini. Selama karirnya di Kementerian Perhubungan, beliau pernah menempati berbagai jabatan penting misalnya Kasubbag

Educational Qualification and Working Experience of Risk Policy Committee Members

Noor Fuad (Chairman)
See Profile of Commissioner

Purjono (Member)
Born on July 4, 1981. Graduated from D IV Degree from Sekolah Tinggi Akuntansi Negara in 1990 and Master of Commerce from University of South Adelaide, Australia in 1995. Actively builds his career in educational world as Lecturer at Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) since 1995 and once served as member of PT PELNI (Persero) Audit Committee member since 2008 to 2012. And since 2012 serves as member of PT PELNI (Perero) Risk Policy Committee

Fatoni (Member)
Born in Bojonegoro in 1958. Graduated from Bachelor Degree of Economy from UII Yogyakarta in 1984 and builds his career in Ministry of Transportation since 1985 to present. During his career at Ministry of Transportation, He was serving on several positions such as Head of PR & KSL RO Insitutional

Hubungan Lembaga RO Humas & KSL tahun 1999, Kasubbag Hubungan Lembaga Pemerintah tahun 2002 dan saat ini menjabat sebagai Kabag TLHP Transportasi – ITJEN. Diangkat sebagai anggota Komite Kebijakan Risiko PT PELNI (Persero) sejak tahun 2012.

Relation Sub-Division in 1999, Head of Government Institution Relationship Sub-Division in 2002 and currently also serves as Head of TLHP Transportation Division – ITJEN. Appointed as member of PT PELNI (Persero) Risk Policy Committee since 2012.

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

- Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai penyusunan perbaikan manajemen risiko yang berkaitan dengan pengendalian risiko semua bidang Perusahaan sebelum mendapat persetujuan Dewan Komisaris;
- Melakukan diskusi dengan Direksi atau unit kerja yang terkait dengan manajemen risiko, jika diperlukan;
- Mempelajari, mengkaji ulang kebijakan dan peraturan-peraturan tentang kebijakan manajemen risiko yang dibuat oleh Direksi;
- Melakukan kaji ulang secara berkala terhadap kebijakan manajemen risiko beserta pedoman pelaksanaannya serta semua perubahan serta penyesuaian kebijakan manajemen risiko tersebut;
- Melakukan evaluasi terhadap akurasi model dan validitas data yang digunakan untuk mengukur risiko;
- Menyampaikan masukan kepada Dewan Komisaris atas hal-hal yang mendapat perhatian dan yang perlu dibicarakan dengan Direksi, agar melakukan tindak lanjut dari hasil evaluasi manajemen risiko oleh Komite Kebijakan Risiko.

Disclosure of Duties and Responsibilities

- *Providing recommendation to the Board of Commissioners regarding risk management improvement preparation which is related with risk mitigation in all Company's aspect before approved by the Board of Commissioners;*
- *Performing discussion with Board of Directors or working units related with risk management, if considered necessary;*
- *Observing, reviewing policies and regulations on risk management policy prepared by the Board of Directors;*
- *Performing review periodically on risk management policy altogether with its implementation guideline altogether with all changes and adjustment of the risk management policy;*
- *Performing evaluation on model accuracy and data validity used to measure risk;*
- *Delivering recommendation to the Board of Commissioners regarding several aspects which require concern and need to be discussed with the Board of Directors, to perform risk management evaluation follow-up by the Risk Policy Committee.*

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Kebijakan Risiko 2013

Selama tahun 2013, Komite Kebijakan Risiko telah melaksanakan berbagai kegiatan terkait dengan program kerja Kebijakan Risiko PT PELNI (Persero). Komite Kebijakan Risiko telah menyampaikan laporan terkait keberadaan Divisi *Enterprise Risk Management* (ERM) yang belum berjalan sesuai harapan. Komite Kebijakan Risiko telah mengupayakan pertemuan konsultasi dan meminta agar Divisi ERM membuat laporan rutin (bulanan, triwulanan, semester dan tahunan).

Komite Kebijakan Risiko juga telah melakukan evaluasi atas kinerja manajemen risiko DIrektorat Teknis

Brief Report of Risk Policy Committee Activity 2013

Throughout 2013, the Risk Policy Committee has carried several activities related with PT PELNI (Persero) Risk Policy working program. The Risk Policy Committee has delivered reports related with existence of Enterprise Risk Management Division (ERM) which is regarded still below expectation. The Risk Policy Committee has arranged consultacy meeting and proposed that ERM Division to prepare periodic reports (monthly, quarter, semester and annual).

The Risk Policy Committee has also performed evaluation on risk management performance of PT PELNI (Persero) Technical

PT PELNI (Persero) meliputi armada kapal PT PELNI (Persero), Profil Risiko Direktorat Teknis, Risiko Teknik PT PELNI (Persero), Risiko Kesehatan dan Keselamatan, Risiko Regulasi/Komplain, Risiko Image dan Reputasi, Risiko Kerusakan Lingkungan, Risiko Operasional Kapal, Risiko Sarana Pendukung, Risiko Awak Kapal serta risiko-risiko lainnya.

Secara umum, selama tahun 2013, Komite Kebijakan Risiko juga telah mengevaluasi kinerja Direktorat Teknis terkait realisasi program kerja serta memberikan kesimpulan dan saran terkait perbaikan untuk tahun-tahun berikutnya, baik untuk Direktorat Teknis secara khusus maupun untuk manajemen PT PELNI (Persero) secara umum.

Directorate including PT PELNI (Persero) ship fleets, Technical Directorate Risk Profile, PT PELNI (Persero) Technical Risk, Health and Safety Risk, Regulation/Complaint Risk, Image and Reputation Risk, Environmental Hazard Risk, Ship Operational Risk, Supporting Facilities Risk, Ship Crews Risk as well as other risks.

Generally, throughout 2013, the Risk Policy Committee also has evaluated performance of Technical Directorate related with working program realization and to provide improvement-related conclusion and recommendation for next years, both for Technical Directorate in particular and for PT PELNI (Persero) Management in general.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan merupakan pejabat penghubung *(liaison officer)* antara Perusahaan dengan pihak-pihak berkepentingan *(stakeholders)* serta menjaga kepatuhan PT PELNI (Persero) terhadap hukum dan perundang-undangan.

Corporate Secretary

Corporate Secretary is a liaison officer between the Company and its related party (stakeholders) and to maintain compliance of PT PELNI (Persero) against law and regulation.

Tugas dan Tanggung Jawab

- Tugas sebagai pejabat penghubung *(liaison officer)* meliputi hubungan Perusahaan dengan Pemegang Saham, regulator, lembaga lain dan publik;
- Merupakan penanggung jawab Sekretariat Perusahaan;
- Memastikan bahwa PT PELNI (Persero) mematuhi praturan tentang persyaratan keterbukaan yang berlaku;
- Membuat perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian kegiatan komunikasi terhadap publik internal dan eksternal;
- Mengikuti perkembangan peraturan-peraturan yang berlaku dan mematikan Perusahaan untuk mematuhi peraturan tersebut;
- Tugas dan tanggung jawab lainnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar PT PELNI (Persero) dan perundang-undangan yang berlaku.

Duty and Responsibility

- *Duty as liaison officer includes relationship of the Company with Shareholders, regulator, other institutions and public;*
- *Being person in charge in the Company's Secretariat;*
- *Ensuring that PT PELNI (Persero) complies with regulations regarding prevailing disclosure requirement;*
- *Preparing planning, implementation and controlling communication activity to internal and external public;*
- *Updating prevailing regulations and ensuring the Company to comply with those regulations;*
- *Other duties and responsibilities as regulated under PT PELNI (Persero) Articles of Associations and prevailing Law.*

Siaran Pers

Sepanjang tahun 2013, PT PELNI (Persero) telah mempublikasikan siaran pers dengan ruang lingkup nasional dan regional secara regular kepada pers. Siaran pers meliputi informasi kinerja Perseroan, sosialisasi program pemasaran, penandatanganan kerjasamana dengan pihak lain dan kegiatan sosial (CSR).

Press Release

Throughout 2013, PT PELNI (Persero) has published national and regional press release regularly to the Press. Press release includes information of Company's performance, marketing program socialization, MoU signing and social activity (CSR)

Siaran Pers PT PELNI (Persero) 2013
PT PELNI (Persero) Press Release 2013

Tanggal Terbit	**Judul/** Title	*Published Date*
15 April 2013	Right Sizing PT Pelni (Persero) dalam Marketeers Bumn 19 April 2013 *PT PELNI (Persero) Right Sizing on Marketeers BUMN April 19, 2013*	*April 15, 2013*
17 April 2013	PT PELNI (Persero) Benahi Muatan Geladak/ *PT PELNI (Persero) Managed Dock Logistics*	*April 17, 2013*
30 April 2013	PT PELNI (Persero) Tanggung Biaya Perawatan dan Pemulangan Korban *PT PELNI (Persero) Tanggung Biaya Perawatan dan Pemulangan Korban*	*April 30, 2013*
28 Mei 2013	Penandatanganan MoU Antara PT PELNI (Persero) dan POLDA METRO JAYA *MoU signing between PT PELNI (Persero) and POLDA Metro Jaya*	*May 28, 2013*
20 Mei 2013	Direksi PT PELNI (Persero) Mengajar Siswa Menengah Atas Hingga Pelosok *Board of Directors of PT PELNI (Persero) Teaches High School Students in Remote Area*	*May 20, 2013*
28 Mei 2013	Syahril Japarin Gantikan Jussabella Sahea Nakhodai PT PELNI (Persero) *Syahril Japarin Replaces Jusabella Sahea Leading PT PELNI (Persero)*	*May 28, 2013*
30 Mei 2013	PT PELNI (Persero) Sambut Direktur Utama yang Baru *PT PELNI (Persero) Greets New President Director*	*May 30, 2013*
4 Juni 2013	Ledakan di KM Gunung Dempo Berasal Dari Boiler *Explosion at KM Gunung Dempo From its Boiler*	*June 4, 2013*

Siaran Pers PT PELNI (Persero) 2013
PT PELNI (Persero) Press Release 2013

Tanggal Terbit	**Judul/** Title	*Published Date*
5 Juni 2013	Penumpang KM Binaiya Akan Diangkut KM Leuser *Passenger of KM Binaiya will be Transported by KM Leuser*	*June 5, 2013*
7 Juni 2013	Upaya Penatikan KM Binaiya Terus Dilakukan *Effort for KM Binaiya is Continuously Carried*	*June 7, 2013*
17 Juni 2013	PT PELNI (Persero) Siap Angkut 16.000 MT Produk Pertamina *PT PELNI (Persero) is Ready to Carry 16,000 MT Pertamina's Product*	*June 17, 2013*
2 Juli 2013	PT PELNI (Persero) Siap Layani Pemudik 2014 *PT PELNI (Persero) is Ready to Serve Hometown Passenger 2014*	*July 2, 2013*
15 Agustus 2013	Panglima TNI Jamin Bantuan Keamanan di Atas Seluruh Kapal PT PELNI (Persero) *Chief of TNI Guarantee Humanity Relief on PT PELNI (Persero)'s Ships*	*August 15, 2013*
31 Agustus 2013	Posisi KM Sirimau Sudah Tegak dan Normal *Position of KM Sirimau Has Been Still and Normal*	*August 31, 2013*
1 Oktober '13	PT PELNI (Persero) dan Kimia Farma Bersinergi *PT PELNI (Persero) and Kimia Farma to Synergize*	*October 1, 2013*
9 Desember '13	MEDCOENERGI dan PT PELNI (Persero) Tandatangani Nota Kesepahaman dalam Angkutan Produksi serta Pemanfaatan Energi Bersih dalam Pengangkutan Laut *MEDCO ENERGI and PT PELNI (Persero) Signs MoU on Production Transportation and Clean Energy Utilization on Marine Transportation*	*December 9, 2013*
17 Desember 13	Sambut Mudik Natal 2013 dan Tahun Baru 2014, PT PELNI (Persero) Sosialisasikan One Man One Seat *Welcoming Christmas 2013 and New Years 2014 Homecoming, PT PELNI (Persero) Socializes One Man One Seat*	*December 17, 2013*

Profil Sekretaris Perusahaan

Hingga 31 Desember 2013, Sekretaris Perusahaan PT PELNI (Persero) dijabat oleh Sutrisno.

Lahir di Sampit tanggal 25 Oktober 1960 dan menyelesaikan pendidikan Diploma (D3) Pelayaran Tatalaksana tahun 1985 dan menyelesaikan pendidikan Sarjana (S1) bidang Manajemen pada tahun 2003. Memulai karir di PT PELNI (Persero) tahun 1993 sebagai Kabag Operasi Cabang Tarakan. Sebelum diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan pada tahun 2013, beliau sempat menjabat sebagai Manager Kumai tahun 208, GM Cabang Nabire tahun 2010, GM Pulau Batam tahun 2011 dan GM Surabaya tahun 2012.

Corporate Secretary Profile

As of December 31, 2013, PT PELNI (Persero) Corporate Secretary was served by Sutrisno.

Born in Sampit on October 1960 and graduated from Diploma (D3) Degree on Shipping Tatalaksana in 1985 and Bachelor Degree on Management in 2003. Started his career at PT PELNI (Persero) in 1993 as Head of Operational Fivision Tarakan Branch Office. Before appointed as Corporate Secretary in 2013, He was served as Kumai Manager in 2008, GM in Nabire Branch Office in 2010, Batam Island GM in 2012 and Surabaya GM in 2012.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
INTERNAL CONTROLLING SYSTEM

Mekanisme pengendalian internal PT PELNI (Persero) dilakukan oleh Satuan Pengawasn Intern (SPI) yang berfungsi sebagai penyelenggaraan kegiatan pengawasan internal dan penyediaan saran-saran yang bersifat konstruktif.

Internal controlling mechanism in PT PELNI (Persero) is performed by Internal Audit Unit (IAU) functioned as the implementor of internal audit activity and provision of recommendations which are constructive in nature.

Piagam Audit Internal PT PELNI (Persero) tanggal 26 November 2010 menjelaskan tentang visi, misi, tujuan, ruang lingkup struktur, tugas, wewenang dan tanggung jawab dari Unit Satuan Pengawasan Intern (SPI). Sesuai dengan ketentuan Piagam Audit Internal, Unit Satuan Pengawasan Intern (SPI) oleh seorang Kepala Audit Internal yang ditunjuk & diberhentikan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris; dan melaporkan tugasnya secara langsung kepada Direktur Utama. Kepala Internal Audit dibantu oleh beberapa auditor internal.

PT PELNI (Persero) Internal Audit Charter dated November 26, 2010 which explains vision, mission, objetives, scope, structure, duties, authority and responsibility of Internal Audit Unit (IAU). Referring to provision on Internal Audit Charter, the Internal Audit Unit (IAU) is led by a Head of Internal Audit who is appointed and dismissed by the Board of Diretors and approved by the Board of Commissioners; and reports its duty directly to the President Director. Head of Internal Audit is assisted by internal auditors.

Kepala Internal Audit saat ini dijabat oleh Suwarno
Adapun struktur organisasi dari Unit Satuan Pengawasan Intern sbb:

Head of Internal Audit is currently served by Suwarno.
Organization Structure of Internal Audit Unit is as follows:

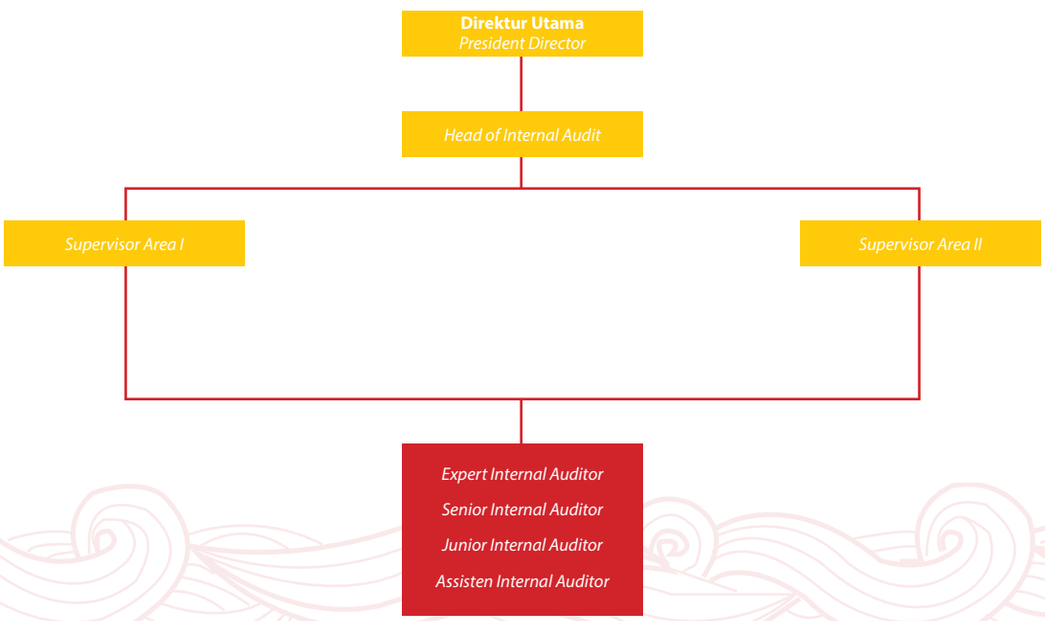

Jumlah Pegawai (Auditor Internal)
Total Employees (Internal Auditor)

Jabatan *Position*	**Jumlah** *Total*
Head Of Internal Auditor	1
Superv Internal Audit Area 2	1
Superv Internal Audit Area 1	1
Expert Internal Auditor	5
Senior Internal Auditor	3
Junior Internal Auditor	2
Asisten Internal Auditor	2
Junior Staff	4
Administrasi Officer	1

Kualifikasi/Sertifikasi Audit Internal
Internal Audit Qualification/Certification

Nama Auditor *Name of Auditor*	**Sertifikasi** *Certification*
Solichah	DDA
Nofiyetti	DDA,AK,AO,KPA
Doni Rachmadi, SE	DDA,RBA,AK
Rinaldi Sudirman,SE	DDA,AO
Djunaedi Idrus	DDA
Yulianto	DDA
Eddy Susilo. SE	DDA,AK,AO,KPA
Fahri Dirhamzah L	DDA,AK,AO,KPA
Sunarno	DDA,AO,KPA
Dahlia Ginting	DDA.AO,AK
Gardenia	DDA
M. Best Dongoran	DDA
Cornelius Tegar Pribadi	DDA,AO,AK
Benny M. Sinaga	DDA
Jhoni Rachman	DDA
A.Sobar Kosasih	DDA
Ruslani	DDA
Rohana	DDA

Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Unit Satuan Pengawasan Intern

Uraian Pelakasanaan Tugas:

1. Menyiapkan rencana kerja jangka panjang, menengah, pendek dan program kerja perusahaan
2. Menyiapkan pengaturan kebijakan berskala koporat
3. Melaksanakan kegiatan pengawasan intern dan pemberian saran pengurusan perusahaan
4. Melaksanakan kegiatan pendampingan (*Counterpart*)
5. Menyiapkan laporan berkala dan laporan khusus

Duty, Authority and Responsibility of Internal Audit Unit

Duty Implementation Disclosure:

1) Preparing long, medium and short-term working plan.

2) Preparing corporate scale policy management.

3) Executing internal audit activity and providing Company's management advise.

4) Performing Counterpart activity.

5) Preparing periodic and special report.

Dalam menjalankan tugasnya Unit satuan Pengawasan Internal mempunyai wewenang akses terhadap dokumen, pencatatan, personal dan *physic* kekayaan perusahaan diseluruh unit kerja perusahaan dalam rangka mendapatkan data dan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas audit.

In carrying out its duties, the Internal Audit Unit holds an authority to access corporate document,registry, personal and physical assets in entire working units in the Company to acquire data and information related with audit duty implementation.

Uraian Tanggung jawab :

1. Memberikan analisa, penilaian, rekomendasi, konsultasi dan informasi mengenai aktifitas yang direview kepada Direktur Utama
2. Berkoordinasi dengan Eksternal Auditor untuk mencapai tujuan audit sehingga tercapainya tujuan perusahaan
3. Bertanggung jawab kepada Direktur Utama

Disclosure of Responsibility

1) *Providing analysis, assessment, recommendation, consultation and information regarding reviewed activity to the President Director*
2) *Coordinating with External Auditor to achieve audit objective that will achieve Company's target*
3) *Being responsible to the President Director*

Unit Satuan Pengawasan Intern berkoordinasi dengan Komite Audit dan Eksternal Audit dalam melaksanakan pemeriksaaan dan penyusunan laporan hasil pemeriksaan (LHP) yang disampaikan kepada Direktur Utama. Setelah menerima rekapitulasi LHP Komite Audit selanjutnya mengevaluasi, me*review* dan memberikan arahan. Audit eksternal dilaksanakan oleh pihak ketiga (Auditor Independen) dimana temuan SPI (LHP) menjadi salah satu acuan dalam pemeriksaan.

Internal Audit Unit coordinates with Audit Committee and External Audit in performing audit activity and aduit result report (LHP) preparation delivered to President Director. After accepting LHP recapitulation, the Audit Committee will later evaluate, review and provide recommendation. External audit is carried out by third party (Independent Auditor) where the IAU finding (LHP) becomes guidance on the audit implementation.

Program Kerja Unit Satuan Pengawasan Intern (SPI) Tahun 2013
Working Program of Internal Audit Unit (IAU) 2013

Rencana Kerja *Working Plan*		**Target Pencapaian Rencana Kerja Per Triwulan Th. 2013** *Working Plan Achievement Target Quarterly 2013*				**Realisasi Per Triwulan Th. 2013** *Realization Quarterly 2013*			
Obyek Pemeriksaan *Auditee Object*	**Th. 2013** 2013 *Period*	**Per Triwulan Th. 2013** *Quarterly 2013*				**Per Triwulan Th. 2013** *Quarterly 2013*			
	RKA *RKA*	**TW I** Q I	**TW II** Q II	**TW III** Q III	**TW IV** Q IV	**TW I** Q I	**TW II** Q II	**TW III** Q III	**TW IV** Q IV
A. Program Kerja (PKPT) ***A. Working Plan (PKPT)***									
Cabang *Branches*	38	10	10	9	9	16	19	-	1
Kapal Penumpang *Commercial Ship*	18	6	6	-	6	7	5	-	5
FRD Kapal Penumpang *Commercial Ship FRD*	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kantor Pusat *Head Office*	2	-	1	-	1	-	-	-	-
Wisma Bahtera Cipayung *Working Plan (PKPT)*	1	-	1	-	-	1	-	-	-
Galangan Surya *Working Plan (PKPT)*	1	-	1	-	-	-	-	-	-
B. Program Pemantauan/Monitoring Kapal ***B. Ship Monitoring Program***	50	12	12	13	13	-	-	-	-

Program Kerja Unit Satuan Pengawasan Intern (SPI) Tahun 2013
Working Program of Internal Audit Unit (IAU) 2013

Rencana Kerja *Working Plan*		**Target Pencapaian Rencana Kerja Per Triwulan Th. 2013** *Working Plan Achievement Target Quarterly 2013*				**Realisasi Per Triwulan Th. 2013** *Realization Quarterly 2013*			
Obyek Pemeriksaan *Auditee Object*	**Th. 2013** 2013 *Period*	**Per Triwulan Th. 2013** *Quarterly 2013*				**Per Triwulan Th. 2013** *Quarterly 2013*			
	RKA *RKA*	**TW I** Q I	**TW II** Q II	**TW III** Q III	**TW IV** Q IV	**TW I** Q I	**TW II** Q II	**TW III** Q III	**TW IV** Q IV
C. Pemeriksaan Khusus/Sidak **C. Special Audit**									
Cabang Branches	2	-	1	1	1	-	-	1	5
Kapal Ships	2	-	2	4	4	1	3	1	5
Kantor Pusat Head Office	-	-	-	-	-	-	-	-	-
D. Pengawasan Kapal **D. Ship Monitoring**	10	-	2	4	4	-	-	4	-

Program Kerja Unit SPI berdasarkan RKA Tahun 2013, terdiri atas :

1. Program Kerja (PKPT), meliputi;
   a. Cabang : 38
   b. Kapal Penumpang : 18
   c. FRD Kapal Penumpang : -
   d. Kantor Pusat : 2
   e. Wisma Bahtera Cipayung : 1
   f. Galangan Surya : 1
2. Program Pemantauan/ Monitoring Kapal : 50
3. Pemeriksaan Khusus/Sidak, meliputi :
   a. Cabang : 2
   b. Kapal : 2
   c. Kantor Pusat : -
4. Pengawasan Kapal : 10

Laporan Pelaksanaan Tugas Satuan Pengawas Internal 2013

Selama tahun 2013 SPI telah meralisasikan program kerja, sebagai berikut:

- Melaksanakan pemeriksaan rutin/Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT) dan pemeriksaan khusus.
- Memonitor tindak lanjut hasil pemeriksaan yang telah dilaksanakan
- Antisipasi untuk meminimasi terhadap temuan Auditor Eksternal.

Working Program of IAU Unit based on Budget Plan 2013 consisted of:

1. *Working Program (PKPT), including:*
   a. Branch
   b. Commercial Ship
   c. Commercial Ship FRD
   d. Head Office
   e. Wisma Bahtera Cipayung
   f. Galangan Surya
2. *Ship Monitoring Program*
3. *Special Audit*
   a. Branch
   b. Ship
   c. Head Office
4. *Ship Monitoring*

Report of Internal Audit Unit Duty Implementation 2013

Throughout 2013, IAU has realized following working programs:

- *Performing regular audit/Annual Audit Working Program (PKPT) and special audit.*
- *Monitoring implemented audit result follow-up.*
- *Anticipating to minimize External Auditor findings.*

Auditor Eksternal

Auditor Eksternal berkewajiban memberikan pendapat tentang kewajaran dan kesesuaian Laporan Keuangan dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

PT PELNI (Persero) telah menunjuk KAP Hendrawinata Eddy & Sidharta sebagai auditor eksternal atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2013. Auditor eksternal ini melaksanakan tugasnya berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan etika profesi yang berlaku.

External Auditor

External Auditor is obligated to provide opinion regarding fairness and compliance of Finance Statements with accounting principle which is generally applied in Indonesia.

PT PELNI (Persero) has appointed Hendrawinata Eddy & Sidharta Public Accountant Office as external auditor on Financial Statements fiscal year 2013. The External Auditor performs its duty based on auditing standard implemented by Indonesian Accounting Association and prevailing professional ethics.

Audit Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan periode 31 Desember 2013 diaudit oleh KAP Hendrawinata Eddy & Sidharta yang juga telah ditunjuk untuk menyelenggarakan audit laporan keuangan PT PELNI (Persero) sejak tahun 2012.

Selama tahun 2013, Hendrawinata Eddy & Sidharta tidak memberikan Jasa lain kepada Perusahaan selain jasa audit Laporan Keuangan.

Financial Statements Audit

Financial statements for December 31, 2013 period is audited by Hendrawinata Eddy & Sidharta Public Accountant Office which performed PT PELNI (Persero) financial statements audit since 2012.

Throughout 2013, Hendrawinata Eddy & Sidharta did not provide other services to the Company besides Financial Statements audit service

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

Kebijakan Manajemen Risiko

Manajemen risiko di lingkungan PT PELNI (Persero) merupakan budaya, proses dan struktur yang diarahkan untuk menuju manajemen yang efektif atas peluang-peluang yang potensial dan pengaruh-pengaruh yang merugikan. Manajemen risiko mencakup analisis risiko dan langkah bijaksana yang diawali dari pemahaman dan kesadaran yang semakin baik atas konsekuensi lingkungan bisnis yang penuh ketidakpastian. PT PELNI (Persero) didalam menjalankan strategi bisnisnya selalu melakukan manajemen risiko setiap tahunnya.

Risk Management Policy

Risk management in PT PELNI (Persero) is a culture, process and structure which is directed towards effective management on potential opportunities and possible threats as well. The risk management includes risk analysis and wise action initiated by better understanding and awareness on uncertain business environment consequences. In carrying its business strategy, PT PELNI (Persero) performs risk management within every year.

Profil Risiko

Berdasarkan bidang usaha serta kegiatan operasional Perusahaan, profil risiko yang dihadapi PT PELNI (Persero) selama tahun 2013, sebagai berikut:

1. *Preventable Risk*

   Preventable risk merupakan manajemen resiko perusahaan yang risiko-risiko perusahaan dapat dicegah, sehingga dapat dihindarkan risiko-risiko yang dapat merugikan besar perusahaan. *Preventable risk* terdiri dari :

   a. Risiko produktivitas SDM yang tidak optimal

      Kinerja pegawai dan perusahaan tidak optimal, kualifikasi *skill* pegawai tidak sesuai dengan karakteristik pekerjaan dan target kinerja tidak dapat tercapai merupakan dampak yang ditimbulkan oleh risiko diatas.

      Mitigasi:

      Perusahaan melakukan rencana pengendalian sebagai berikut melaksanakan pelatihan yang diadakan secara internal (diklat) maupun eksternal dan pengukuran kebutuhan spesifikasi kompetensi pegawai dengan kriteria pekerjaan. PT PELNI (Persero) setiap tahunnya secara rutin melaksanakan diklat kepada pegawai, diklat pegawai biasanya dilakukan di Hotel Bahtera

Risk Profile

Based on business sector and corporate operational activity, risk profile faced by PT PELNI (Persero) throughout 2013 was as follows:

1. *Preventable Risk*

   Preventable risk is the Company's risk management which corporate risks will be mitigated and will prevent major risks which may bring loss to the Company. Preventable risk consisted of:

   a. HR Productivity Risk which is less optimum, employee and company's performance are not optimum, employee skill qualification unmatch with job characteristic and performance target will be not accomplished as the impact of above mentioned risk.

      Mitigation:

      The Company performs following mitigation plan: performing internal and external training and employee competency specification requirement measurement under job criteria. PT PELNI (Persero) annually and regularly performs training to the employee, the training usually takes place at Bahtera Hotel, Cipayung. The employee training is conducted for employee with long working period or Pension Period Preparation (MPP) for the employee who will

Cipayung. Diklat pegawai dilakukan untuk pegawai yang masih lama masa kerjanya maupun diklat untuk Persiapan Masa Pensiun (MPP) bagi pegawai yang akan menghadapi masa MPP ditahun berikutnya.

enter MPP period in next year.

b. Risiko kualitas dan kuantitas makanan yang disediakan SBU P2K dan para mitra pihak ketiga tidak sama dengan standarnya

Adanya perbedaan manajemen dan kualitas SDM dari SBU P2K dengan para mitra (pihak ketiga) serta kompetisi penyedia jasa catering yang kurang memadai dalam *food product* dan *food services* merupakan penyebab dari risiko kualitas dan kuantitas makanan pada kapal penumpang.

Mitigasi:
PT PELNI (Persero) melakukan usaha pengendalian kualitas dan kuantitas makanan untuk penumpang dengan menetapkan standar pelayanan minimal.

b. Risk of food quality and quantity provided by SBU P2K and third party partners has uneven standard.

Different in HR management and quality of SBU P2K with partners (third party) and competition among less-appropriate catering servisse provider on food product and food services becomes the cause of food quality and quantity risk on comercial ships.

Mitigation
PT PELNI (Persero) performs food quality and quantity for the passengers controlling by stipulating minimum servisse standard.

2. *Strategic Risk*
Strategic Risk merupakan manajemen risiko dimana risiko-risiko yang akan dihadapi sangat strategis untuk perusahaan. Pelaksanaan *Strategic Risk* PT PELNI (Persero) pada tahun 2013 dengan menghadapi risiko-risiko antara lain:

2. *Strategic Risk*
Strategic Ris kis risk management where the risks faced are highly strategic for the Company. Implementation of Strategic Risk in PT PELNI (Persero) in 2013 was by overcoming following risks:

a. Risiko tidak tersedianya *spare part*
Spare part sebagian besar harus import sehingga butuh waktu, perubahan harga yang fluktuatif karena dipengaruhi *kurs* serta tidak tersedianya anggaran yang cukup dikarenakan kebijakan manajemen yang tidak sesuai dengan standar minimal merupakan penyebab dari risiko diatas.

Mitigasi:
Perusahaan mencari rekanan yang terbaik dalam proses pengadaan *spare part*, melakukan estimasi *kurs* secara cermat serta menerapkan kebijakan stock minimum.

a. Spare part unavailability.
Most spare-part has to be imported that takes time, fluctuative price changing due to currency fluctuation and adequate budget unavailability due to management's policy unappropriate with minimum standard as the cause of above mentioned risks.

Mitigation:
The Company selects best vendor in performing spare-part procurement, estimating currency accurately and implementing minimum stock policy.

b. Risiko keterbatasan dana
Risiko keterbatasan dana akan mempengaruhi pelaksanaan program operasional.

Mitigasi:
Pada tahun 2013, PT PELNI (Persero) melakukan pengendalian risiko keterbatasan dana dilakukan dengan menambah komposisi usaha dari 70% penumpang dan 30% cargo menjadi 70% cargo dan 30% penumpang.

c. Risiko terhambatnya penanganan keadaan darurat
Terlambatnya penanganan keadaan darurat ini berhubungan dengan perawatan alat-alat keselamatan dibeberapa kapal yang kurang optimal.

Mitigasi:
PT PELNI (Persero) tahun 2013 melakukan pengendalian dengan kegiatan pengawasan manual mengenai perawatan peralatan keselamatan secara berkala dan intensif dan segera untuk perbaikan apabila ada alat keselamatan yang mengalami kerusakan.

d. Risiko pemeliharaan alat
Risiko berikut disebabkan ABK yang kurang memperhatikan SOP *repair* dan *maintenance* yang telah diberikan oleh pembuat kapal (*maker*) serta banyaknya ABK yang belum mengikuti training dan memiliki lisensi.

Mitigasi:
PT PELNI (Persero) tahun 2013 untuk mengendalikan risiko pemelliharaan alat dengan melakukan pengadaan training dan evaluasi secara berkala, refreshing operasional dan peningkatan kompetensi serta melakukan *Root Cause Analysis* peningkaan kompetensi SDM.

b. Fund Limitation Risk
Fund limitation risk will affect operational program implementation.

Mitigation:
In 2013, PT PELNI (Persero) performed fund limitation risk mitigation by expanding business composition from 70% passenger and 30% cargo to 70% cargo and 30% passenger.

c. Risk of Emergency Response Delay
Delay in emergency response is related with safety equipment tools maintenance in several ships which were less optimum.

Mitigation:
PT PELNI (Persero) in 2013 performed mitigation by conducting manual audit activity on safety equipment maintenance regularly and intensively as well as immediately for repar if there is any safety equipment which is disrupted.

d. Tools Maintenance Risk
Following risks were due to Crew paid less concern on Repair and Maintenance SOP provided by the ship maker and number of Crew who had not been participated on training or having license.

***Mitigation**:*
In 2013, PT PELNI (Persero) mitigated tools maintenance risk by performing training and evaluation procurement periodically, refreshing operational and competency development as well as performing Root Cause Analysis on HR Competency Development.

3. *External Risk*

Manajemen risiko dengan *external risk* merupakan suatu risiko-risiko yang berada diluar kendali perusahaan. Seiring waktu berputar PT PELNI (Persero) pada tahun 2013 harus dihadapkan dengan kondisi *external risk* antara lain:

a. Risiko rendahnya loyalitas pelanggan

Saat ini memasuki masa yang semakin berkembang menjadikan transportasi udara di Indonesia semakin beraneka ragam jenisnya, transportasi melalui udara melakukan penawaran harga dengan harga yang rendah dan singkatnya waktu tempuh perjalanan. Dalam hal ini akan menimbulkan pelanggan beralih ke moda transportasi udara dan dampak yang ditimbulkan berkurangnya pendapatan perusahaan.

Mitigasi:

Perusahaan melakukan pengendalian dengan merumuskan kembali biaya pokok dan tarif serta merevisi SOP pemasaran tiket.

b. Risiko hilang atau berkurangnya PSO

Kebutuhan negara semakin meningkat, hal ini berhubungan dengan jumlah pengeluaran keuangan Pemerintah. Setiap tahunnya untuk mengatasi pengeluaran APBN, maka Pemerintah melakukan suatu cara dengan mengurangi PSO kepada perusahaan-perusahaan BUMN transportasi. Keputusan pelaksanaan PSO sepenuhnya berada di tangan pemerintah, begitu juga jumlah PSO yang dapat dicairkan.

Mitigasi:

PT PELNI (Persero) Perusahaan melakukan upaya secara bertahap untuk mengurangi ketergantungan terhadap PSO dan membentuk unit atau divisi baru untuk penanganan PSO untuk pengendalian risiko tersebut.

3. *External Risk*

Risk management with external risk is series of risks beyond the COmpany's control. Within times, in 2013, PT PELNI (Persero) had to be faced with external risk condition, among others:

a. *Low Customers Loyality Risk*

Currently, entering growing era which brought air transportation in Indonesia to be more vary in type, the air transportation conducts lower price offering and short traveling time. This will affect customers to substitute to airline transportation and the impact is less revenue for the Company.

Mitigation:

The Company performs mitigation by reformulating cost of sales and tariff as well as revising ticket marketing SOP.

b. *Loss or Decreasing PSO Risk*

Increasing state demand, which is related with Government budget expenditure. To handle State Budget Expenditure annually, the Government takes an initiative by reducing PSO to transportation SOE. The policy to implement PSO is fully lies on Government's hand, so does with amount of PSO to be realized.

Mitigation:

PT PELNI (Persero) performs gradual effort to reduce dependency with PSO and established new unit or division to handle PSO to mitigate above mentioned risk.

c. Risiko kenaikan BBM
Kenaikan harga BBM hampir terjadi setiap tahunnya, hal ini dapat menyebabkan pembengkakan biaya BBM dan berkurangnya keuntungan perusahaan. Pengeluaran biaya BBM semakin terus meningkat setiap tahunnya untuk memenuhi kebutuhan kapal.

Mitigasi:
Dalam menangani permasalahan kenaikan BBM, maka PT PELNI (Persero) berencana mengendalikan biaya penggunaan BBM yang akan dilakukan dengan penggunaan CNG pengganti BBM, dengan demikian di harapkan dapat menekan pengeluaran biaya BBM dan dapat menambah keuntungan perusahaan.

c. Oil Fuel Increasing Price Risk
Increasing Oil Fuel price is mostly occured every year, this may encourage higher Oil Fule cost and reducing COmpany's revenue. Oil Fuel cost expenditure will increase annually to meet ship's demand.

Mitigation:
In mitigating Oil Fuel increasing price issue, PT PELNI (Persero) plans to control Oil Fuel consumption cost which will be conducted by using CNG as Oil Fuel substitution, therefore, it is expected to reduce Oil Fuel cost expenditure and will boost COmpany's revenue.

Tata Kelola Manajemen Risiko 2013

PT PELNI (Persero) pada tahun 2013 dalam melakukan tata kelola manajemen risiko dengan menerapkan *Enterprise Risk Management* masih menggunakan model COSO. Model COSO yang dilakukan oleh PT PELNI (Persero) terdiri dari 8 komponen yang saling terkait. Kedelapan komponen ini diturunkan dari bagaimana manajemen menjalankan perusahaan dan diintegrasikan dengan proses manajemen. Kedelapan komponen ini dilakukan untuk mencapai tujuan-tujuan perusahaan, baik tujuan strategis, operasional, pelaporan keuangan, maupun kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan.

Berikut 8 komponen manajemen risiko yang diterapkan oleh PT PELNI (Persero) :

Risk Management Governance 2013

In 2013, PT PELNI (Persero) performed risk management governance by implementing Enterprise Risk Management using COSO model. The COSO Model carried out by PT PELNI (Persero) comprised of 8 inter-related components. The eight componentes are translated from how the management operates the Company and integrated with the Management process. Those eight componentes are conducted to achieve corporate targets, bith strategic target, operational, financial reporting, or compliance with Law and Regulation.

Following are 8 risk management components implemented by PT PELNI (Persero):

1. Lingkungan Internal
   a. Lingkungan internal memberi dasar bagi cara pandang terhadap risiko dari setiap orang dalam organisasi tersebut. Setiap orang pada masing-masing unit kerja di PT PELNI (Persero)
   b. Direksi bertanggung jawab menanamkan nilai, menumbuhkan kesadaran, kepedulian dan keterlibatan aktif seluruh insan PT PELNI (Persero) dan memelihara budaya risiko dengan berlandaskan pada prinsip manajemen risiko yang dianut perseroan, hal ini dilihat dengan rutinnya PT PELNI (Persero) melakukan pertemuan rutin setiap minggunya dengan Senior Manager seluruh unit kantor pusat agar dapat mengawasi manajemen risiko pada perusahaan.
2. Penentuan Sasaran
   a. Sasaran perusahaan harus ada terlebih dahulu sebelum manajemen mengidentifikasi kejadian-kejadian yang berpotensi mempengaruhi pencapaian sasaran tersebut. PT PELNI (Persero) pada tahun 2013 melakukan sasaran perusahaan sebelum manajemen perusahaan melakukan identifikasi terhadap masalah yang akan mempengaruhi sasaran tersebut.
   b. *Enterprise Risk Management* memastikan bahwa manajemen memiliki sebuah proses untuk menetapkan tujuan dan bahwa tujuan yang dipilih atau ditetapkan tersebut terkait dan mendukung misi perusahaan dan konsisten dengan *risk appetite*-nya. Pada tahun 2013 PT PELNI (Persero) melakukan *Enterprise Risk Management* untuk mendukung misi perusahaan sebagai perusahaan yang menjamin aksesbilitas demi terwujudnya wawasan nusantara dan perusahaan dapat menjadi kontribusi pendapatan negara.

3. Identifikasi Risiko
   Setiap Unit Kerja Pemilik Risiko mengidentifikasi risiko internal dan eksternal yang mempengaruhi pencapaian sasaran perusahaan. Mengidentifikasi risiko bertujuan agar dapat mengetahui risiko yang akan dihadapi oleh unit kerja tersebut dan dapat menghindari risiko terbesar yang akan di terima oleh perusahan. PT PELNI (Persero) sejak dahulu selalu melakukan identifikasi risiko terlebih dahulu sebelum membuat suatu keputusan dan kebijakan bagi perusahaan.

1. Internal Environment
   a. Internal environment places a foundation for perspective towards risk of every people inside the organization. Every people in each working unit at PT PELNI (Persero).
   b. The Board of Directors internalizes value, growing awareness, care and active participation of entire PT PELNI (Persero)'s people and maintaining risk culture based on risk management principle adhered by the Company, this as indicated on PT PELNI (Persero)'s regular participation withine very week with Senior Manager of all Head Office unit to oversee risk management in the Company.

2. Target Selection
   a. The Company's target has to prior exist before the management identifies several events which potentially affect respective target achievement. In 2013, PT PELNI (Persero) performs target selection before the management conducts identification on issues which may affect the target.

   b. Enterprise Risk Management ensures that the management has a process to determine target and that the selected or implemented target is related and supported corporate mission and consistent with its risk appetite. In 2013, PT PELNI (Persero) performed Enterprise Risk Management to support corporate mission as a Company which guarantees accesbility to establish national outlook and contribute to state revenue.

3. Risk Identification
   Every Risk Owner Working Unit identifies internal and external risks which affects corporate target realization. Identifying risk aims to acknowledge risk which will be faced by related working unit and to prevent biggest risk which will be bore by the Company. PT PELNI (Persero) firstly performed risk identification before formulating a decision or policy for the Company.

4. Pengukuran Risiko
   a. Setiap Unit Kerja Pemilik Risiko, mengukur kemungkinan terjadinya *(likelihood)* dan besaran dampak masing-masing risiko dengan menggunakan skala semi kuantitatif 1-5 (skala likert).
   b. Pengukuran risiko dilakukan atas risiko *inheren* dan risiko *residual*.
      Pengukuran risiko secara *inheren* merupakan risiko dengan kondisi perseroan saat dilakukan *risk assessment*, sedangkan risiko *residual* merupakan risiko yang masih tersisa setelah rencana tindakan manajemen yang dimaksud untuk memitigasi suatu risiko *inheren* diimplementasikan secara efektif.
5. Respon Risiko
   a. Setiap Unit Kerja Pemilik Risiko memilih dan menentukan respon risiko berdasarkan ukuran *likelihood* dan dampak serta tingkat prioritas risiko. PT PELNI (Persero) tahun 2013 melakukan respon risiko untuk dapat mengetahui dampak dan tingkat prioritas risiko yang akan dihadapi oleh perusahaan.
   b. Sebelum menentukan respon risiko, terlebih dahulu disepakati kategori level risiko berdasarkan skor risiko (hasil perkalian *likelihood* dan dampak) dan kriteria batas antara risiko yang tidak dapat diterima dan dapat diterima (*appetite risk*).
   c. Respon risiko diambil dengan tujuan untuk membawa risiko *inheren* ke tingkat yang dipertimbangkan untuk dapat diterima (*appetite risk*).

6. Pengendalian Risiko
   Unit Kerja Pemilik Risiko melakukan aktivitas pengendalian risiko untuk menjaga agar tingkat risiko berada dalam batas toleransi. PT PELNI (Persero) tahun 2013 selalu melakukan pengendalian risiko dalam menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan perusahaan.
7. Pengkomunikasian Risiko
   a. Setiap Unit Kerja Pemilik Risiko menyusun dan menyampaikan laporan *risk self-assessment* dan

4. Risk Measurement
   a. Every Risk Owner Working Unit, measuring a likelihood possibility and value of impact on each risk using 1-5 semi quantitative scale (Likert Scale).

   b. Risk measurement is carried based on ineherent and residual risks.
      Inherent risk measurement is a risk under Company's condition during the risk assessment implementation, while residual risk is a risk which is left after the management's action to mitigate an inherent risk has been implemented effectively.

5. Risk Response
   a. Every Risk Owner Working Unit chooses and determines risk response based on likelihood measurement and impact as well as risk priority level. In 2013, PT PELNI (Persero) conducted risk response to acknowledge risk impact and priority level which will be faced by the Company.

   b. Before determining risk response, risk level category was first approved based on risk score (result of likelihood and impact substraction) and limit criteria between acceptable and unacceptable risk (appetite risk).
   c. Risk response taken aiming to bring ineherent risk to appetite risk level.

6. Risk Mitigation
Risk Owner Working Unit performs risk mitigation activity to maintain that risk appetite be in tolerance level. In 2013, PT PELNI (Persero) always performed risk mitigation in determining steps that will be taken by the Company.

7. Risk Communication
   a. Every Risk Owner Working Unit prepared and delivered risk self-assessment and risk mitigation activity

aktivitas pengendalian risiko kepada Unit *Enterprise Risk Management*. PT PELNI (Persero) pada tahun 2013 melakukan pengkomunikasian risiko antara divisi lain dengan unit *Enterprise Risk Management* dengan mengadakan pertemuan *progress report* antara seluruh Direksi, seluruh Senior Manager dari berbagai divisi dengan divisi *Enterprice Risk Management*. *Progress report* bertujuan agar dapat saling mengkomunikasikan penyampaian aktivitas dan hal-hal yang dapat menghambat tercapainya tujuan pada unit kerja masing-masing.

b. Unit *Enterprise Risk Management* mengkomunikasikan risiko dari Unit Kerja Pemilik Risiko kepada Komite Manajemen Risiko dan Direksi. PT PELNI (Persero) melakukan komunikasi risiko dari Unit Kerja kepada Komite Manajemen Risiko dan Direksi setiap minggu.

8. Monitoring Risiko

Setiap Unit Kerja Pemilik Risiko memonitor risiko yang ada pada unit masing-masing dengan menganalisis perubahan yang terjadi pada setiap risiko. PT PELNI (Persero) pada tahun 2013 rutin melakukan monitoring risiko keputusan yang akan dilakukan dengan risiko yang akan dihadapi oleh perusahaan. Monotoring risiko bertujuan agar dapat meminimalisir risiko yang akan dihadapi oleh perusahaan dalam mengambil keputusan.

reports to Enterprise Risk Management Unit. In 2013, PT PELNI (Persero) performed risk communication between other divisions and Enterprise Risk Management by organizing progress report meeting among Board of Directors, Senior Manager of various dvisions with Enterprise Risk Management Division. The Progress Report aism to mutually communicate activity disclosure and several aspects which may burden achievement on each working unit.

b. Enterprise Risk Management Unit communicated risk from Risk Owner Working Unit to Risk Management Committee and Board of Directors. PT PELNI (Persero) also conducted risk communication from Working Unit to Risk Management Committee and Board of Directors every week.

8. Risk Monitoring

Every Risk Owner Working Unit monitors risk on each units by analyzing changes occurred in every risk. In 2013, PT PELNI (Persero) regularly performed risk monitoring on decision which will be faced by the Company. Risk monitoring aims to minimize risk which will be faced by the Company in taking decision.

Perkara Penting Yang Sedang Dihadapi Direksi Dan Dewan Komisaris

Litigation Faced by the Board of Directors and Board of Commissioners

Sampai dengan akhir 2013, kasus-kasus yang di tangani oleh Biro Hukum PT PELNI (Persero)
As end of 2013, following were cases handled by Legal Bureau of PT PELNI (Persero)

NO	Jenis Perkara *Type Of Case*	Justifikasi Perkara *Case Justification*	Nomor Perkara *Case Registry*	Garis Besar Perkara *Case Summary*	Posisi Terakhir Perkara *Case Status*
1.	Perkara Perdata "Wanprestasi" *Civil Case "Default"*	Kasasi atas Putusan Pengadilan Negeri Bekasi Nomor : 17/Pdt.G/ /2012/PN.Bks jo Pengadilan Tinggi Bandung Nomor : 261/PDT/2013/ PT.BDG *Kasasi atas Putusan Pengadilan Negeri Bekasi Nomor : 17/Pdt.G/ /2012/PN.Bks jo Pengadilan Tinggi Bandung Nomor : 261/PDT/2013/ PT.BDG*	Putusan Pengadilan Negeri Bekasi Nomor : 17/Pdt.G/ /2012/PN.Bks Pengadilan Tinggi Bandung Nomor : 261/ PDT/2013/PT.BDG *Bekasi State Court No. 17/ Pdt.G/ /2012/PN.Bks* *Bandung High Court No. 261/PDT/2013/PT.BDG*	Gugatan Wanprestasi terhadap Wagimun CS *Default prosecution to Wagimun et.al*	Tingkat Kasasi di Mahkamah Agung *Cassation at Supreme Court*

Sampai dengan akhir 2013, kasus-kasus yang di tangani oleh Biro Hukum PT PELNI (Persero)
As end of 2013, following were cases handled by Legal Bureau of PT PELNI (Persero)

NO	Jenis Perkara *Type Of Case*	Justifikasi Perkara *Case Justification*	Nomor Perkara *Case Registry*	Garis Besar Perkara *Case Summary*	Posisi Terakhir Perkara *Case Status*
2.	Perkara Perdata "Gugatan Pengosongan" Oleh Sdr. Daeng Abdul Karim *Civil Case "Evacuation Lawsuit"* *By Mr. Daeng Abdul Karim*	Banding atas Putusan Pengadilan Negeri Makassar Nomor : 324/ Pdt.G/2013/PN.Mks *Appeal on Makassar State Court Decision No. 324/Pdt.G/2013/PN.Mks*	Putusan Pengadilan Negeri Makassar Nomor : 324/Pdt.G/2013/ PN.Mks *Makassar State Court Decision No. 324/ Pdt.G/2013/PN.Mks*	Gugatan Pengosongan oleh Sdr. Daeng Abdul Karim terhadap PT PELNI (Persero) *Evacuation lawsuit by Mr. Daeng Abdul Karim to PT PELNI (Persero)*	Banding di Pengadilan Tinggi Makassar *Appeal at Makassar High Court*
3.	Perkara Perdata "Pajak Rumah Sakit PELNI" *Civil Crime* *"PELNI Hospital Tax Case"*	Peninjauan Kembali atas Putusan Pengadilan Pajak Nomor : 42761/ PP/M.XV/15/2013 jo Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor : KEP-362/WPJ.19/ BD.05/2010 *Judciial Review on Tax Court Decision No. 42761/PP/M.XV/15/2013 jo Taxation General Directorate No.KEP-362/WPJ.19/BD.05/2010*	Putusan Pengadilan Pajak Nomor : 42761/ PP/M.XV/15/2013 Tax Court Decision No. 42761/PP/M.XV/15/2013 *Tax Court Decision No. 42761/PP/M.XV/15/2013*	PT PELNI (Persero) keberatan atas Ketetapan Pajak Kurang Bayar *PT PELNI (Persero) objected on Tax Underpayment Regulation*	Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung *Judicial Review at Supreme Court*
4.	Perkara "Outstanding Payment Bareboat Charter dengan Navy Seal Srilanka" Case *"Bareboat Charter with Navy Seal Srilanka Outstanding Payment"*	Perkara Perdata terhadap Navy Seal Srilanka *Civil Crime against Navy Seal Srilanka*	Proses Non Litigasi *Non-Litigation Process*	Perkara Perdata Outstanding Payment Bareboat Charter Navy Seal Srilanka *Civil Case Bareboat Charter with Navy Seal Srilanka Outstanding Payment*	Proses Non Litigasi *Non-Litigation Process*
5.	Perkara Pidana "Dugaan Pemalsuan Surat" Crime Case *"Letter Forgery Suspect"*	Polda Kalimantan Selatan cq Polres Kotabaru; Kejaksaan Negeri Kotabaru. *Regional Police Department of South Kalimantan cq Kotabaru Resort Police; Kotabaru State Court*	Laporan Polisi Nomor : LP/15/I/2013/KALSEL/ DIT RESKRIMUM tanggal 31 Januari 2013; *Police Report No.LP/15/I/2013/KALSEL/ DIT RESKRIMUM dated January 31, 2013*	Salah satu warga mengklaim atas kepemilikan Aset milik PT PELNI (Persero) dengan menggunakan dugaan Surat Perwatasan Palsu *One citizen claimed on PT PELNI (Persero)'s assets ownership using False Perwatasan Letter conjecture*	Pengadilan Negeri Kotabaru *Kotabaru State Court*
6.	Perkara Pidana "Dugaan Menempatkan keterangan palsu kedalam akta authentik dan sumpah palsu dan atau pemalsuan surat" *Crime Case* *"False description submission conjecture on Authentic Deeds and false oats and or letter forgery"*	Polda Metro Jaya *Polda Metro Jaya*	Proses Pelaporan sebagaimana tanda bukti lapor Nomor: TBL/2109/VI/2013/PMJ/ Dit Reskrimum tanggal 20 Juni 2013. *Reporting process under reporting receipt No. TBL/2109/VI/2013/PMJ/ Dit Reskrimum on June 20, 2013*	Dugaan Menempatkan keterangan palsu kedalam akta authentik dan sumpah palsu dan atau pemalsuan surat yang dilakukan oleh Warga *False description submission conjecture on Authentic Deeds and false oats and or letter forgery performed by citizen*	Polda Metro Jaya *Polda Metro Jaya*
7.	Perkara Pidana"Dugaan Penipuan dan atau Penggelapan" *Criminal Case* *"Fraud or Embezzelment Conjecture"*	Polda Metro Jaya *Polda Metro Jaya*	Proses Pelaporan sebagaimana tanda bukti lapor Nomor: LP/1718/V/2010/PMJ/ Dit Reskrimum tanggal 22 Mei 2010. *Reporting process under reporting receipt No. LP/1718/V/2010/PMJ/ Dit Reskrimum on May 22, 2010.*	Diduga terjadi Penipuan dan atau Penggelapan terhadap PT PELNI (Persero) *Supected fraud and or embzzelment against PT PELNI (Persero)*	Polda Metro Jaya *Polda Metro Jaya*

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN
INFORMATION ACCESS AND COMPANY DATA

PT PELNI (Persero) menyediakan akses informasi dan data Perusahaan bagi seluruh pemegang saham, pemangku kepentingan dan publik melalui berbagai saluran sebagai berikut:

PT PELNI (Persero) provides corporate information and data access to all shareholders, stakeholders and public throughout following channels:

Alamat	: Jl. Gajah Mada No.14 Jakarta Pusat	*Address*	*: Jl. Gajah Mada No.14 Jakarta Pusat*
Situs	: www.pelni.co.id	*Website*	*: www.pelni.co.id*
Telepon	: 021 6334342 ext 1311	*Phone*	*: 021 6334342 ext 1311*

Laporan Media Komunikasi Internal PT PELNI 2013
PT PELNI Internal Communication Media Report

No	Nama Media *Name of the Media*	Format	Keterangan *Description*
1	Email humas@pelni.co.id	Digital Digital	Email humas dimanfaatkan untuk meyebarkan informasi seputar kebijakan (con. SK Direksi) kepada seluruh pegawai maupun pihak-pihak yang dituju. Email humas juga menjadi saluran komunikasi eksternal. *Email of public relation division is used to disseminate policy related information (i.e BOD Decree) to all employees and destined party. The PR email also becomes an external communication channel.*
2	Majalah Camar	Cetak *Printed*	Majalah Camar dengan 42 halaman diterbitkan secara berkala. Memuat informasi tentang peristiwa perusahaan yang disebarkan ke kantor pusat, cabang dan kapal *42 pages Camar magazine is issued regularly. Disclosing information on the Company's event distributed to Head Office, branches and ships.*
3	Website	Digital Digital	Biro Teknologi dan Informasi bertindak sebagai admin, dengan penyuplai konten dari tiap divisi yang berkepentingan. Corporate Secretary bertanggung jawab untuk konten BERITA & INFORMASI. *Information and Technology Bureau acts as administrator by supplying content from every related division. Corporate Secretary is in charge for News & Information contents.*
4	Cerobong	Cetak *Printed*	Merupakan majalah dinding yang dipampang di lantai lobi kantor pusat, berisi foto dokumentasi kegiatan perusahaan, baik yang sifatnya formal (con. MoU) maupun informal (con. lomba olahraga). Diperbaharui setiap 4 minggu *A Wall Magazine published on head office lobby lounge, containing documentation picture of the Company's activity, both formal (i.e MoU) and informal (i.e. sport event). Updated every 4 weeks.*
5	Portal BUMN	Digital *Digital*	Website yang dikelola Kementerian BUMN yang menyediakan laman untuk tiap-tiap BUMN. Diperbaharui (up-date) setiap kali perusahaan memiliki informasi yang layak diketahui publik. *Website managed by Ministry of SOE which provides page for every SOE. Updated when the Company has an information which is considered worth to acknowledge by public.*

CODE OF CONDUCT
CODE OF CONDUCT

Isi Kode Etik

PT PELNI (Persero) dengan konsisten mengaitkan kode etika dengan nilai-nilai utama Perusahaan sebagai berikut:

1. Pedoman Etika Kerja
   a. Nilai-Nilai Luhur Perusahaan
   b. Menjaga Citra Perusahaan
   c. Melindungi Aktiva Milik Perusahaan
   d. Melindungi Informasi Perusahaan
   e. Menghindari Benturan Kepentingan
   f. Suap
   g. Donasi, Jamuan dan Hadiah
   h. Kontribusi dan Aktivitas Politik
   i. Pedoman Perilaku Pimpinan

2. Pedoman Etika Usaha
   a. Etika dengan Pemegang Saham
   b. Etika dengan Pekerja
   c. Etika dengan Pemasok dan Penyedia Barang dan Jasa
   d. Etika dengan Mitra Kerja
   e. Tanggung Jawab terhadap Pelanggan
   f. Tanggung jawab terhadap Kreditur
   g. Tanggung jawab terhadap Masyarakat dan Lingkungan
   h. Kepatuhan terhadap Hukum dan Perundang-Undangan
   i. Persaingan Usaha
   j. Pengungkapan Informasi Keuangan

3. Penerapan pedoman Perilaku
   a. Sosialisasi Pedoman Perilaku
   b. Pernyataan Kepatuhan Insan Pelni
   c. Saluran Pengaduan Masalah
   d. Sanksi Pelanggaran Pedoman Perilaku

Contents of Code of Conduct

PT PELNI (Persero) consistently linked code of conduct with Company's core values as follows:

1. *Working Ethics Manual*
   a. Corporate Noble Values
   b. Maintaining Corporate Image
   c. Securing Company's Assets
   d. Securing Company's Information
   e. Preventing Conflict of Interest
   f. Bribery
   g. Donation, Reception and Gift
   h. Political Contribution and Actiivity
   i. Code of Conducts for Executives.

2. *Business Ethics Manual*
   a. Ethics with Sharehodlers
   b. Ethics with Workers
   c. Ethics with Suppliers and Good and Service Venrors
   d. Ethics with Business Partners
   e. Responsibility to the Customers
   f. Responsibility to Creditors
   g. Responsibility to Public and Environment
   h. Compliance to Law and Regulation
   i. Business Competition
   j. Financial Information Disclosure

3. *Code of Conduct Implementation*
   a. Code of Conduct Socialization
   b. PELNI People Compliance Statement
   c. Whistleblwoing Channel
   d. Sanction for Code of Conducts Violation

Upaya Penerapan dan Penegakan Kode Etik

Seluruh INSAN PELNI di haruskan untuk membaca dan memahami dengan baik Pedoman Perilaku Perusahaan serta wajib menandatangani Surat Pernyataan Kepatuhan Pedoman Perilaku sebagai wujud komitmen kepatuhan tersebut. Penandatanganan surat kepatuhan Pedoman Perilaku dilakukan secara berkala setiap tahun.

Bagi INSAN PELNI yang mengetahui suatu situasi yang diyakini berpotensi melanggar Pedoman Perilaku harus segera melaporkan kepada atasan atau pimpinan yang lebih tinggi secara tertulis dengan mencantumkan identitas pelapor berdasarkan bukti-bukti yang lengkap dan dapat dipertanggungjawabkan serta tidak mengandung unsur fitnah dan kepentinagan pribadi.

Perusahaan akan melindkungi kerahasiaan setiap INSAN PELNI yang telah melaporkan pelanggaran dan akan segera menindaklanjutinya kecuali laporannya tidak benar dan kepada pelapor dapat dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Pemberian sanksi terhadap pelanggaran Pedoman Perilaku dilakukan untuk menegakkan Pedoman Perilaku Perusahaan. Setiap INSAN PELNI yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap Pedoman Perilaku akan diberikan sanksi. Pemberian sanksi akan diatur dengan peraturan tersendiri yang ditetapkan sesuai peraturan pemerintah.

Code of Conducts Implementation and Enforcement

All of PELNI People has to read and understand Code of Conduct as well as signs Code of Conduct Compliance Statement as the realization of the commitment. The Code of Conduct compliance statement is renewed every year.

For PELNI People who acknowledges a situation which is ensured will potentially violate Code of Conduct has to immediately report to higher officer or executive under written statement by disclosing reporter identity baed on comprehensive and accountable evidents and not containing slander and personal interest.

The Company will secure confidentiality of every PELNI Peole who reports violation and will immediately handle unless the report is proven untrue and to the reporter will be charged by a sanction referring to prevailing regulation.

Sanction imposition to the violator of Code of Conducts is performed to enforce Code of Conduct in the Company. Every PELNI People who is proven performing violation on Code of Conducts will be imposed by a sanction. The sanction imposition will be regulated under separated regulation implemented based on Government's regulation

PIDC
KCN
IMO No9139684

PT.PELNI
PT.PELNI
PELNI
PT.PELNI
USA
3

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Prinsip dasar dari CSR PT PELNI (Persero) adalah berusaha membantu Usaha Kecil dan Koperasi dengan memberikan bantuan pinjaman modal kerja, memberikan pelatihan dan membantu pemasaran hasil produksi.

Basic principle of PT PELNI (Persero)'s CSR is to support Small Enterprise and Cooperative by providing working capital loan, training and to help in marketing their production outcomes.

LAPORAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY REPORT

Pelaksanaan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) PT PELNI (Persero) untuk tahun 2013 diwujudkan melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) sebagai bagian dari kewajiban PT PELNI (Persero) sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Implementation of PT PELNI (Persero) Corporate Social Responsibility (CSR) for 2013 period was realized throughout Partnership and Environmental Development Program (PKBL) as part of PT PELNI (Persero)'s obligation as State-Owned Enterprise (SOE).

Implementasi Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan PT PELNI (Persero) direalisasikan dengan berlandaskan pada Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor : KEP-236/MBU/2003 tanggal 17 Juni 2003 yang telah dirubah menjadi Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor : PER-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007. PT PELNI (Persero) sebagai suatu Badan Usaha Milik Negara turut serta dalam melaksanakan pembinaan dimaksud dan telah dimulai sejak tahun 1990.

The execution of PT PELNI (Persero)'s CSR program was realized based on Minister of State-Owned Enterprise Decree No: KEP-236/MBU/2003 dated June 17, 2003 as amended under Minister of SOE Regulation No: PER-05/MBU/2007 on April 27,2007. PT PELNI (Persero) as State Owned Enterprise also participates on respective partnership program which has been initiated since 1990.

Miitra Binaan PT PELNI (Persero) tersebar di 26 propinsi dengan jumlah dana yang sudah disalurkan sampai dengan Desember 2013 sebesar Rp.29.209.438.097,- Periode pembinaan berkisar antara satu tahun sampai dengan tiga tahun dengan tingkat bunga berkisar antara 6 s/d 12 % pertahun. Sumber dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) adalah berasal dari bagian laba Perusahaan dan hasil pengembangannya (dana revolving).

Partners of PT PELNI (Persero) is spread in 26 provinces with total budget allocated as of December 2013 reaching to Rp29,209,438,097. The partnership period was around one to three years with interest rate between 6 to 12% per annum. Source of Partnership and Environmental Development (PKBL) program was acquired from share of the Company's profit and its revolving fund.

Prinsip dasar dari PKBL PT PELNI (Persero) sebagai kegiatan CSR adalah berusaha membantu Usaha Kecil dan Koperasi dengan memberikan bantuan pinjaman modal kerja, memberikan pelatihan dan membantu pemasaran hasil produksi.

Basic principle of PT PELNI (Persero)'s PKBL as CSR activity is to support Small Enterprise and Cooperative by providing working capital loan, training and to help in marketing their production outcomes.

Pelaksanaan kegiatan CSR di PT PELNI (Persero) untuk Kantor Pusat dilakukan oleh Senior Manager Perbendaharaan dan dibantu oleh Manager Pengelolaan Dana & PKBL beserta staf yang terdiri dari 3 orang, sedangkan di daerah-daerah untuk pelaksanaan pembinaan Mitra dilakukan oleh staf PT PELNI di cabang-cabang setempat.

Realization of CSR activity at PT PELNI (Persero) for Head Office scope was carried out by Treasury General manager and assisted by Budget Management & PKBL Manager altogether with 3 staffs, while, at the local level, implementation of partner development activity was carried out by staff of PT PELNI (Persero) at regional branch offices.

Tanggung Jawab Sosial Terhadap Lingkungan

Realisasi dari program CSR dalam bidang lingkungan dilaksanakan melalui kegiatan Bina Lingkungan yang telah dilaksanakan oleh PT PELNI (Persero) sejak tahun 2002. Program ini dilaksanakan dalam bentuk pemberian bantuan kemanusiaan bagi daerah-daerah yang terkena bencana alam, bantuan pendidikan dan pelatihan, bantuan peningkatan kesehatan masyarakat, bantuan pengembangan prasarana dan sarana umum, bantuan pembangunan sarana rumah ibadah, serta bantuan pelestarian alam. Untuk tahun 2013, bantuan dialokasikan ke wilayah disekitar lokasi perusahaan baik di pusat maupun daerah diseluruh cabang PT PELNI (Persero).

Social Responsibility to Environment

Realization of CSR program on environmental sector was performed through Environmental Development activity which has been carried by PT PELNI (Persero) since 2002. The program was took form as humanity donation for natural disaster victim area, education and training support, public health improvement support, public facility and infrastructure support, religious place construction support and environmental conservation donation. For 2013, the donations were focused on several area surrounding the Company both at Head Office or all over Branch Offices of PT PELNI (Persero).

Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat

Realisasi dari program CSR dalam bidang pelibatan dan pengembangan masyarakat dilaksanakan melalui beberapa kegiatan, terutama melalui program kemitraan PT PELNI (Persero). Program CSR PT PELNI (Persero) terkait pelibatan dan pengembangan masyarakat meliputi bantuan kegiatan pendidikan dan pelatihan, pengembangan prasarana dan sarana umum serta pembangunnan sarana rumah ibadah.

Kegiatan pelibatan dan pengembangan masyarakat juga direalisasikan melalui kontribusi PT PELNI (Persero) untuk mitra binaan. Jumlah mitra binaan PT PELNI sampai dengan Desember 2013 adalah 1.096 Unit Usaha, terdiri dari Koperasi 206 mitra dan usaha kecil 890 mitra dengan jumlah dana yang telah disalurkan untuk program kemitraan sebesar Rp.29.209.438.097,-.

Community Empowerment and Development

Realization of CSR program on community empowerment and development sector was performed under several activities, mainly through PT PELNI (Persero) partnership program. The CSR program of PT PELNI(Persero) related with community empowerment and development is including education and training activity support, public facility and infrastructure development and religious place construction.

Community empowerment and development activity was also realized through contribution of PT PELNI(Persero) for the partners. Number of PT PELNI (Persero)'s partners as of December 2013 wer 1,096 Business Units, comprising of 206 partner Cooperatives and 890 partner small enterprise with total allocated fund for partnership program of Rp29,209,438,097.

Pada tahun 2013 untuk penyalurannya terdapat penambahan mitra binaan sebanyak 34 unit yang terdiri dari 32 unit usaha kecil dan 2 koperasi, dengan total dana pinjaman mitra binaan yang telah disalurkan sebesar Rp.1.495.000.000,-.

In 2013, regarding the budget distribution, there were 34 units as additional partners comprising of 32 small enterprise units and 2 cooperatives, with total allocated partner lending loan of Rp1,495,000,000.

Dengan demikian rincian jumlah mitra binaan PT PELNI (PERSERO) sampai dengan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut :

Therefore, detail of PT PELNI (Persero)'s partners as of December 31, 2013 is as follows:

Rincian jumlah mitra binaan PT PELNI sampai dengan 31 Desember 2013
Detail of PT PELNI (Persero)'s partners as of December 31, 2013

No	Mitra Binaan Partners	Jumlah Penyaluran Total Disbursement	Jumlah Mitra Binaan Total Partners
.1	Usaha Kecil Small Enterprise	Rp. 22.628.906.763	890
.2	Koperasi Cooperative	Rp. 6.580.531.334	206
Jumlah Total		Rp. 29.209.438.097	1.096

Tanggung Jawab Terhadap Pelanggan

PT PELNI (Persero) menempatkan pelanggan sebagai *stakeholders* yang sangat penting bagi Perusahaan terkait keberadaan dan kelangsungan hidup PT PELNI (Persero). Upaya PT PELNI (Persero) untuk mewujudkan tanggung jawab Perusahaan kepada pelanggan diwujudkan dengan membangun reputasi Perusahaan yang mendorong setiap INSAN PELNI untuk ikut bertanggung jawab membentuk citra yang baik di mata pelanggan melalui upaya:

- Memastikan bahwa setiap pelanggan di perlakukan secara adil.
- Memastikan bahwa manajemen memperlakukan/ melayani konsumen secara benar dan jujur sesuai haknya.
- Memastikan bahwa penanganan keluhan pelanggan dilakukan secara profesional melalui mekanisme yang baku dan transparan.
- Memelihara hubungan yang berkelanjutan dengan pelanggan, dan
- Mengutamakan kualitas dalam setiap produk/jasa yang dijual kepada pelanggan, termasuk di dalamnya pemenuhan standar spesifikasi, ketepatan waktu serta harga yang wajar dengan pelayanan yang optimal.

Corporate Social Responsibility for Customers

PT PELNI (Persero) places customer as important stakeholders for the Company related with existence and sustainability of PT PELNI (Persero). The initiative of PT PELNI (Persero) to deliver corporate responsibility to the customers was performed by building corporate image that encourages each of INSAN PELNI to take part in establishing positive image among the customers throughout following efforts:

- *Ensuring that every customer receives fair treatment.*
- *Ensuring that the management treats/serves the customers correctly and honestly based on their rights.*
- *Ensuring that customer complaint handling is performed professionally under official and transparent mechanism.*
- *Maintaining sustainable relationship with the customers, and*
- *Prioritizing quality in every product/service sold to the customers, including compliance to specification standard, time accuracy and fair price with optimum service.*

Perusahaan Perseroan (Persero) PT. PELAYARAN NASIONAL INDONESIA

KANTOR PUSAT : JL. GAJAH MADA NO. 14 JAKARTA KODE POS 10130
HOME PAGE : http://www/pelni.co.id
ANGGOTA INSA NO : 031/INSA/VIII/1990

TELP : (62-021) 6334342 (HUNTING)
FAX : (62-021) 63854130 (HUNTING)
CALL CENTER : (62-021) 79180606

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2013
PT PELAYARAN NASIONAL INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

1. Nama : Syahril Japarin
   Alamat Kantor : Jl. Gajah Mada No. 14 Jakarta 10130
   Alamat Domisili sesuai KTP : Perumahan Bumi Karang Indah .
   Jl. Karang Asri V C3/16 Lebak Bulus, Cilandak Jakarta Selatan
   Nomor Telepon Kantor : 021-6342217
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Wibisono
   Alamat Kantor : Jl. Gajah Mada No. 14 Jakarta 10130
   Alamat Domisili sesuai KTP : Jl. Pondok Kelapa 12 Kav. DKI
   Kalimalang Blok G3 No. 2 Jakarta Timur 13450
   Nomor Telepon Kantor : 021-6387735
   Jabatan : Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013.
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
4. Laporan keuangan konsolidasian PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
5. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 27 Februari 2014

Syahril Japarin	Wibisono
Direktur Utama	Direktur Keuangan

Kreston International
A global network of independent accounting firms

HENDRAWINATA EDDY & SIDDHARTA
Registered Public Accountants

No. : 035/02/WA/I/14

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT PELAYARAN NASIONAL INDONESIA (PERSERO)

Kami telah mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian PT Pelayaran Nasional Indonesia ("Perseroan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2013, serta Laporan Laba Rugi Komprehensif, Laporan Perubahan Ekuitas dan Laporan Arus Kas Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab Manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh Manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh Manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Kreston International
A global network of independent accounting firms

HENDRAWINATA EDDY & SIDDHARTA

PT PELAYARAN NASIONAL INDONESIA (PERSERO)
Halaman 2

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan atas Ketentuan Peraturan Perundang-undangan Lain

Kami juga melakukan pengujian atas kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan tertentu. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan adalah tanggung jawab manajemen perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan berdasarkan audit kami. Pengujian atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan tersebut kami laksanakan berdasarkan Standar Pemeriksaaan Keuangan Negara yang diterbitkan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia dan Standar Audit seksi 800 yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Laporan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal, disampaikan secara terpisah kepada Manajemen masing-masing dalam laporan kami No. : 036/02/WA/I/14 dan 037/02/WA/I/14 tanggal 27 Februari 2014.

HENDRAWINATA EDDY & SIDDHARTA
Registered Public Accountants

Welly Adrianto, CPA
No. Ijin AP. 0060

27 Februari 2014

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN
THIS PAGE IS INTENSIONALY LEFT EMPTY

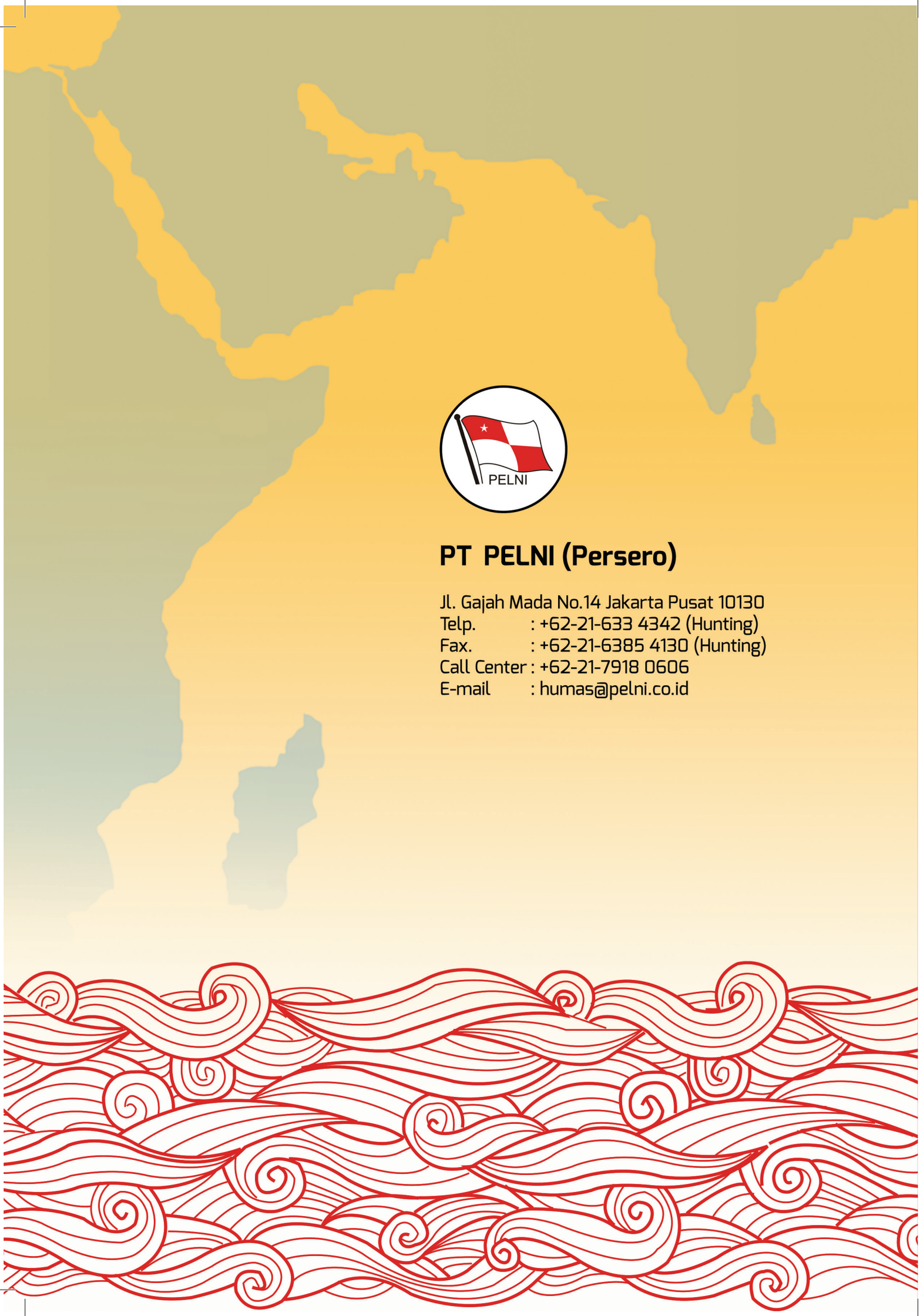

PT PELNI (Persero)

Jl. Gajah Mada No.14 Jakarta Pusat 10130
Telp. : +62-21-633 4342 (Hunting)
Fax. : +62-21-6385 4130 (Hunting)
Call Center : +62-21-7918 0606
E-mail : humas@pelni.co.id